



**RETORIKA PERSUASI DALAM KHOTBAH SEKOLAH MINGGU  
PADA ANAK USIA PRATAMA DI GKJW JEMAAT SIDOREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Debora Kurnia Putri Ellysea  
NIM 140210402091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**RETORIKA PERSUASI DALAM KHOTBAH SEKOLAH MINGGU  
PADA ANAK USIA PRATAMA DI GKJW JEMAAT SIDOREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh

**Debora Kurnia Putri Ellysea  
NIM 140210402091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**RETORIKA PERSUASI DALAM KHOTBAH SEKOLAH MINGGU  
PADA ANAK USIA PRATAMA DI GKJW JEMAAT SIDOREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Debora Kurnia Putri Ellysea  
Nim : 140210402091  
Angkatan Tahun : 2014  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 4 Juni 1996  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muji, M.Pd.  
NIP. 195907161987021 002

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19751012 200501 1 001

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebuah karya ilmiah berharga yang tidak lepas dari kuasa Tuhan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) bapak dan ibu tercinta, bapak Sofyan Hadi dan ibu Ninik Iswahyuningtyas, yang selalu memberikan cinta kasih dan doa hingga aku bisa mencapai titik ini;
- 2) guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing, mengajar dan mendidik dengan penuh keikhlasan;
- 3) para pamong Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo Jember yang telah membantu kelancaran skripsi ini;
- 4) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTO**

Semua di dunia ini ada masa berlakunya, semua pasti indah pada waktunya



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Debora Kurnia Putri Ellysea

NIM : 140210402091

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **Retorika Persuasi dalam Khotbah Sekolah Minggu Pada Anak Usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya, sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Juni 2018

Yang menyatakan,

Debora Kurnia Putri Ellysea

NIM 140210402091

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**RETORIKA PERSUASI DALAM KHOTBAH SEKOLAH MINGGU  
PADA ANAK USIA PRATAMA DI GKJW JEMAAT SIDOREJO JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

Debora Kurnia Putri Ellysea

NIM 140210402091

Pembimbing

Pembimbing 1 : Dr. Muji, M.Pd.

Pembimbing 2 : Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Retorika Persuasi dalam Khotbah Sekolah Minggu pada Anak Usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember telah diuji dan disahkan pada hari, tanggal : 7 Juni 2018  
tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Muji, M.Pd.  
NIP. 195907161987021 002

**Anggota I**

Anita Widjajanti S., M.Hum.  
NIP. 197104022005012 002

**Sekretaris**

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197510122005011 001

**Anggota II**

Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd.  
NIP. 195711031985022 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.  
NIP.19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Retorika Persuasi dalam Khotbah Sekolah Minggu Pada Anak Usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember;** Debora Kurnia Putri Ellysea, 140210402091; 2018; 283 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Khotbah merupakan salah satu jenis retorika persuasi yang positif yang mengandung pesan-pesan keagamaan termasuk khotbah di Sekolah Minggu. Dalam khotbah Sekolah Minggu, teknik memengaruhi secara langsung digunakan oleh pamong agar anak-anak lebih fokus mendengarkan khotbah. Selain teknik memengaruhi secara langsung, diksi denotatif digunakan oleh pamong agar anak-anak lebih mengerti materi khotbah yang disampaikan. Gaya bahasa repetisi dan pertanyaan retorik juga digunakan oleh pamong agar perhatian anak-anak tertuju pada materi khotbah. Gaya bahasa repetisi (perulangan) digunakan oleh pamong bertujuan agar anak-anak mengingat pesan yang disampaikan dan gaya bahasa pertanyaan retorik digunakan oleh pamong agar perhatian anak-anak tidak terpecah ketika khotbah disampaikan sehingga anak-anak tidak gaduh ataupun tidak fokus. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu pada anak usia pratama. Hasil pembahasan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pertimbangan alternatif materi mengonstruksi teks ceramah kelas XI SMA. Teknik-teknik memengaruhi, diksi, dan gaya bahasa pamong Sekolah Minggu dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks ceramah. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut; (1) bagaimanakah teknik memengaruhi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember?; (2) bagaimanakah diksi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember?; (3) bagaimanakah gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember?; (4) bagaimanakah pemanfaatan kajian

retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember sebagai alternatif materi mengonstruksi teks ceramah?

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang meliputi; masuk kancan, membuat catatan lapangan, dan merekam. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif interpretatif yang meliputi; memilih dan memilah data, memberikan kode, menginterpretasikan dan mengklasifikasikan data. Instrumen pembantu pengumpulan data meliputi; kamera telepon genggam, alat tulis (bolpoint dan buku catatan), serta tabel pemandu pengumpulan data. Instrumen penganalisisan data dalam penelitian ini adalah tabel penganalisisan data.

Hasil penelitian menemukan penggunaan teknik memengaruhi retorika persuasi oleh pamong dalam memersuasi anak-anak pratama yang didukung oleh diksi dan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Teknik memengaruhi secara langsung yang ditemukan sebagian besar adalah teknik memengaruhi secara langsung yang berbentuk kalimat perintah ajakan dan larangan. Kalimat perintah ajakan dan larangan digunakan oleh pamong untuk memengaruhi anak-anak untuk mengajarkan tindakan dan sikap yang benar sesuai agama. Diksi yang ditemukan dalam khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama sebageian besar adalah denotatif karena diksi tersebut mudah dipahami oleh anak-anak. Gaya bahasa yang ditemukan dalam penelitian ini sebagian besar adalah gaya bahasa repetisi dan pertanyaan retorik. Gaya bahasa repetisi (perulangan) dan pertanyaan retorik digunakan oleh pamong untuk mendapatkan perhatian anak-anak yang sebagian besar berumur lima sampai delapan tahun. Penggunaan teknik memengaruhi meliputi secara langsung, tidak langsung, dengan majas, dengan cerita, dengan acuan dan sebab akibat. Penggunaan diksi meliputi diksi bermakna denotatif, diksi bermakna konotatif, kata umum dan kata khusus. Penggunaan gaya bahasa meliputi repetisi, pertanyaan retorik, sinisme, metafora dan personifikasi. Kajian penelitian retorika persuasasi dalam khotbah anak usia

pratama ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengembangan materi Bahasa Indonesia mengonstruksi teks ceramah di tingkat SMA kelas XI, semester ganjil KD 3.6 dan 4.6.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu teknik memengaruhi yang digunakan oleh pamong Sekolah Minggu sebagian besar adalah teknik secara langsung. Diksi yang digunakan oleh pamong Sekolah Minggu sebagian besar bermakna denotasi. Gaya bahasa yang digunakan oleh pamong Sekolah Minggu sebagian besar adalah repetisi dan pertanyaan retorik. Saran yang dapat diberikan yaitu; (1) bagi guru Bahasa Indonesia hasil penelitian ini disarankan sebagai pertimbangan pengembangan alternatif materi teks ceramah kelas XI SMA; (2) bagi mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disarankan untuk mengembangkan aspek-aspek lain dari penelitian ini yang tidak terjangkau oleh peneliti, seperti pengembangan teknik memengaruhi dalam retorika persuasi; (3) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan objek dan tempat penelitian yang berbeda.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Retorika Persuasi dalam Khotbah Sekolah Minggu pada Anak Usia Pratama. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah terkait dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa mahasiswa,
- 6) Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan penuh ketelitian membantu penyelesaian penulisan skripsi ini;
- 7) Anita Widjajanti S.S., M.Hum., dan Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Penguji Anggota, terima kasih telah meluangkan waktu dan pikiran, guna memberikan saran dan masukan dalam ujian skripsi ini;

- 8) Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sampai akhir penyelesaian skripsi ini;
- 9) Adikku tersayang, Ratri Lumintu Rahayu, yang dengan kemanisannya membuat hidupku lebih berarti, terima kasih karena telah hadir ke dunia ini, kau adalah doaku yang hidup;
- 10) Sahabatku yang paling pengertian Erfiana Suciati yang sudah menemani dan mendengarkan keluh kesahku selama ini;
- 11) Sahabat dan keluargaku kost Friska Apriyani yang tak pernah tergantikan oleh siapapun;
- 12) Sahabat KKMT yang selalu aku rindukan Novita Sari, Nur Intan Firdani, Albar Imam Aziz;
- 13) Sahabat rempong mulai dari awal kuliah hingga sekarang yang senantiasa menemani dan peduli padaku, Kualifatul Waroh, Sari Mustika Sripadma, Sri Wulandari, Desi Ayu Purwati, terima kasih atas perhatian kalian yang berharga;
- 14) Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, teman-teman KKMT SMPN 9 Jember, yang selalu mendukung, memberi semangat dan motivasi bagi peneliti;
- 15) Seluruh pihak yang telah berperan serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 7 Juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	2
DAFTAR SINGKATAN.....	3
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
1.1 Latar Belakang .....	4
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Definisi Operasional .....	12
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	13
2.2 Pengertian Retorika .....	15
2.3 Pembagian Retorika .....	16
2.4 Jenis Tindak Tutur.....	20
2.4.1 Pengertian Persuasi.....	16
2.4.2 Prinsip Dasar Persuasi.....	17
2.5 Teknik Memengaruhi dalam Retorika Persuasi.....	20
2.6 Kata.....	29

<b>2.7 Diksi .....</b>	<b>29</b>
<b>2.8 Gaya Bahasa.....</b>	<b>32</b>
<b>2.9 Jenis Gaya Bahasa.....</b>	<b>32</b>
2.9.1 Gaya Bahasa Perbandingan.....	34
2.9.2 Gaya Bahasa Pertentangan.....	36
2.9.3 Gaya BahasaPertautan.....	41
2.9.4 Gaya Bahasa Perulangan.....	44
<b>2.10 Khotbah.....</b>	<b>46</b>
2.10.1 Sistematika Khotbah.....	48
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>48</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data.....</b>	<b>48</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>49</b>
3.3.1 Teknik Observasi.....	49
3.3.2 Tahapan Observasi.....	50
<b>3.4 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>51</b>
3.4.1 Reduksi Data.....	51
3.4.2 Teknik Penyajian Data.....	52
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	53
<b>3.5 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>4.1 Teknik Memengaruhi dalam Retorika Persuasi Khotbah.....</b>	<b>55</b>
4.1.1 Teknik Memengaruhi Langsung.....	55
4.1.2 Teknik Memengaruhi Tidak Langsung.....	57
4.1.3 Teknik Memengaruhi Majas.....	60
4.1.4 Teknik Memengaruhi Acuan.....	63
4.1.5 Teknik Memengaruhi Cerita.....	64

4.1.6 Teknik Memengaruhi Analogi.....	69
4.1.7 Teknik Memengaruhi Sebab Akibat.....	71
4.2 Diksi dalam Retorika Persuasi Khotbah.....	73
4.2.1 Makna Denotasi.....	73
4.2.2 Makna Konotasi.....	75
4.2.3 Kata Umum.....	77
4.2.4 Kata Khusus.....	79
4.2.5 Kata Khusus.....	80
4.3 Gaya Bahasa dalam Retorika Persuasi.....	80
4.3.1 Gaya Bahasa Repetisi.....	80
4.3.2 Gaya Bahasa Metafora.....	83
4.3.3 Gaya Bahasa Sinisme.....	83
4.3.4 Gaya Bahasa Sarkasme.....	85
4.3.5 Gaya Bahasa Erotesis.....	86
4.4 Pemanfaatan Sebagai Alternatif Materi Menulis Teks Ceramah..	88
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>A. MATRIK PENELITIAN.....</b>	<b>107</b>
<b>B. TABEL PENGUMPUL DATA.....</b>	<b>109</b>
<b>C. TABEL ANALISIS DATA.....</b>	<b>184</b>
<b>D. TRANSKIP DATA.....</b>	<b>215</b>



**DAFTAR SINGKATAN**

TML : Teknik Memengaruhi Langsung

TMTL : Teknik Memengaruhi Tidak Langsung

TMM : Teknik Memengaruhi Majas

TMR : Teknik Memengaruhi Referensi

TMC : Teknik Memengaruhi Cerita

TMA : Teknik Memengaruhi Analogi

TMSA : Teknik Memengaruhi Sebab Akibat

DDe : Diksi Denotatif

DKo : Diksi Konotatif

DKU : Diksi Kata Umu

Dkhu : Diksi Kata Khusus

DKP : Diksi Kata Popule

GB : Gaya Bahasa

Rep : Repetisi

Me : Metafora

Sar : Sarkasme

Sin :Sinisme

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh seseorang adalah berbicara. Keterampilan berbicara berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari penggunaan bahasa seseorang. Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara yang baik mencerminkan kemampuan berbahasanya yang cemerlang. Keterampilan berbicara yang baik dapat diperoleh dengan banyaknya latihan serta membaca dan juga menyimak. Kegiatan membaca dan menyimak dapat membantu mengembangkan kosakata dalam berbicara. Oleh karena keterampilan berbicara berhubungan dengan proses berpikir seseorang maka keterampilan berbicara juga berhubungan dengan performansi dalam bertutur. Performansi dalam bertutur adalah proses berkomunikasi dengan orang lain dengan berdasarkan pada kemampuan berpikir yang baik. Keterampilan berbicara memiliki kaitan yang erat dengan retorika. Retorika adalah ilmu yang mengajarkan seni dalam berbicara.

Retorika merupakan seni dalam berbicara. Keraf (2009:3) mendefinisikan bahwa retorika suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Selain itu, retorika juga memperhatikan keefektifan dan juga keindahan bahasa sebagai suatu seni dalam berbicara yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang. Oleh karena retorika bertujuan untuk memengaruhi seseorang maka retorika termasuk dalam persuasi.

Keraf (2001:118) mengatakan bahwa persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara. Persuasi digunakan oleh seseorang untuk memengaruhi lawan bicaranya agar mau mengikuti kehendaknya. Kesepakatan dalam persuasi terjadi antara pembicara dan juga pendengar. Persuasi lebih menekankan pada

hadirin, oleh sebab itu, sebelum melakukan persuasi, pembicara terlebih dahulu harus melakukan analisis yang cermat terhadap hadirin yang datang.

Salah satu usaha persuasi adalah retorika. Retorika persuasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Retorika persuasi digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk memengaruhi orang lain agar mau mengikuti apa yang dikehendaki. Terdapat bermacam-macam retorika persuasi di masyarakat yaitu salah satunya adalah khotbah. Khotbah merupakan salah satu jenis retorika persuasi yang positif. Materi khotbah mengandung pesan-pesan keagamaan yang suci yang mengajak orang-orang untuk bertobat.

Khotbah merupakan aktivitas sosial religius dalam bentuk pidato. Kapeta (2014:3) mengartikan khotbah adalah “penyampaian Firman Tuhan dari Alkitab dengan topik dan materi dalam bentuk kata-kata yang mengandung pesan dan makna suci”. Khotbah mengandung pesan suci keagamaan yang berasal dari kitab suci yang disampaikan secara lisan kepada umat yang mendengarkan. Bagi umat *kristiani*, khotbah adalah sarana penyampaian firman yang bertujuan untuk mengajak masyarakat berbuat baik dan menghindari berbuat buruk. Agar dapat menarik simpati dan memengaruhi jemaat gereja, pengkhotbah memerlukan keterampilan berbicara yang baik.

Retorika persuasi digunakan oleh pamong untuk menyampaikan materi khotbah. Teknik dalam retorika persuasi digunakan untuk memengaruhi sikap dan perasaan anak-anak agar mau berubah dan mengikuti ajaran Alkitab. Salah satu teknik dalam retorika persuasi yang digunakan dalam khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama adalah teknik memengaruhi secara langsung. Teknik memengaruhi secara langsung yaitu teknik memengaruhi dengan kalimat perintah ajakan yang memakai kata perintah **marilah**. Kalimat perintah ajakan yang terdapat dalam khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama ditemukan di kutipan data berikut.

(1)

“...Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita...”

Koteks: Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan Dia. *Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita.* Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan.

Konteks: Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut ditujukan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Penanda formalnya adalah **marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.** Anak-anak pratama menyimak dengan saksama saat pamong menyampaikan materi khotbah tersebut. Materi khotbah berjudul Berkat Tuhan. Pamong ketika menyampaikan tuturan tersebut mengangkat kedua tangan ke atas dalam posisi menengadah dengan gerakan mengajak anak-anak untuk belajar bersyukur dan berterima kasih. Dituturkan di GKJW Sidorejo pada 7 Januari 2018.

(TML01)

Pada data di atas, teknik yang digunakan adalah teknik memengaruhi secara langsung. Hal tersebut ditandai dengan adanya kalimat perintah ajakan dengan kata perintah **marilah**. Selain ditemukan adanya kata perintah juga ditemukan kata ganti **kita** untuk menyebutkan subjek kalimat yang mengacu kepada pamong dan juga anak-anak yang hadir. Pada segmen tutur di atas merupakan teknik memengaruhi secara langsung yang berbentuk kalimat perintah ajakan. Segmen tutur di atas mengajak anak-anak pratama untuk lebih mensyukuri dan berterima kasih atas semua berkat yang diberikan oleh Allah dan lebih bahagia atas berkat yang sudah diberikan oleh Allah.

Selain penggunaan teknik memengaruhi, dalam khotbah juga memperhatikan diksi dan gaya bahasa yang dipakai. Seorang pamong Sekolah Minggu harus memiliki kemampuan retorika yang baik dan juga kemampuan dalam memilih kata (diksi) dan gaya bahasa yang mendukung khotbah. Menurut Keraf (2009:24) diksi adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan. Pada khotbah Sekolah Minggu untuk anak usia pratama diksi yang dipakai adalah diksi yang mudah dipahami

oleh anak-anak usia lima sampai dengan delapan tahun. Hal tersebut yang membuat diksi dalam khotbah Sekolah Minggu menarik untuk diteliti. Diksi yang sering dipakai oleh para pamong Sekolah Minggu adalah diksi bermakna denotatif dan konotatif, kata umum dan kata khusus, serta kata populer.

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Tarigan,1990:5). Oleh sebab itu, diksi dan gaya bahasa dalam khotbah berperan penting untuk keberhasilan penyampaian materi khotbah. Hal tersebut tidak terkecuali di khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo. Diksi dan gaya bahasa yang digunakan oleh pamong Sekolah Minggu dapat dilihat dari cuplikan data berikut.

(2)

“...Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia...”

Koteks :Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. **Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia.** Mengasihi kamu, tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.

Konteks :Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut ditujukan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Penanda formalnya adalah **Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia.** Pamong ketika mengucapkan tuturan tersebut mengangkat satu tangannya ke atas dan membuat gerakan mencurahkan berkat dengan satu tangannya. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo Jember.

(DKo02)

Pada data di atas merupakan penggunaan diksi bermakna konotatif. Indikasi segmen tutur yang mengandung makna konotatif yaitu pada kata **murah hati**. Kata **murah hati** menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti *penyayang, pengasih, suka menolong, dan baik hati*. Kata **murah hati** dipakai oleh pamong untuk menjelaskan sifat Tuhan yang baik hati kepada semua manusia. Pamong ingin menjelaskan kepada anak-anak bahwa Tuhan tidak pernah

membeda-bedakan sinarNya pada siapapun. Oleh sebab itu, Tuhan memiliki sifat yang **murah hati**. Pamong memakai diksi **murah hati** karena pamong ingin menunjukkan sifat Tuhan yang baik hati terhadap manusia.

Gaya bahasa yang digunakan dalam khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama sebagai berikut.

(3)

“...Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan”

Koteks :Berkat Tuhan kepada manusia itu tidak ada yang jelek. Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik. ***Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.***

Konteks : Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut ditujukan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Penanda formalnya adalah **berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.** Tuturan tersebut dituturkan di GKJW Jemaat Sidorejo Jember pada tanggal 7 Januari 2018.

(GBRep03)

Data di atas pamong merupakan gaya bahasa repitisi yang menekankan sesuatu yang penting dan butuh perhatian anak-anak. Gaya bahasa repetisi merupakan perulangan bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat yang penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Pamong mengulang kata **berkat** pada setiap awal kalimat dan menekankan bahwa hal tersebut penting sebab kata tersebut penting untuk diperhatikan atau diingat oleh anak-anak pratama. Data di atas pamong mengulang kata **berkat** agar anak-anak pratama ingat bahwa berkat merupakan sesuatu hal yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia.

Teknik memengaruhi, diksi dan gaya bahasa digunakan oleh pamong untuk mendidik, mengingatkan dan memengaruhi anak-anak pratama. Dengan demikian, retorika persuasi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan khotbah. Selain itu, alasan peneliti memilih gereja GKJW sebagai tempat penelitian karena pamong gereja tersebut menggunakan bahasa yang komunikatif dan dengan nada

yang ekspresif saat berkhotbah sehingga anak-anak pratama yang rata-rata masih berusia lima sampai delapan tahun tertarik untuk mendengarkan khotbah tersebut.

Alasan pemilihan anak usia pratama sebagai objek penelitian karena anak usia pratama (antara 5 sampai 8 tahun) sudah mengerti bahwa ia adalah makhluk ciptaan Tuhan dan memiliki kewajiban untuk menyembah Tuhan. Alasan pemilihan GKJW sebagai tempat penelitian karena di GKJW merupakan salah satu gereja yang memiliki kelas di Sekolah Minggu yaitu kelas Pratama, Madya, dan Remaja.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru, peneliti selanjutnya, dan mahasiswa FKIP Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember serta bagi pamong sekolah minggu. Bagi guru, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan alternatif pengembangan materi bahasa Indonesia kelas XI SMA kurikulum 2013, semester ganjil. Salah satu Kompetensi Dasar yang sesuai adalah KD 3.6 dan 4.6. Selain itu, penelitian ini juga bisa dimanfaatkan oleh pamong sekolah minggu untuk mengetahui penerapan teknik, diksi dan gaya bahasa dalam khotbah. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul **“Retorika Persuasi dalam Khotbah Sekolah Minggu pada Anak Usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah teknik memengaruhi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo?
- b. Bagaimanakah diksi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo?
- c. Bagaimanakah gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo?
- d. Bagaimanakah pemanfaatan kajian retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo sebagai materi teks ceramah di kelas XI SMA kurikulum 2013?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hal-hal berikut.

- a. Teknik memengaruhi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo.
- b. Diksi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo.
- c. Gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo.
- d. Pemanfaatan kajian retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo sebagai materi teks ceramah di kelas XI SMA kurikulum 2013.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khusus pada pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa FKIP Universitas Jember Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan disiplin ilmu retorika, khususnya mengenai penerapan teknik persuasi dalam retorika.
- b. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan alternatif materi teks ceramah kelas XI SMA yaitu pada KD 3.6 menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dan KD 4.6 mengonstruksi ulang teks ceramah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau perbandingan untuk melakukan penelitian yang serupa.
- d. Bagi pamong sekolah minggu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam menerapkan teknik-teknik memengaruhi

serta pedoman dalam menerapkan pemilihan kata (diksi) serta penggunaan gaya bahasa.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penggunaan istilah dalam penelitian ini, perlu ditegaskan hal-hal sebagai berikut.

- a. Anak usia pratama dalam penelitian ini adalah anak usia 5 sampai 8 tahun.
- b. Retorika persuasi merupakan seni berbicara yang bertujuan untuk memengaruhi pendengarnya.
- c. Teknik dalam retorika persuasi merupakan teknik yang digunakan untuk memersuasi pendengar agar mau melakukan sesuatu sesuai dengan yang disampaikan oleh pembicara.
- d. Diksi dalam retorika persuasi yaitu pemilihan kata yang mendukung penyampaian retorika persuasi.
- e. Gaya bahasa dalam retorika persuasi merupakan cara pamong mengungkapkan pikiran secara khas melalui bahasa yang mencerminkan kepribadian pamong.
- f. Khotbah merupakan pesan keagamaan yang berisi nasihat-nasihat dan pengajaran dari kitab suci.
- g. Pemanfaatan dalam pembelajaran alternatif yaitu pada materi menulis teks ceramah KD 3.6 dan 4.6.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang terbagi menjadi beberapa subbab, yaitu: (1) retorika, (2) persuasi, (3) diksi, (4) gaya bahasa (5) khotbah (6) alternatif materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMA kurikulum 2013. Keempat hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 2.1 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian relevan yang pertama yang dilakukan oleh Kapeta (2014) dengan judul *Retorika Khotbah Berbahasa Indonesia di GPIB Getsemani Jember*. Kapeta meneliti tentang bentuk-bentuk retorika serta diksi dan gaya bahasa yang ada dalam khotbah minggu di gereja GPIB Getsemani Jember. Hasil penelitian dari Kapeta adalah berupa penjabaran bentuk-bentuk retorika khotbah, diksi, dan gaya bahasa yang digunakan oleh pendeta di GPIB Getsemani Jember.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Rahmayanti (2014) dengan judul *Retorika Dakwah Lisan Ustaz Imam Munawwir Berbahasa Indonesia dalam Acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember*. Rahmayanti meneliti tentang struktur retorika yang terdapat pada pendahuluan, isi dan penutup dakwah lisan yang disampaikan oleh Ustaz Imam Munawwir dalam acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember. Hasil penelitian dari Rahmayanti berupa penjabaran struktur retorika bagian pendahuluan, isi, dan penutup dakwah.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Riswanti (2016) dengan judul *Strategi Retorika Tutur Berbahasa Madura Penggalang Amal Masjid di Kecamatan Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo*. Riswanti meneliti tentang strategi retorika dan diksi penggalang amal masjid di Kecamatan Banyuwanyar Kabupaten Probolinggo serta pemanfaatan hasil penelitiannya sebagai alternatif materi muatan lokal bahasa Madura di kelas VIII SMP. Hasil penelitian ini berupa penjabaran strategi retorika dan diksi yang dipakai oleh penggalan amal masjid serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai alternatif materi muatan lokal bahasa Madura di kelas VIII SMP yang berbasis pendidikan karakter.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Kapeta dan Rahmayanti yaitu pada objek penelitian yang sama-sama meneliti tentang retorika khotbah. Penelitian ini meneliti tentang retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu, Kapeta meneliti tentang retorika khotbah gereja dan Rahmayanti meneliti tentang retorika dakwah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian milik Riswanti yaitu pada hasil pembahasan yang sama-sama digunakan sebagai pertimbangan alternatif materi pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Kapeta terletak pada hasil pembahasannya. Hasil pembahasan peneliti ini berupa penjabaran penggunaan teknik-teknik memengaruhi, diksi dan gaya bahasa pamong Sekolah Minggu sedangkan pada Kapeta hasil pembahasannya berupa penjabaran bentuk-bentuk retorik khotbah pendeta di GPIB Getsemani. Selain perbedaan hasil pembahasan terdapat perbedaan objek penelitian. Penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu khotbah Sekolah Minggu untuk anak-anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember sedangkan objek penelitian Kapeta adalah khotbah minggu di GPIB Getsemani Jember.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Rahmayanti terletak pada hasil pembahasan. Hasil pembahasan penelitian ini berupa penjabaran penggunaan teknik-teknik memengaruhi, diksi dan gaya pamong Sekolah Minggu sedangkan pada Rahmayanti hasil pembahasannya berupa penjabaran struktur bagian pendahuluan, isi dan penutup dakwah. Selain perbedaan hasil pembahasan juga terdapat perbedaan objek dan tempat penelitian. Penelitian ini memiliki objek dan tempat penelitian yaitu khotbah Sekolah Minggu anak usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember sedangkan objek dan tempat penelitian Rahmayanti yaitu dakwah lisan Ustaz Imam Munawwir di acara Radio Suara Akbar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Riswanti terletak pada pemanfaatan hasil pembahasan dan teori retorika yang dipakai. Penelitian ini pemanfaatan hasil pembahasan digunakan sebagai pertimbangan alternatif materi pada pembelajaran menulis teks ceramah bahasa Indonesia sedangkan penelitian Riswanti pemanfaatan hasil pembahasannya digunakan sebagai pertimbangan alternatif materi kata umum dan kata khusus muatan lokal bahasa Madura. Teori

yang dipakai penelitian ini adalah teori retorika persuasi tentang teknik-teknik memengaruhi pendengar, diksi dan gaya bahasa sedangkan teori yang digunakan oleh Riswanti dalam penelitiannya yaitu teori strategi retorika dan gaya bahasa.

## 2.2 Pengertian Retorika

Retorika adalah istilah untuk seni dalam berbicara. Menurut Keraf (2009:3) “retorika adalah teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tertulis, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik”. Retorika sebagai sebuah seni dalam berbicara harus didasarkan pada pengetahuan yang tersusun baik. Semakin baik suatu pengetahuan seseorang, maka semakin indah dan tertata pula retorika orang tersebut.

Menurut Aristoteles (dalam Oka, 1976:30) retorika adalah ilmu yang mengajarkan seseorang terampil menemukan sarana persuasif yang obyektif dari suatu kasus. Sarana persuasif yang dimaksudkan adalah segala cara yang bertujuan untuk orang lain. Retorika berusaha memersuasi sifat dan perasaan orang, maka dalam retorika digunakan semua unsur yang bertalian dengan kaidah-kaidah keefektifan struktur kalimat. Secara singkat retorika membicarakan dasar-dasar untuk menyusun sebuah wacana yang efektif.

Hendrikus (1991:14) memberikan pengertian bahwa “retorika adalah kesenian untuk berbicara yang dapat dicapai berdasarkan bakat alam atau ketrampilan teknis”. Seni dalam berbicara tidak hanya menyampaikan pembicaraan yang lancar tanpa isi melainkan kemampuan berbicara yang singkat, padat, dan mengesankan. Kemampuan berbicara yang singkat, padat, dan mengesankan adalah kemampuan berbicara yang singkat penyampaiannya tetapi mencakup semua yang ingin disampaikan isi (padat) serta mampu mengesankan pendengar dan tidak bertele-tele. Oleh sebab itu retorika adalah sebuah wacana yang efektif sehingga harus memiliki pengetahuan yang mendasari penyampaiannya.

## 2.3 Pembagian Retorika

Retorika adalah bagian dari ilmu bahasa, khususnya ilmu bina bicara. Retorika oleh Hendrikus (1991:16) dibagi menjadi yaitu diaologika dan monologika. Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog dan hanya satu orang yang berbicara. Dialogika adalah ilmu tentang seni berbicara secara dialog, di mana dua orang atau lebih berbicara atau mengambil bagian dalam satu proses pembicaraan.

Monologika adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog. Menurut Hendrikus (1991:16) dalam monologika hanya satu orang yang berbicara kepada seorang lain atau kepada sekelompok orang. Bentuk utama monologika adalah pidato. Komunikasi dalam berpidato lebih bersifat satu arah, sebab hanya satu orang yang berbicara, sedangkan yang lain mendengarkan. Bentuk-bentuk yang tergolong dalam monologika adalah pidato, kata sambutan, kuliah, makalah, ceramah dan deklamasi. Penelitian ini termasuk dalam retorika monologika karena hanya pamong yang melakukan pembicaraan.

Dialogika menurut Hendrikus (1991:16) terbagi menjadi dua yaitu dialogika spesialis yang berarti pembicaraan antar dan bersama dua atau tiga orang atau dalam kelompok kecil (dengan peserta 3-4 orang), dan dialogika generalis yang berarti segala bentuk tukar-menukar pikiran dalam kelompok yang lebih besar. Bentuk-bentuk dialogika yang terkenal adalah wawancara, perundingan, diskusi, tanya jawab, dan debat.

## 2.4 Persuasi

### 2.4.1 Pengertian Persuasi

Persuasi adalah suatu tindakan untuk mempengaruhi seseorang melalui kata-kata atau tuturan. Sukarno (2013:215) mengatakan “kata-kata yang dituturkan tidak hanya memiliki makna, tetapi juga memiliki daya dorong atau *force*”. Daya dorong atau *force* tersebut digunakan untuk memengaruhi mitra tutur atau pendengar. Berikut ini adalah pemaparan mengenai pengertian persuasi secara lebih rinci dan juga penjelasan mengenai prinsip dasar persuasi.

Persuasi menurut Keraf (2001:118) adalah “seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar mau melakukan sesuatu yang dikendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang”. Memersuasi dalam pengertian ini diartikan secara positif, yaitu menjadikan orang lain mengetahui, memahami serta menerima maksud yang disampaikan sebagai pesan atau isi komunikasi. Persuasi (ajakan, bujukan) adalah suatu tindakan yang berdasarkan segi-segi psikologis yang dapat membangkitkan kesadaran individu. Sebagai suatu tindakan yang berdasarkan segi-segi psikologis tentu saja tidak mudah untuk dilakukan perlu untuk kesiapan dan juga kecakapan untuk mempengaruhi pendengar. Selain itu, diperlukan juga analisis mengenai karakteristik pendengar berdasarkan latar belakang, umur, hobi, status, dan juga kebutuhan mereka sebagai pendengar sehingga dapat tertarik dan mengikuti apa yang disampaikan.

Menurut Keraf (2001:119) “orang yang menyampaikan persuasi memiliki keyakinan bahwa pikiran manusia dapat diubah”. Pikiran manusia yang diubah melalui kata-kata membutuhkan kepercayaan dari pendengar. Kepercayaan pendengar merupakan hal utama dalam persuasi. Jika pendengar percaya dengan pidato yang didengarkan, maka pidato tersebut dapat dikatakan berhasil. Kepercayaan dapat dibangun dengan kata-kata yang meyakinkan serta pemaparan bukti-bukti yang kuat. Selain itu, kepercayaan juga dapat dibangun dengan menggerakkan emosi para hadirin. Seorang pembicara yang mampu memahami emosi serta pemikiran dari para pendengarnya, dapat dengan mudah menggerakkan emosi pendengarnya dan membuat pendengarnya bersimpati serta yakin pada semua ucapannya. Bentuk-bentuk dari persuasi adalah kampanye, propaganda, iklan-iklan yang ada di media cetak maupun media elektronik.

## 2.4.2 Prinsip Dasar Persuasi

Aristoteles (dalam Keraf, 2001:12) menyebutkan ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan suatu persuasi dalam retorika yaitu “watak dan kredibilitas pembicara, kemampuan pembicara mengendalikan emosi para hadirin, dan bukti-bukti”. Inilah dasar-dasar bagi sebuah persuasi. Bila salah satu syarat

tidak dipenuhi maka persuasi tidak dapat digunakan. Ketiga syarat tersebut sebagai berikut.

## a. Watak dan Kredibilitas

Karakter atau watak merupakan salah satu faktor yang harus selalu diperhitungkan. Persuasi akan berhasil sesuai dengan harapan jika pembicara terkenal sebagai seseorang yang berwatak baik dan berwibawa. Keraf (2001:121) mengatakan bahwa “watak dan seluruh kepribadian pembicara atau penulis dapat diketahui dari seluruh pembicaraan atau karangannya”. Watak seseorang akan tercermin dari gaya bahasa, pilihan kata, tema, stuktur kalimat yang dipakai. Jika pembicara memiliki watak yang baik di mata pendengar maka pendengar akan percaya dan mau mengikuti apa yang dikatakannya. Contohnya seorang duta narkoba yang melakukan kampanye anti narkoba harus terlebih dahulu bersih dari kasus narkoba agar masyarakat percaya dan mau mengikuti apa yang disampaikan. Oleh sebab itu, watak yang baik dibutuhkan demi keberhasilan persuasi.

Kepercayaan (kredibilitas) terhadap merupakan salah satu faktor utama dalam persuasi. Kepercayaan pendengar akan timbul jika pembicara terlihat menguasai materi, selalu memperlihatkan rasa simpati, dan tidak terlihat memiliki kepentingan tersembunyi. Menurut Keraf (2001:121) mengatakan bahwa kepercayaan dapat dengan mudah didapatkan jika pembicara tidak mengambil keuntungan pribadi dari masalah yang dibicarakan. Selain itu, kepercayaan akan terbuka bila pembicara jujur pada pendengar atau bila ia mau terbuka dan menerima semua kritik yang dilontarkan secara simpatik.

Menurut Keraf (2001:121) “orang yang kurang percaya diri tidak akan berhasil dalam menyampaikan persuasi”. Rasa kurang percaya diri menyebabkan tidak mendapatkan kepercayaan dari pendengar. Pendengar tidak akan percaya bila pembicara terlihat kurang percaya diri dan dianggap tidak memiliki kemampuan atau rasa tanggung jawab atas apa yang dikatakannya. Singkatnya, rasa kurang percaya diri mempengaruhi pada kepercayaan pendengar. Oleh sebab

itu, seorang pembicara persuasi harus memiliki watak yang baik serta terlihat meyakinkan di mata pendengarnya agar persuasi dapat berhasil.

## b. Kemampuan Mengendalikan Emosi

Syarat yang kedua adalah kemampuan mengendalikan emosi para hadirin. Pengertian mengendalikan emosi menurut Keraf (2001:122) yaitu “kesanggupan pembicara untuk mengobarkan emosi dan sentimen pendengar, maupun kesanggupan untuk meredakan atau memadamkan emosi dan sentimen pendengar”. Emosi bukanlah tujuan akhir dari persuasi melainkan hanya sebagai pendukung persuasi. Emosi tidak boleh dibangkitkan sedemikian rupa tanpa berdasarkan logika atau fakta-fakta yang jelas. Logika merupakan perincian fakta yang didukung oleh sentuhan emosi, dan sanggup menimbulkan dampak yang dahsyat. Emosi pendengar haruslah menjadi alat untuk mencapai kesepakatan, dan bukan tujuan akhir dari persuasi.

Massa yang tanpa sadar terhasut oleh hasutan- hasutan emosional akan melakukan apa saja sesuai dengan apa yang mereka dengar. Hal tersebut membuat persuasi dapat berubah menjadi alat yang berbahaya jika digunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Emosi yang dikobarkan tanpa landasan kematangan ilmiah dan kematangan moral, sukar dikendalikan. Sebab itu, pembicara harus menyiapkan materi sesuai dengan moral dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

## c. Bukti-bukti

Syarat ketiga yang harus dipenuhi oleh pembicara agar persuasi dapat berhasil adalah kesanggupan menyodorkan bukti-bukti. Pembicara harus bisa memberikan bukti-bukti yang mendukung perkataannya. Keraf (2001:123) mengatakan bahwa “persuasi yang disampaikan oleh pembicara juga harus terlihat nyata dan konkret di mata pendengar dan bukan sesuatu yang abstrak”.

Jika syarat ketiga dikaitkan dengan syarat kedua di atas, maka bukti-bukti merupakan dasar untuk menggerakkan emosi karena bukti-bukti merupakan unsur yang menanamkan kepercayaan untuk persuasi. Selain itu yang terpenting adalah

bagaimana menjalin hubungan antara fakta-fakta yang disodorkan dengan fakta-fakta emosional, sehingga dapat tercapai maksud pembicara.

## 2.5 Teknik Memengaruhi dalam Retorika Persuasi

Teknik memengaruhi dapat berupa bujukan atau rayuan yang bisa ditemukan dalam khotbah. Bujukan atau rayuan tersebut menurut Sukarno (2012:216) “merupakan teknik yang digunakan oleh penceramah untuk memengaruhi jemaat agar mereka meyakini ajaran atau nasihat yang disampaikan dengan harapan mereka akan menerapkannya di kehidupan sehari-hari demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat”. Bujukan dan rayuan tersebut yang dijadikan sebagai fokus dari penelitian ini. Menurut Keraf (2011:124) teknik mempengaruhi merupakan metode-metode yang harus digunakan untuk mengadakan persuasi. Teknik-teknik memengaruhi dibutuhkan dalam retorika persuasi agar persuasi dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar.

### 1. Teknik Memengaruhi Secara Langsung

Teknik memengaruhi secara langsung adalah teknik memengaruhi dengan menggunakan kalimat perintah yang ajakan dengan ungkapan ajakan *marilah* atau *mari*. Subjek yang ada pada kalimat perintah menggunakan pronomina *kita* yang mengacu kepada pembicara dan juga pendengar. Jadi, kalimat perintah tersebut berubah menjadi kalimat ajakan. Contoh,

“Jamaah yang dimuliakan oleh Allah, mari kita saling mengingatkan satu sama lain untuk saling bertobat dan kembali ke jalan yang dikendaki Allah” (Sukarno, 2013:217).

Pada contoh di atas dapat dikenali pola kalimat ajakan yang dimulai dengan ungkapan penghalus *mari*, seperti pada ungkapan *mari kita saling mengingatkan satu sama lain*. Ungkapan ajakan tersebut menggunakan subjek *kita* untuk menunjukkan bahwa yang akan melakukan ajakan tersebut tidak hanya pendengar tetapi juga pembicara. Hampir dapat dipastikan bahwa setiap khotbah menggunakan persuasi secara langsung karena memang prinsip khotbah adalah mengajak umat untuk kembali ke jalan yang benar.

## 2. Teknik Memengaruhi Secara Tidak Langsung

Teknik memengaruhi secara langsung berbeda dengan teknik memengaruhi tidak langsung. Sukarno (2012:218) mengatakan bahwa “teknik memengaruhi secara tidak langsung bukan berupa kalimat perintah tetapi kalimat yang menggunakan modus nonimperatif atau deklaratif”. Pada teknik memengaruhi tidak langsung digunakan kalimat-kalimat yang tidak menunjukkan adanya perintah secara langsung karena kalimat-kalimat tersebut merupakan modus deklaratif. Lebih lanjut Sukarno (2012:218) mengatakan “modus deklaratif yang ditafsirkan membawa pesan yang tersirat kepada pendengar dapat dimasukkan dalam teknik memengaruhi tidak langsung”. Contoh,

“Sangat kurang bijaksana dan ceroboh sekali apabila seseorang mengaku bertobat akan tetapi dia masih melakukan dosa itu pula” (Sukarno, 2013:218).

Pada contoh kalimat di atas menggunakan modus deklaratif. Fungsi ujaran pada modus deklaratif umumnya untuk memberikan pernyataan. Namun, modus deklaratif dapat pula ditafsirkan sebagai ajakan (persuasi tidak langsung) jika mengandung pesan untuk dilaksanakan oleh pendengar.

Pada contoh di atas menurut Sukarno (2012:218) pesan tersirat yang ingin disampaikan adalah “meminta jemaat untuk tidak mengulangi dosa-dosa yang telah mereka perbuat setelah mereka bertobat”. Jadi, kalimat tersebut merupakan teknik persuasi secara tidak langsung.

## 3. Teknik Memengaruhi dengan Majas

Majas digunakan sebagai teknik memengaruhi karena majas memiliki efek keindahan bahasa dan juga daya dorong untuk memengaruhi anak-anak. Daya dorong tersebut merupakan teknik memengaruhi dalam retorika persuasi. Pengertian majas menurut Kridalaksana (1982:254) adalah “bahasa kias yang digunakan untuk menciptakan efek tertentu yang dapat menimbulkan kesan imajinatif bagi pendengar atau pembacanya”. Oleh sebab itu majas merupakan salah satu unsur terpenting dalam khotbah. Daya dorong dalam keindahan bahasa majas digunakan oleh pamong untuk memengaruhi anak-anak agar mereka mau menuruti dan mengikuti nasihat serta ajaran yang disampaikan.

Majas digunakan oleh pamong untuk memberikan efek keindahan bahasa serta memberikan daya dorong persuasi untuk anak-anak. Majas yang digunakan dalam khotbah ada delapan antara lain majas pertentangan, majas personifikasi, majas litotes, majas sinisme, majas klimaks, majas antiklimaks, majas retorik, dan majas tautologi. Majas-majas tersebut dijelaskan sebagai berikut.

## a. Majas pertentangan

Menurut Sukarno (2012:218) majas pertentangan adalah majas yang “mempertentangkan dua pernyataan”. Kedua pernyataan ini bertolak belakang satu sama lain. Pernyataan kedua merupakan kebalikan dari pernyataan pertama. Pengontraskan ini biasa digunakan untuk memperkuat atau mempertegas suatu situasi tertentu guna mendapatkan perhatian para jemaat, yang kemudian perhatian mereka akan dibawa pada situasi tertentu agar mereka terpengaruh dengan ujaran yang disampaikan. Contoh,

“Begitu banyak kejadian-kejadian yang bisa kita lihat orang yang seharusnya kita jadikan suri tauladan tetapi justru sangat buruk tingkah lakunya. Orang yang seharusnya kita jadikan panutan hancur budi pekertinya” (Sukarno, 2013:218).

Pada contoh di atas bisa terlihat majas pertentangan yang digunakan pada pernyataan *orang yang seharusnya kita jadikan suri tauladan tetapi justru sangat buruk tingkah lakunya*. Pada umumnya, orang yang dijadikan *suri tauladan* adalah orang yang perilakunya sangat baik dan layak untuk ditiru. Pada konteks ini, orang yang seharusnya memberikan contoh atau perilaku yang baik justru berperilaku lebih buruk dan tidak layak untuk ditiru. Contoh di atas termasuk dalam teknik memengaruhi dengan majas karena terdapat majas pertentangan litotes.

## b. Personifikasi

Sugono (dalam Sukarno, 2012:219) mengatakan “personifikasi adalah majas yang mempersamakan benda dengan sifat manusia”. Majas personifikasi adalah majas yang membuat benda-benda seakan-akan dibuat seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Contoh,

“Marilah kita kejar terus kekurangan- kekurangan kita di masa depan agar kita bisa memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi” (Sukarno,2013:219).

Pada contoh tersebut, *kekurangan-kekurangan kita* adalah benda mati yang tentunya tidak bisa lari. Pada kalimat di atas, ungkapan *kita kejar terus kekurangan-kekurangan kita* menyiratkan bahwa yang dikerjar adalah sesuatu yang lari seolah seperti manusia. Pada contoh tersebut kata *kejar* merupakan penggunaan majas personifikasi yang memberikan sifat seperti manusia kepada benda mati. Berkaitan dengan retorika persuasi, contoh di atas bermaksud untuk mengingatkan bahwa jemaat harus berusaha keras untuk berbuat yang lebih baik dari hari ke hari agar kekurangan mereka dari masa lalu dapat segera tertutup dengan perbuatan baik.

### c. Majas litotes

Menurut Redaksi PM (dalam Sukarno, 2012:219) majas litotes adalah “bahasa kias yang mengecilkan kenyataan yang sebenarnya dan bertujuan untuk merendahkan diri penutur”. Sebagai contohnya saat berdoa. Seseorang yang sedang berdoa akan selalu merendahkan dirinya dan mengakui segala dosa-dosanya di hadapan Tuhan. Hal tersebut digunakan juga dalam berkhotbah untuk menyadarkan umat bahwa manusia tidak sempurna dan memiliki banyak kekurangan dalam hidupnya. Contoh,

“Dari sekian banyak perintahNya tentu masih ada sebagian perintah yang belum kita penuhi, apalagi larangan-laranganNya tentu masih banyak yang kita terjang atau lakukan” (Sukarno, 2013:219).

Pada contoh tersebut menunjukkan bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Pembicara melalui majas litotes berusaha untuk mempengaruhi pendengar agar segera bertobat, selama masih diberi kesempatan hidup di dunia ini.

## d. Majas sinisme

Majas sinisme merupakan bentuk sindiran secara langsung. Menurut Sukarno (2012:220) adalah majas yang digunakan untuk mengkritik, menyindir, atau mengecam perilaku atau sifat-sifat orang yang merugikan banyak orang yang tidak patut untuk ditiru. Sindiran itu dapat ditujukan kepada orang perorang, sekelompok orang (golongan), penguasa, masyarakat umum, siapa saja. Contoh,

“Dia beranggapan bahwa dosanya masih relatif sedikit, lalu ia berusaha untuk memperbanyak dosa, atau bahkan ia merasa bahwa dirinya tak mempunyai dosa hingga ia enggan untuk bertobat” (Sukarno, 2013:220).

Pada contoh di atas, pembicara mengecam perilaku orang-orang yang enggan untuk bertobat karena merasa dosanya masih relatif sedikit atau bahkan tidak memiliki dosa. Kritikan ini juga berimplikasi bahwa penundaan tobat memiliki dampak yang sangat serius. Pertama, manusia tidak mengetahui kapan mereka mati dan kedua mereka adalah makhluk yang berdosa, jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk bertobat maka hal hidupnya akan menjadi sia-sia dan ia bukan manusia yang berbakti pada Tuhan. Jadi, kritikan di atas dimaksudkan untuk memotivasi pendengar agar sesegera mungkin bertobat atas dosa-dosanya selagi masih diberi kesempatan. Hal ini menunjukkan dari contoh di atas bahwa pembicara mencoba membujuk pendengar agar tidak lagi enggan bertobat.

## e. Majas klimaks dan antiklimaks

Menurut Redaksi PM (dalam Sukaro, 2012:220) majas klimaks dan anti klimaks adalah “pemaparan pikiran atau hal secara beruntun dari hal yang sempit menuju ke hal yang lebih luas, dari hal yang kurang penting, menuju ke hal yang lebih penting (klimaks), atau sebaliknya dari hal yang lebih luas menuju hal lebih sempit”. Antiklimaks adalah majas yang berisi satu hal yang penting atau kompleks menurun atau mengurut ke gagasan atau hal yang lebih sederhana. Klimaks adalah majas yang berisi hal atau gagasan yang sederhana diurutkan ke hal yang lebih penting atau kompleks. Teknik memengaruhi dengan majas klimaks dan antiklimaks dapat dilihat dari contoh berikut. Contoh,

(1)

“Siapapun setiap manusia adalah pemimpin, mereka adalah pemimpin yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang kita pimpin. Mulai dari pimpinan negara, pimpinan provinsi, pimpinan kabupaten, pimpinan instansi, lembaga, sampai pimpinan rumah tangga, bahkan pimpinan terhadap diri sendiri inipun, kelak akan dimintai pertanggung jawaban” (Sukarno, 2013:220).

(2)

“Waktu bergulir dari saat ke saat, dari hari ke hari, dari minggu ke minggu, dari bulan ke bulan, bahkan dari tahun ke tahun” (Sukarno, 2013:220).

Pada contoh pertama, pembicara menggunakan majas antiklimaks, yaitu menjelaskan mengenai pemimpin yang paling luas jangkauannya (pemimpin negara) sampai pada pemimpin yang paling sempit jangkauannya yakni diri sendiri. Sebaliknya, pada contoh yang kedua, pembicara menggunakan majas klimaks dengan menggunakan urutan waktu dari yang paling sempit (pendek) yaitu kata *saat* sampai dengan urutan waktu yang paling longgar yaitu kata *tahun*. Pada contoh pertama, pembicara berusaha untuk menyadarkan pendengar bahwa mereka semua adalah pemimpin yang kelak akan dimintai pertanggung jawabannya. Pembicara berusaha mempengaruhi pendengar untuk menjadi seorang pemimpin yang berkelakuan baik dalam menjalankan amanah kepemimpinannya.

Pada contoh yang kedua, pembicara ingin menjelaskan bahwa waktu bergulir sangat cepat. Motivasi penggunaan majas ini adalah pembicara menginginkan pendengar untuk benar-benar memikirkan pemanfaatan umur yang telah diberikan. Digunakan untuk apa saja umur itu. Oleh karena itu, pendengar diminta untuk introspeksi, mawas diri, dan melakukan perubahan-perubahan menuju kebaikan, serta menggunakan sisa waktu di dunia dengan sebaik-baiknya.

#### f. Majas retoris

Majas retoris menurut Redaksi PM (dalam Sukarno, 2012:220) adalah majas yang berupa kalimat pertanyaan yang jawabannya ada di dalam pertanyaan tersebut. Sebenarnya, pertanyaan yang disampaikan oleh pembicara dimaksudkan

untuk memberikan penegasan pada permasalahan pada permasalahan yang sedang diuraikan. Penegasan tersebut diperlukan untuk meyakinkan atau untuk menyindir dengan tujuan agar pertanyaan tersebut direnungkan dan dihayati, yang pada akhirnya mau menjalankan pesan-pesan di balik pertanyaan itu.

Contoh,

“Untuk apa ilmu yang anda miliki itu? Apakah dimanfaatkan untuk kepentingan lain? Ataukah untuk sombong-sombongan?”  
(Sukarno,2013:221).

Pertanyaan di atas sebenarnya tidak benar-benar dimaksudkan untuk memperoleh jawaban karena baik pembicara maupun pendengar sudah mengetahui jawabannya. Pertanyaan di atas ditujukan untuk mengkritik orang-orang yang tidak memanfaatkan ilmu yang dimilikinya dengan baik. Ilmu yang diperoleh seharusnya digunakan dengan baik demi kepentingan orang banyak, demi kemajuan dan kesejahteraan orang banyak, tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang-orang disekitarnya.

#### g. Majas tautologi

Majas tautologi menurut Kridalaksana (dalam Sukarno, 2012:221) adalah gaya bahasa yang “menggunakan kata lain yang memiliki kemiripan makna yang bertujuan untuk penegasan”. Dalam gaya bahasa tautologi, terjadi pengulangan kata yang berbeda tetapi memiliki makna yang hampir sama (pengulangan sinonim). Contoh,

“Dan di dalam hal-hal apa harta itu dinafkahkan? Dimanfaatkan untuk orang-orang yang membutuhkan?”(Sukarno,2013:221).

Pada contoh di atas, kata *dinafkahkan*, diulang lagi pada kalimat berikutnya dengan kata *dimanfaatkan*. Kedua kata ini, pada dasarnya memiliki makna dasar yang sama yaitu, digunakan atau dibelanjakan. Pengulangan kata ini bertujuan untuk penegasan tentang penggunaan harta benda. Pembicara berusaha mempengaruhi pendengar agar mau mengevaluasi penggunaan harta benda yang dimilikinya, apakah sudah digunakan secara benar.

#### 4. Teknik Memengaruhi dengan Acuan atau Referensi

Teknik memengaruhi dengan acuan digunakan agar sesuatu hal yang disampaikan menjadi meyakinkan karena didukung oleh bukti-bukti atau sumber-sumber yang terpercaya. Acuan atau referensi yang digunakan dalam khotbah Sekolah Minggu adalah Alkitab. Seorang pamong yang ingin membujuk anak-anak agar mau kembali ke jalan yang benar, dapat menggunakan kutipan-kutipan ayat dari Alkitab untuk mendukung khotbahnya. Contoh;

“*Murakabah* artinya selalu mendeteksi mengawasi langkah-langkah kita yang akan datang. Mengapa menghadapi masa depan itu bagaimana? Apakah kita tenang-tenang saja atukah bagaimana? Ini sebenarnya tanggung jawab pribadi kita sendiri. **Allah berfirman dalam surat Al Hasyr ayat 18** (Wahai orang-orang beriman hendaknya kamu sekalian memikirkan apa yang akan kamu siapkan untuk hari besokmu. Artinya kita berusaha untuk memandang jauh ke depan untuk berupaya supaya diri kita menjadi lebih baik” (Sukarno,2013:223).

Pada contoh di atas menunjukkan persuasi menggunakan acuan atau referensi. Untuk memotivasi agar anak-anak Sekolah Minggu selalu bersyukur atas semua berkat dan anugrah yang diterimanya, pamong menjelaskan bahwa berkat itu hanya berasal dari Tuhan. Berkat itu diterima oleh mereka sejak mereka lahir dan mereka harus senantiasa bersyukur atas berkat tersebut.

#### 5. Teknik Memengaruhi dengan Cerita

Teknik persuasi selanjutnya adalah teknik persuasi cerita. Sukarno (2012:224) mengatakan bahwa teknik memengaruhi dengan cerita akan mendukung penyampaian khotbah. Cerita dan ilustrasi yang disampaikan oleh pamong berisi amanat atau pesan yang terisat. Amanat atau pesan inilah yang berupa daya dorong atau persuasi yang secara tidak langsung telah disampaikan oleh pamong.

Cerita yang disampaikan biasanya berupa kisah riwayat orang suci atau rasul-rasul, dongeng atau fabel. Dongeng dan fabe biasanya lebih disukai oleh anak-anak *pratama* karena mengingat usia mereka yang masih sekolah dasar kelas rendah. Selain itu, cerita digunakan untuk memberikan ilustrasi atau

penggambaran awal mengenai isi dari Alkitab yang akan dibahas dalam khotbah, karena biasanya cerita disampaikan oleh pamong pada awal khotbah.

## 6. Teknik Memengaruhi dengan Analogi

Pada memengaruhi analogi digunakan untuk “membandingkan atau mengasosiasikan antara dua benda atau dua hal yang berbeda sebagai usaha untuk memperluas makna kata guna memperoleh efek tertentu” (Sukarno, 2013:225). Dalam khotbah, pembicara menganalogikan suatu konsep (yang bersifat abstrak) dengan sesuatu lain yang bersifat lebih konkret. Hal ini bertujuan agar konsep tersebut lebih mudah dipahami atau dimengerti oleh pendengar sehingga dapat dilaksanakan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contoh:

“Hidup tak ubahnya seperti ladang pinjaman. Seorang petani yang cerdas akan memanfaatkan ladang itu dengan menanam tumbuhan-tumbuhan yang berharga.” (Sukarno, 2013:225).

Pada contoh di atas, menganalogikan *kehidupan di dunia* dengan *ladang*, sedangkan pada data *seorang petani* dengan *umat*. Antara kehidupan dan ladang merupakan dua hal yang berbeda. Keduanya tidak memiliki hubungan kekerabatan, tetapi keduanya memiliki fungsi yang hampir sama, yakni untuk memproduksi sesuatu.

Pada umumnya, *ladang* digunakan untuk memproduksi hasil pertanian dengan cara mengolah dan menanam (memanfaatkan) ladang tersebut dengan tanam-tanaman yang produktif dan berharga. Apabila “ladang” tersebut adalah ladang “sewaan” atau “pinjaman” yang akan diminta kembali oleh si pemilik bila waktu (sewanya) habis.

Jika, ladang tersebut tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, peminjam (penyewa) ladang tersebut akan menderita kerugian yang besar ketika ladang harus dikembalikan kepada pemiliknya. Penganalogian *hidup* dengan *ladang sewaan* merupakan upaya untuk memperjelas atau mengonkretkan konsep tentang betapa berharganya hidup di dunia ini bagi setiap manusia.

## 7. Teknik Memengaruhi dengan Hubungan Sebab-Akibat

Teknik memengaruhi yang sering digunakan dalam khotbah adalah penggunaan “hubungan sebab-akibat” (Sukarno, 2013:225). Sukarno (2012:225) mengatakan “hubungan sebab-akibat ini, ada dua klausa atau lebih, yakni klausa utama dan klausa penjelas”. Penghubung dari dua klausa tersebut digunakan kata hubung seperti, *karena, maka, oleh karena itu, atau dengan demikian* atau pola kalimat lain yang dapat digantikan oleh hubungan sebab akibat. Contoh,

“Kita perlu meningkatkan takwa karena orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa” (Sukarno, 2013:226).

Pada umumnya orang menghargai dan menilai orang lain didasarkan pada penampilan lahiriahnya semata. Misalnya, orang menghargai orang lain karena pakaian yang dikenakan, karena kendaraan yang dinaiki, karena harta yang dimiliki, atau karena pangkat yang diembannya. Melalui persuasi sebab akibat pada contoh di atas, pembicara ingin mempengaruhi pendengar bahwa kemuliaan seseorang tidak hanya dinilai dari tampak luarnya saja, tetapi justru yang lebih penting adalah ketakwaan kita terhadap Allah.

### 2.6 Kata

“Kata merupakan satuan unit dalam bahasa yang memiliki stabilitas intern dan mobilitas posisional” (Keraf, 1996:21). Hal ini berarti kata memiliki komposisi tertentu dan secara relatif memiliki distribusi yang bebas. Kridalaksana (1982:76) mengatakan kata sebagai “morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan dalam bentuk bebas”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kata adalah satuan terkecil yang merupakan morfem atau gabungan morfem yang dapat berdiri sendiri dan bermakna leksikal.

### 2.7 Diksi

Diksi merupakan pilihan kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan. Keraf (2009:24) menyatakan pengertian diksi atau pilihan kata menjadi tiga definisi yaitu:

- a. *Pertama*, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam situasi.
- b. *Kedua*, diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.
- c. *Ketiga*, diksi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa diksi adalah pemilihan kata yang sesuai untuk menyampaikan gagasan sesuai dengan situasi. Diksi juga memiliki pengertian pemilihan kata yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam masyarakat.

Diksi atau pilihan kata menurut Keraf (2009:10) “pemilihan kata tentu sangat diperlukan untuk mendukung suatu gagasan yang akan disampaikan”. Pilihan kata tersebut mewakili gagasan yang akan diutarakan.

## 2.7.1 Jenis Diksi

Diksi dalam bahasa Indonesia membahas mengenai “penggunaan kata, terutama pada soal kebenaran, kejelasan, dan keefektifan” (Putrayasa, 2007:7). Pemilihan kata yang diutamakan pada kebenaran, kejelasan, dan keefektifan mempengaruhi kalimat yang akan dibuat. Oleh sebab itu, terdapat berbagai jenis diksi yang digunakan untuk membentuk suatu gagasan. Diksi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kata denotasi dan konotasi, kata umum dan kata khusus, serta kata populer dan kata ilmiah.

### 1. Makna Denotasi dan Makna Konotatif

“Makna denotatif merupakan makna yang berhubungan dengan bahasa ilmiah” (Keraf, 2009:12). Kata denotatif merupakan kata yang tidak memiliki arti lain dari arti sebenarnya. Seorang penulis yang hanya ingin menyampaikan informasi akan berkecenderungan untuk mempergunakan kata-kata yang denotatif. Menurut Keraf (2009:12) “makna denotatif disebut juga makna yang tidak mengandung makna lain atau perasaan-perasaan lain”. Jadi, makna

denotatif adalah kata yang tidak dipengaruhi oleh emosi atau perasaan-perasaan lain.

Makna konotatif adalah suatu jenis makna di mana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional. Makna konotatif adalah “makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu di samping makna kata yang umum” (Keraf,2009:28). Keraf (2009:28) membagi makna konotatif menjadi dua macam yaitu “konotatif positif dan konotatif negatif”. Konotatif positif adalah makna khusus yang mengandung nilai rasa yang tinggi, halus, baik, sopan dan menyenangkan. Sedangkan, konotatif negatif memiliki makna yang mengandung nilai rasa yang kasar, jelek, dan tidak sopan. Contoh, “ada seribu orang yang menghadiri pertemuan itu (denotatif). Banyak sekali orang yang menghadiri pertemuan itu (konotatif)” (Keraf, 2009:28).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna denotatif adalah makna yang memiliki arti sebenarnya dan tidak mengandung nilai rasa ataupun makna lain, sedangkan makna konotatif adalah makna yang mengandung nilai rasa dan memiliki arti lain. Makna denotatif biasa digunakan dalam ragam ilmiah dan makna konotasi biasa digunakan dalam karya sastra.

## 2. Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum dan kata khusus dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya (Keraf, 2009:89). Kata umum dan kata khusus harus dibedakan dengan makna denotatif dan makna konotatif. Bila suatu kata mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya maka kata tersebut disebut kata umum. Bila kata tersebut mengacu kepada pengarahan-pengarahan yang khusus dan konkret maka kata-kata itu disebut kata khusus. Makin luas ruang lingkup acuan makna sebuah kata, maka makin umum sifatnya. “Makin sempit ruang lingkup acuan maknanya, makin khusus sifatnya” (Putrayasa, 2012:10). Bisa disimpulkan bahwa kata umum memberikan gambaran yang kurang jelas, sedangkan kata khusus memberikan gambaran yang jelas dan tepat. Contoh kata *buah* merupakan kata umum. Kata *apel, semangka, nangka, durian, dsb* adalah contoh kata khusus dari *buah*.

### 3. Kata Ilmiah dan Kata Populer

Keraf (2009:105) menyatakan bahwa kata populer merupakan kata yang dipakai dalam komunikasi sehari-hari, baik mereka yang berada di lapisan atas maupun lapisan bawah. Disamping kata-kata populer tersebut, ada sejumlah kata yang biasa dipakai oleh kaum terpelajar, terutama dalam tulisan-tulisan ilmiah. Kata-kata tersebut adalah kata ilmiah. Selain dalam tulisan-tulisan ilmiah, kata itu juga dipakai dalam pertemuan-pertemuan resmi, dalam diskusi-diskusi khusus atau diskusi ilmiah. Kata-kata ini disebut kata ilmiah. Contoh kata *gelandangan* merupakan kata populer dan kata *tunakarya* sebagai kata ilmiahnya.

### 2.8 Gaya Bahasa

Gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Secara etimologi menurut Keraf (2009:113) kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu “alat untuk menulis pada lempengan lilin dan berkembang menjadi keahlian untuk menulis indah”. Pengertian *style* berkembang menjadi kemampuan untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah (Keraf, 2009:113). Menurut Keraf (2009:113) *style* atau gaya bahasa adalah “cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis”. Selanjutnya menurut Tarigan (1990:5) gaya bahasa merupakan “bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam bicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pendengar”.

Gaya bahasa memungkinkan untuk dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa itu.. Gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik (Tarigan, 1990:5). Semakin kaya kosakata seseorang, maka semakin beragam pula gaya bahasa yang dipakai oleh orang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, gaya bahasa memiliki pengertian sebagai cara seseorang mengungkapkan ide dan pikiran melalui bahasa khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Pemakaian gaya bahasa juga bisa menunjukkan kepribadian seseorang yang menggunakan bahasa tersebut.

## 2.9 Jenis Gaya Bahasa

Gaya bahasa dan kosakata memiliki hubungan yang erat. “Kian kaya kosakata seseorang, kian beragam pulalah gaya bahasa yang dipakainya” (Tarigan, 1990:5). Peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas turut memperkaya kosakata pemakainya. Oleh karena gaya bahasa mengungkapkan “pikiran dan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis melalui bahasa secara khas” (Keraf, 2009:113), maka pemakaian gaya bahasa pada setiap orang berbeda-beda. Oleh karena perbedaan pemakaian gaya bahasa, maka terdapat pula berbagai jenis gaya bahasa. Menurut Tarigan (1990:6) gaya bahasa terbagi menjadi; (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa pertentangan, (3) gaya bahasa pertautan, dan (4) gaya bahasa perulangan. Jenis-jenis gaya bahasa tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

### 2.9.1 Gaya bahasa perbandingan

#### 1. Simile atau Perumpamaan

Persamaan atau simile adalah “gaya bahasa perbandingan yang bersifat eksplisit atau secara langsung” (Keraf, 2009:138). Jadi, simile menyatakan sesuatu dengan melakukan perbandingan dengan hal lain. Menurut Tarigan (1990:9) simile atau perumpamaan adalah “perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja dianggap sama”. Kata-kata perbandingan yang dipakai pada gaya bahasa simile antara lain *bak, seperti, ibarat, umpama*.

Contoh: *Seperti* air di daun keladi

*Ibarat* mencengang air

*Bak* cacing kepanasan

#### 2. Metafora

Metafora adalah “sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, pada dan tersusun rapi” (Tarigan, 1990:15). Metafora sebagai perbandingan langsung tidak mempergunakan kata seperti *bak, sebagai, bagaikan*, dan sebagainya, sehingga produk pertama langsung dihubungkan dengan pokok

kedua. Poerwadarminta (dalam Tarigan, 20019:30) mengatakan bahwa “metafora sebagai pemakaian kata-kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan”.

Contoh : Ali mata *keranjang*  
Perpustakaan *gudang ilmu*  
Mina *buah hati* Edi

Pada contoh pertama terdapat perbandingan antara Ali dengan *mata keranjang* yaitu perilaku Ali yang kurang sopan terhadap perempuan. Pada contoh yang kedua, perpustakaan diibaratkan sebagai *gudang ilmu* karena berisi buku-buku dan jurnal-jurnal untuk menambah pengetahuan. Pada contoh yang terakhir Mina adalah *buah hati* yang berarti Mina adalah anak dari Edi. Ketiga contoh di atas merupakan gaya bahasa metafora karena terdapat perbandingan secara langsung tanpa disertai kata-kata perbandingan.

### 3. Personifikasi

Gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan. Hal ini sama dengan penjelasan Tarigan (1990:17) bahwa “personifikasi adalah jenis majas yang melekatkan sifat-sifat insani kepada barang yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak”.

Contoh :Mentari *mencubit* wajahku  
Sang bulan *membelai* wajahmu dengan lembut  
Bunga mawar ini *menyapaku* dengan ramah

Pada contoh pertama mentari sebagai benda mati dibuat seolah-olah mampu berperilaku seperti manusia yaitu *mencubit*, begitu juga pada bulan pada contoh kedua yang mampu *membelai* wajah seseorang, ataupun bunga mawar yang mampu *menyapa* seseorang dengan ramah. Ketiga contoh di atas merupakan gaya bahasa personifikasi, karena benda mati dibuat seolah-olah memiliki sifat, perilaku dan perasaan layaknya manusia.

## 4. Antitesis

Antitesis adalah gaya bahasa yang “mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan” (Keraf, 2009:126). Gaya ini timbul dari kalimat yang berimbang. Menurut Ducrot (dalam Tarigan,1990:27) mengatakan bahwa antitesis adalah “sejenis gaya bahasa yang mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua antonim yaitu kata-kata yang mengandung ciri-ciri semantik yang bertentangan”.

Contoh: Saat kakekmu meninggal pamanmu terlihat *gembira* dibalik *kesedihannya*.

Kata –kata *manismu* terdengar *pahit* ditelingaku

Gadis *secantik* Dilla diperistri oleh Dendi *yang jelek* itu.

Pada contoh pertama terdapat antonim yaitu antara kata *gembira* dan *kesedihan*. Pada contoh kedua juga terdapat kata berantonim yaitu antara kata *manis* dan kata *pahit*. Pada contoh ketiga juga terdapat kata berantonim yaitu antara kata *secantik* dan kata *jelek*. Gaya bahasa antitesis ditandai di ketiga contoh di atas karena terdapat kata berantonim di setiap kalimat.

## 5. Pleonasme dan Tautologi

Pleonasme adalah gaya bahasa “ yang mempergunakan kata-kata lebih banyak daripada yang diperlukan untuk menyatakan satu pikiran atau satu gagasan” (Keraf,2009:133). Poerwadarmita (dalam Tarigan,1990:29) mengatakan bahwa pleonasme adalah “pemakaian kata yang mubazir (berlebihan), yang sebenarnya tidak perlu (seperti *menurut sepanjang adat; saling tolong-menolong*)”.

Contoh: Saya telah mencatat kejadian itu *dengan tangan saya sendiri*.

Ayah telah menyaksikan kecelakaan tersebut *dengan mata kepalanya sendiri*

Bangkai tikus *yang busuk dan menjijikkan* itu mencemarkan seluruh ruangan.

Pada contoh pertama terdapat pemakaian kata yang berlebihan yaitu *dengan tangan saya sendiri*. Pada contoh kedua pemakaian kata yang berlebihan terletak pada *dengan mata kepalanya sendiri*. Pada contoh yang ketiga pemakaian

kata yang berlebihan terletak pada *yang busuk dan menjijikkan*. Pemakaian kata-kata berlebihan pada ketiga contoh di atas, karena bila kata-kata yang berlebihan itu dihilangkan, artinya tetap utuh.

## 2.9.2 Gaya bahasa Pertentangan

### 1. Hiperbola

Hiperbola adalah “gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal” (Keraf,2009:135). Tarigan (1990:55) mengatakan gaya bahasa hiperbola adalah “ sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, ukurannya atau sifatnya, dengan maksud memberikan penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Gaya bahasa ini melibatkan kata-kata, frase, atau kalimat ”.

Contoh :aku terkejut *setengah mati* hingga *jantungku mau keluar* ketika mendengar berita itu.

Kau tahu, kau adalah pangeranku *yang paling tampan di dunia ini atau bahkan di jagat raya*.

Pada contoh pertama terdapat ungkapan yang berlebihan yaitu *setengah mati* dan *jantungku mau keluar*. Pada contoh kedua ungkapan berlebihan yaitu pada *yang paling tampan di dunia ini atau bahkan di jagat raya*. Ungkapan-ungkapan berlebihan tersebut merupakan gaya bahasa hiperbola.

### 2. Ironi

Ironi adalah gaya bahasa “ yang mengimplikasikan sesuatu yang nyata berbeda, bahkan ada kalanya bertentangan dengan yang sebenarnya dikatakan itu”. Ironi merupakan gaya bahasa yang mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan maksud yang dikatakan. “Ironi akan berhasil kalau pendengar, juga sadar akan maksud yang disembunyikan di balik rangkaian kata-katanya” (Keraf, 2009:143).

Contoh: Cantik sekali wajahmu, membuat semua pria lari melihatnya  
Penampilannya bagus sekali, hingga sakit mataku melihatnya

Pada contoh pertama terdapat ketidaksesuaian perkataan dengan kenyataan yaitu *cantik sekali wajahmu membuat semua pria lari melihatnya* yang berarti wajahnya sangat jelek sekali. Pada contoh yang kedua yaitu *penampilannya bagus sekali hingga mataku sakit melihatnya* yang berarti penampilannya sangat buruk sekali hingga tidak sanggup orang untuk melihatnya.

### 3. Oksimoron

Oksimoron menurut Ducrot dan Todorov (dalam Tarigan,1990:63) adalah “sejenis gaya bahasa yang mengandung penegakan atau pendirian suatu hubungan sintaksis (baik koordinasi maupun determinasi) antara dua antonim”. Keraf (2009:136) mengatakan bahwa oksimoron adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan dalam frase-frase atau kata-katanya.

Contoh: Untuk *memaafkan* terkadang kita harus *terluka*

Olahraga mendaki gunung memang *menarik* walaupun *berbahaya*.

Pada contoh pertama terdapat kata yang mengandung pertentangan yaitu *memaafkan* dan *terluka*. Pada contoh yang kedua terdapat frase yang mengandung pertentangan yaitu *menarik* dan *berbahaya*.

### 4. Klimaks

Gaya bahasa klimaks diturunkan dari kalimat yang bersifat periodik. “Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan sebelumnya” (Keraf,2009:124). Ciri dari gaya bahasa klimaks menurut Shadily (dalam Tarigan,2009:78) merupakan “ungkapan yang makin lama, makin mengandung penekanan, kebalikannya adalah antiklimaks ”. Jadi, gaya bahasa klimaks mengurutkan dari gagasan yang paling sederhana meningkat ke gagasan yang lebih kompleks.

Contoh: Seluruh warga, mulai dari anak-anak, remaja, pemuda serta orang tua turut berjuang dalam membela kemerdekaan Indonesia.

Aku menangis, terisakdan meledak-ledak ketika mendengar kabar bahwa ia telah tiada

Pada contoh pertama diurutkan dari gagasan yang sederhana yaitu dari *seluruh warga* hingga diperinci lagi menjadi *anak* hingga *orang tua*. Pada contoh yang kedua, juga diurutkan dari yang sederhana yaitu dari *menangis terisak* hingga *meledak-ledak*.

## 5. Antiklimaks

Antiklimaks dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur. Antiklimaks sebagai gaya bahasa merupakan “suatu acuan yang gagasannya diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting” (Tarigan, 1990:80). Antiklimaks sering kurang efektif karena gagasan yang penting ditempatkan di awal kalimat, sehingga pendengar tidak memberikan perhatian pada akhir kalimat. Jadi, gaya bahasa antiklimaks adalah gaya bahasa yang mengurutkan dari gagasan yang penting atau kompleks menurun ke gagasan yang lebih sederhana.

Contoh: Suami si Dina seorang lelaki yang tampan, baik, dan perhatian.

Persiapan pemilihan umum telah dilaksanakan secara serentak di setiap provinsi, kabupaten, kecamatan, dan semua desa di seluruh Indonesia, hingga di tingkat RT dan RW.

Pada contoh yang pertama menjelaskan gagasan yang penting yaitu suami dari si Dina yang kemudian menurun ke gagasan yang lebih sederhana yaitu sifat suami si Dina. Pada contoh kedua menjelaskan gagasan yang kompleks yaitu pemilihan umum (pemilu) yang kemudian menurun ke gagasan yang lebih sederhana yaitu tingkat RT dan RW.

## 6. Apostrof

Apostrof adalah gaya bahasa yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir (Keraf,2009:131). Apostrof digunakan oleh orator untuk mengalihkan perhatian hadirin kepada hal-hal yang tidak ada atau tidak hadir, seperti misalnya roh-roh nenek moyang, barang atau objek khayalan yang abstrak yang seolah-olah ia tidak sedang berbicara kepada hadirin. Cara ini biasanya disampaikan ketika orator di tengah-tengah berpidato tiba-tiba

menyampaikan amanatnya kepada sesuatu atau orang yang tidak ada di hadirin tersebut (Tarigan,1990:83).

Contoh:Kepada para pahlawan yang telah gugur di medan perang, pidato ini kupersembahkan padamu.

Wahai, roh-roh leluhur, roh-roh para pendiri bangsa dan negara ini, lihatlah keadaan kami sekarang.

Pada contoh yang pertama orator menyampaikan amanat atau pesan pidatonya kepada para pahlwan yang telah gugur di medan perang yang tidak hadir di tempat tersebut. Pada contoh kedua orator menyampaikan pesan pidatonya kepada roh-roh leluhur pendiri bangsa dan negara ini yang tidak mungkin ada dan datang ke tempat tersebut.

## 7. Anastrof atau Inversi

Anastrof adalah gaya bahasa retorik “yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat” (Keraf,2009:131). Menurut Ducrot and Todorov (dalam Tarigan,1990:84) mengatakan “gaya bahasa yang merupakan permutasi atau perubahan urutan unsur-unsur konstruksi sintaksis”. Gaya bahasa anastrof tidak lain adalah gaya bahasa yang terdapat perubahan unsur subjek-predikat menjadi predikat-subjek.

Contoh: Katakanlah apa yang harus dikatakan, jangan berbohong.

Cantiknya pacarmu hingga aku tak bisa berkata-kata apa-apa lagi.

Bahagia ia melihat ibunya pulang dari Malaysia.

Pada contoh yang pertama terdapat perubahan struktur sintaksis yaitu pada kata *katakanlah* yang merupakan predikat dan berubah menjadi subjek. Pada contoh kedua terdapat perubahan struktur sintaksis yaitu pada kata *cantik* yang merupakan predikat yang berubah menjadi subjek. Pada contoh ketiga terdapat perubahan unsur sintaksis yaitu pada kata *bahagia* yang merupakan predikat yang berubah menjadi subjek.

## 8. Sinisme

Sinisme merupakan gaya bahasa yang berupa sindiran. Keraf (2009:143) mengatakan bahwa sinisme merupakan gaya bahasa sindiran yang lebih keras daripada ironi namun terkadang sukar untuk melihat perbedaan dikeduanya. Sinisme menurut Tarigan (1990:91) adalah gaya bahasa sindiran yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Jadi gaya bahasa sinisme menyindir sikap dan perilaku manusia yang dianggap menyimpang dan yang setengah hati dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Contoh: Sudahlah hentikan hubungan kita ini jika kau hanya ingin membuatku sakit hati setiap hari.

Aku tahu kau memang bos yang tidak becus dalam mengontrol karyawanmu

Kau tidak perlu beralasan lagi, karena aku tahu semua kekacauan ini ada karena kesalahanmu

Pada contoh pertama terdapat gaya bahasa sinisme yang berupa sindiran yang menyindir ketulusan hati dalam menjalankan suatu hubungan (wanita dan pria). Pada contoh kedua juga terdapat sindiran sinisme yang menyindir ketidakmampuan seseorang yang menjadi bos dalam mengontrol para karyawannya. Pada contoh ketiga gaya bahasa sinisme yang menyindir seseorang karena perbuatannya yang menyebabkan suatu kekacauan.

## 9. Sarkasme

Sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang lebih keras dan menyakitkan daripada ironi ataupun sinisme. Menurut Tarigan (1990:92) sarkasme memiliki ciri utama mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati dan kurang enak untuk didengar. Menurut Keraf (2009:143) sarkasme merupakan “suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme...Sarkasme dapat saja bersifat ironi, dapat juga tidak, tetapi yang jelas bahwa gaya ini akan selalu menyakiti hati, dan kurang enak didengar”. Pada intinya, sarkasme adalah gaya bahasa yang kasar dan sangat menyakitkan hati bila didengar.

Contoh: Kau tahu, bahwa kau hanya seorang anak tiri yang tidak berhak warisan itu!

Aku ingin tahu sejauh mana kau sekolah dengan latar belakang keluargamu itu.

Kalau hanya segini kemampuan kerjamu, lebih baik kau jadi pengangguran sajalah.

Pada contoh pertama terdapat sindiran keras dan kasar yaitu *kau hanya seorang anak tiri yang tidak berhak warisan itu* yang menyindir keberadaan seorang anak yang tidak memiliki hubungan darah sama sekali dengan salah satu orang tuanya (ayah atau ibu) yang dianggap tidak pantas mendapatkan warisan keluarganya. Pada contoh kedua juga terdapat sindiran yaitu *sejauh mana kau sekolah dengan latar belakang keluargamu itu* yang menyindir seorang anak yang memiliki latar belakang kurang mampu yang diremehkan kemampuannya dalam bersekolah. Pada contoh ketiga juga terdapat sindiran yang sangat kasar yang dilontarkan oleh seorang bos (atasan) kepada karyawannya yaitu *lebih baik kau jadi pengangguran sajalah* yang menyindir kemampuan kerja karyawannya.

## 2.9.3 Gaya Bahasa Pertautan

### 1. Metonimia

Gaya bahasa metonimia merupakan gaya bahasa yang menautkan nama benda dengan hal lain. Tarigan (1990:122) mengatakan bahwa gaya bahasa metonimia yang mempergunakan nama suatu barang atau barang bagi sesuatu yang lain yang berkaitan dengan erat dengan barang tersebut. Namun, sesuatu yang dikaitkan dengan barang tersebut merupakan sesuatu yang lain. Keraf (2009:142) mengatakan gaya bahasa metonimia adalah “suatu gaya bahasa yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain, karena mempunyai pertalian yang sangat dekat. Hubungan itu dapat berupa penemu untuk hasil temuan, pemilik untuk barang yang dimiliki, akibat untuk sebab”. Gaya bahasa metonimia merupakan gaya bahasa yang mengaitkan nama benda atau barang tertentu untuk suatu hal yang lain.

Contoh: Ia mengendarai sebuah Pajero yang baru berwarna putih

Ia tidak bisa lepas dari *blackberry* yang baru saja dibelinya

Ia memang orang kaya dilihat dari *Hermes* yang bertengger indah di tangannya.

Pada contoh yang pertama terdapat gaya bahasa metonimia yaitu terdapat pada penggunaan nama barang (merk mobil) untuk menyebut kata mobil. Pada contoh kedua yaitu terdapat penggunaan nama merk handphone yaitu *blackberry* untuk menyebut kata handphone. Pada contoh ketiga terdapat penggunaan nama merk tas yaitu *Hermes* untuk menyebut kata tas.

## 2. Sinekdoke

Sinekdoke adalah gaya bahasa pertautan yang menyebutkan nama satu bagian yang mencakup nama keseluruhannya. Tarigan (1990:124) mengatakan bahwa sinekdoke gaya bahasa yang mengatakan sebagian untuk pengganti keseluruhan. Menurut Keraf (2009:142) gaya bahasa sinekdoke adalah “gaya bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian”. Pada gaya bahasa sinekdoke hanya digunakan nama satu bagian saja untuk menyebut nama keseluruhan begitu pula sebaliknya.

Contoh: Setiap *wajah* yang dirias berbeda harganya tergantung kosmetik yang dipakai.

Pertandingan antara *Inggris* melawan *Perancis* hanya berbeda satu gol saja.

Sudah satu bulan aku tidak pernah menatap *matanya*.

Pada contoh pertama kata wajah digunakan untuk menunjukkan keseluruhan orang yang ingin dirias di salon tersebut. Pada contoh yang kedua kata *Inggris* dan *Perancis* digunakan untuk menunjukkan tim sepak bola yang bertanding. Pada contoh yang ketiga kata *matanya* digunakan untuk menunjukkan satu orang yang sudah lama tidak pernah berjumpa.

## 3. Erotesis

Erotesis adalah gaya bahasa yang berbentuk pertanyaan yang sama sekali tidak menuntut jawaban. Menurut Tarigan (1990:134) gaya bahasa erotesis merupakan gaya bahasa yang berupa pertanyaan yang digunakan untuk mencapai efek yang mendalam dan suatu penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menuntut jawaban. Oleh sebab itu, gaya bahasa erotesis digunakan dalam khotbah

atau pidato agar pendengar dapat merenungkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut masing-masing.

Contoh: Siapakah yang akan membangun bangsa ini kalau bukan kita?

Kapankah kita akan berubah dan mau menuruti jalan yang dikehendaki Tuhan?

Apakah wajar bila seorang manusia jauh dari Tuhannya?

Pada contoh pertama gaya bahasa erotesis yaitu berupa pertanyaan yang menanyakan siapa penurus dari negeri ini. Pada contoh kedua, gaya bahasa erotesis yaitu berupa pertanyaan yang menanyakan kapan manusia bisa berubah dan menuruti kehendak Tuhan. Pada contoh ketiga gaya bahasa erotesis yaitu berupa pertanyaan yang menanyakan kewajaran jika manusia jauh dari Tuhannya.

#### 4. Elipsis

Elipsis adalah gaya bahasa yang didalamnya terdapat penghilangan beberapa kalimat atau kata yang sudah memenuhi tata bahasa. Elipsis menurut Tarigan (1990:138) merupakan gaya bahasa yang terdapat penghilangan kata atau kata-kata yang memenuhi bentuk kalimat atau beberapa unsur penting dalam konstruksi sintaksis lengkap.

Contoh: Aku ke Medan besok sore (penghilangan predikat *pergi*)

Ia memeluk dengan erat. (penghilangan objek :*dia, aku, kamu, dan lain-lain*)

Pada contoh pertama gaya bahasa elipsis terletak pada penghilangan kata predikat *pergi*. Pada contoh yang kedua gaya bahasa elipsis terletak pada penghilangan kata objek yang bisa diisi kata *dia,aku,atau kamu*. Ciri dari gaya bahasa elipsis adalah penghilangan kata yang memenuhi bentuk kalimat berdasarkan struktur tata bahasa.

## 5. Asidenton

Asidenton adalah gaya bahasa yang berupa acuan, yang bersifat padat dan mampat di mana beberapa kata atau frasa atau klausa yang sedarajat tidak dihubungkan dengan kata sambung (Keraf, 2009:131). Menurut Tarigan (1990:142) asidenton adalah semacam gaya bahasa yang berupa acuan yang padat di mana beberapa frasa atau klausa tidak bisa dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh : Aku, adik, kakak pergi berkunjung ke rumah nenek pada hari Sabtu.

Tera fasih berbahasa Inggris, India, Jerman, Jepang.

Aku sedih, aku terluka, aku kecewa, aku menangis hingga mataku bengkak.

Pada contoh pertama tidak terdapat kata sambung yang menyambungkan kata-kata. Pada contoh yang kedua tidak terdapat kata sambung yang menyambungkan kata-kata *Inggris, India, Jerman, Jepang*. Pada contoh yang ketiga tidak terdapat kata sambung di antara frasa *aku sedih, aku terluka, aku kecewa, aku menangis*. Ketiga kalimat di atas merupakan contoh gaya bahasa asidenton.

### 2.9.4 Gaya Bahasa Perulangan

#### 1. Epizeuksis

Gaya bahasa epizeuksis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung karena kata yang ditekankan atau dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut (Tarigan,1990:188). Gaya bahasa epizeuksis diulang beberapa kali berturut-turut untuk mendapatkan perhatian pendengar karena dianggap penting.

Contoh : Ingat kamu harus *menungguku* disini, jangan pergi tetap saja di sini *menungguku*, tetap *menungguku* selama aku pergi.

*Aku* tidak *sedih* melihatmu dengannya, sungguh aku tidak *sedih* sekalipun kau pergi meninggalkanku sendiri.

Pada contoh kedua adalah gaya bahasa epizeuksis karena kata yang dipentingkan diulang hingga tiga kali berturut-turut secara langsung. Pada contoh kedua kata yang dipentingkan adalah *sedih* yang diulang dua kali berturut-turut.

## 2. Anafora

Anafora adalah gaya bahasa yang perulangan yang mengulang kata pertama pada setiap baris atau awal kalimat berikutnya (Keraf, 2009:127). Menurut Tarigan (1990:192) anafora adalah gaya bahasa yang mengulang sebuah kata di awal kalimat atau baris. Gaya bahasa anafora adalah gaya bahasa perulangan yang mengulang suatu kata atau frase pada awal kalimat atau awal baris.

Contoh : **Tahukah kamu** akan rasa cintaku padamu? **Tahukah kamu** akan perasaanku padaku? **Tahukah kamu** akan pengorbananku selama ini? **Tanpa cinta** hidup terasa hampa. **Tanpa cinta** musik takkan mesra. **Tanpa cinta** kehidupan akan binasa.

Pada contoh pertama gaya bahasa anafora terdapat pada perulangan kata *tahukah kamu* di setiap awal kalimat. Pada contoh yang kedua gaya bahasa anafora terdapat pada perulangan kata *tanpa cinta* yang diulang pada awal kalimat.

## 3. Tautotes

Gaya bahasa tautotes menurut Keraf (2009:127) adalah gaya bahasa yang mengulang sebuah kata atau frase dalam satu konstruksi kalimat. Menurut Tarigan (1990:190) gaya bahasa tautotes adalah gaya bahasa perulangan sebuah kata dalam sebuah konstruksi kalimat. Gaya bahasa tautotes adalah gaya bahasa yang mengulang kata berkali-kali dalam satu konstruksi.

Contoh: Aku mencintai kamu, kamu mencintai dia, dia mencintai kamu, kamu dan dia saling mencintai.

Aku bosan denganmu, kau juga mulai bosan denganku, kita berdua bosan, kita berdua bubar.

Pada contoh pertama gaya bahasa tautotes ditunjukkan pada perulangan kata *mencintai* yang diulang berturut-turut dalam satu konstruksi kalimat. Pada contoh yang kedua gaya bahasa tautotes ditunjukkan pada perulangan kata *bosan* yang diulang berturut-turut pada satu konstruksi kalimat.

#### 4. Epistrofa

Gaya bahasa epistrofa menurut Keraf (2009:128) adalah perulangan sebuah kata pada akhir baris atau kalimat. Tarigan (1990:194) adalah gaya bahasa repetisi yang mengulang kata atau frase pada akhir kalimat atau baris secara berurutan. Gaya bahasa epistrofa adalah kebalikan dari gaya bahasa anafora. Gaya bahasa anafora adalah gaya bahasa yang mengulang kata atau frase pada awal kalimat sedangkan epistrofa adalah gaya bahasa yang mengulang kata atau frase pada akhir kalimat atau baris.

Contoh :Kuyakin alam tidak akan pernah mengkhianati **manusia**  
Bulan tidak akan pernah menipu **manusia**  
Lautan dan buihnya juga tidak akan pernah menyakiti **manusia**  
Tapi manusialah yang menyakiti **manusia**

Pada contoh di atas merupakan gaya bahasa epistrofa karena kata *manusia* diulang pada akhir baris. Contoh di atas merupakan contoh gaya bahasa epistrofa.

#### 2.10 Khotbah

Khotbah adalah pidato yang digunakan untuk menyampaikan ajaran keagamaan. Kapeta (2004:17) mengatakan khotbah “sebagai salah satu cara yang dipakai untuk mengkomunikasikan pesan”. Yang dimaksudkan pesan adalah materi khotbah atau ajaran agama. Dalam penelitian ini, pesan yang disampaikan berdasarkan pada apa yang tertulis di dalam Alkitab atau biasa yang disebut kabar baik.

Khotbah adalah sebuah proses komunikasi. Seseorang yang akan menyampaikan khotbah adalah menyampaikan Firman Tuhan kepada umat manusia. Jadi, khotbah lebih sering dipahami sebagai manusia membicarakan sesuatu tentang Tuhan.

## 2.10.1 Sistematika Khotbah

Sebuah khotbah tentu saja memiliki struktur atau sistematika di dalamnya. Sutanto (2004:17) menjelaskan ada sistematika dalam sebuah khotbah. Sistematika menurut Sutanto adalah sebagai berikut,

1. Pendahuluan, bagian ini berisi latar belakang teks. Pendahuluan sebuah khotbah memiliki fungsi untuk membawa pendengar menuju pesan atau inti khotbah yang hendak disampaikan. Pendahuluan yang disampaikan ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan mengungkapkan sedikit permasalahan.
2. Isi khotbah adalah bagian yang sentral dari struktur khotbah. Pada bagian ini, yang disampaikan adalah Firman Tuhan atau ayat dari sebuah teks Alkitab. Bagian ini membutuhkan waktu yang panjang dalam mempersiapkannya. Isi sebuah khotbah harus melewati proses penafsiran.
3. Penutup, bagian terakhir adalah penutup khotbah. Kesimpulan dari isi atau pesan dari khotbah disampaikan pada bagian ini. Hal ini mempermudah pendengar dalam menarik pesan dari nast khotbah. Pada bagian ini, aplikasi yang menjadi penekanan. Pendengar pun dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Bagian ini juga dapat diisi dengan ilustrasi.

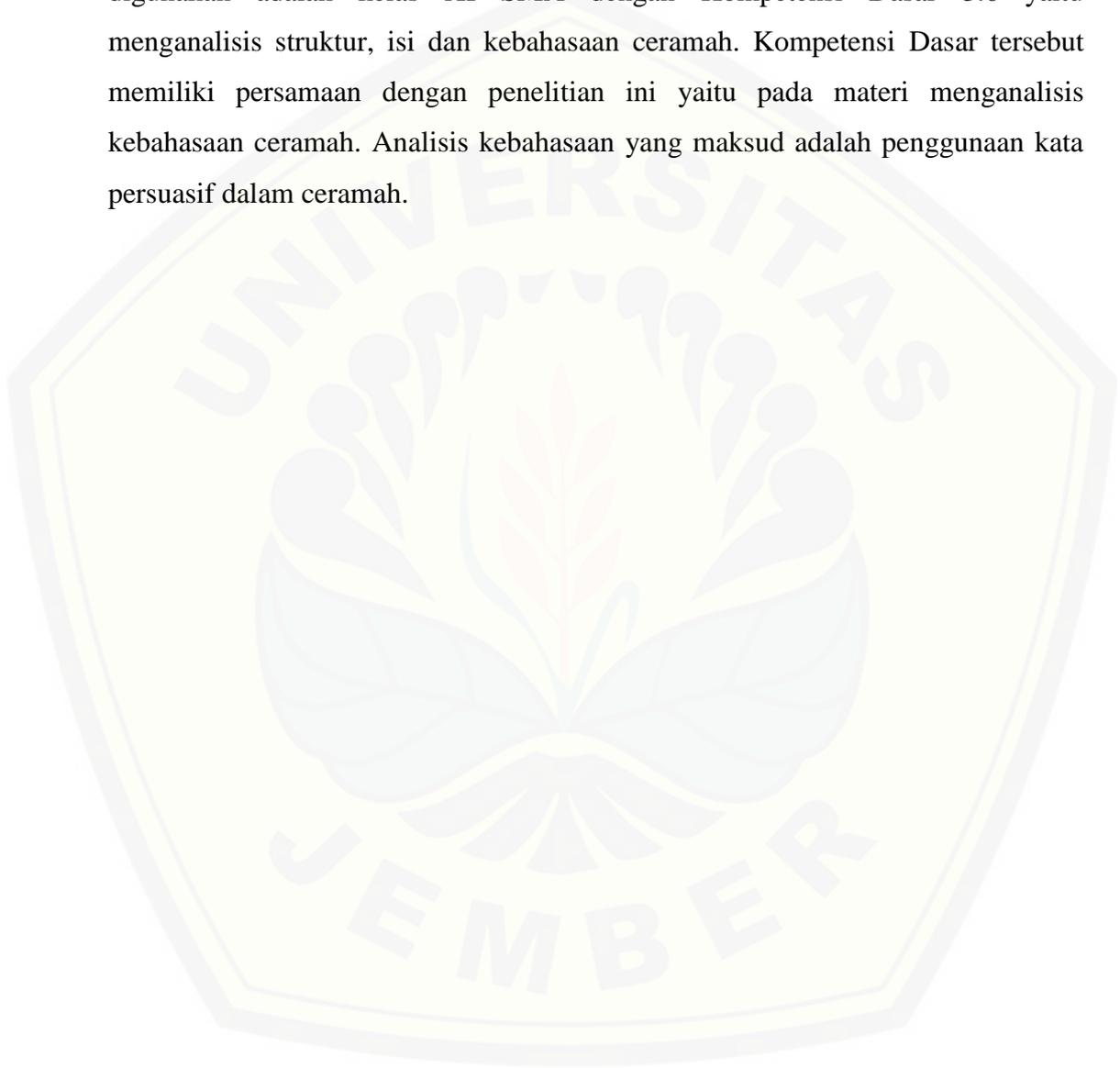
Sistematika dalam khotbah digunakan sebagai pedoman untuk menyusun suatu khotbah yang runtut dan sistematis. Selain itu, struktur khotbah juga bisa digunakan sebagai pedoman dalam pembacaan khotbah di mimbar.

## **2.11 Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Kurikulum 2013 Revisi 2017**

Materi pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran tersusun secara sistematis dalam kurikulum yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter. Kurikulum 2013 terbagi menjadi 3 ranah pembelajaran yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013, terbagi menjadi tiga ranah tersebut, yaitu afektif yang ditekankan pada sikap berbahasa yang baik dan santun, kognitif yaitu pada penguasaan kosakata dan

kaidah-kaidah kebahasaan, serta psikomotorik pada kemampuan berbahasa seseorang baik lisan atau tulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Materi yang digunakan adalah kelas XI SMA dengan Kompetensi Dasar 3.6 yaitu menganalisis struktur, isi dan kebahasaan ceramah. Kompetensi Dasar tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada materi menganalisis kebahasaan ceramah. Analisis kebahasaan yang maksud adalah penggunaan kata persuasif dalam ceramah.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelesaian penelitian meliputi bahasan tentang (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik penganalisan data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 2012:4) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Rancangan kualitatif digunakan sebagai rancangan dalam penelitian ini, mengingat data yang diolah berupa kata-kata tertulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tuturan khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW jemaat Sidorejo.

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan secara detail mengenai teknik-teknik, diksi, dan gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama. Pendeskripsian data-data tersebut berupa kata-kata bukan angka-angka.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi melalui suatu proses pengelolaan (Arikunto, 1998:91). Data dalam penelitian ini berupa segmen tutur retorika persuasi khotbah yang diindikasikan mengandung teknik memengaruhi, diksi dan gaya bahasa dalam retorika persuasi yang diinterpretasikan sesuai dengan teori-teori yang terkait.

Sumber data adalah asal dari data-data tersebut didapatkan. Sumber data penelitian ini adalah rekaman video pamong saat menyampaikan khotbah Sekolah Minggu. Video ini direkam pada bulan Januari hingga Februari 2018, setiap hari minggu pagi pada pukul 07.00-08.00 WIB atau selama kegiatan

Sekolah Minggu berlangsung. Video rekaman yang sudah dikumpulkan sebanyak 8 video.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik pengumpulan data berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Adapun penjabaran teknik ini sebagai berikut.

#### 3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian. Moleong (2011:178) berpendapat bahwa kegiatan pengamatan atau observasi mengarahkan pengamat pada seperangkat tanda yang membimbing kepekaan perasaannya untuk hanya mengamati peristiwa yang diperlukan bagi informasinya dan mencakup suatu lingkup situasi dan latar secara lengkap. Jadi pengamat hanya memusatkan perhatiannya pada jenis kegiatan atau peristiwa tertentu yang memberikan informasi dan pandangan yang benar-benar berguna.

#### 3.3.2 Tahapan Penelitian Observasi

Penelitian observasi partisipan menurut Bogdan dan Taylor (1993) terdapat beberapa tahapan penelitian ketika melakukan observasi.

##### a. Masuk Kancah

Bogdan dan Taylor (1993:81) mengatakan bahwa peneliti memasuki kancah atau tempat penelitian untuk menjalin hubungan yang terbuka, jujur, dan bebas dan saling bertukar informasi. Seorang peneliti yang mulai memasuki kancah atau tempat penelitian akan mulai melakukan adaptasi dengan tidak menarik perhatian subyek penelitian. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat bersikap netral dengan tidak memihak siapapun agar subyek dapat berlaku secara normal tanpa perasaan tidak nyaman. Pada penelitian ini, peneliti mulai memasuki kancah pada awal bulan Januari dengan terlebih dahulu meminta izin penelitian kepada *gatekeepers* atau penerima. *Gatekeepers* menurut Bogdan dan Taylor (1993:

68) adalah “orang-orang yang memiliki kekuasaan”. Pada penelitian ini, yang menjadi *gatekeepers* adalah pembina KPAR (Komisi Pembinaan Anak dan Remaja) di GKJW Jemaat Sidorejo yang bernama Ibu Kristin.

## b. Catatan Lapangan

Bogdan dan Taylor (1993:106) bahwa catatan lapangan disusun setelah observasi atau setelah mengadakan hubungan dengan subyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membuat catatan lapangan untuk mencatat situasi atau kondisi saat pengamatan berlangsung serta beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pamong. Data penelitian berupa tuturan pamong serta keadaan anak-anak *pratama* ketika pamong menyampaikan materi khotbah.

## c. Merekam

Penelitian observasi partisipan membutuhkan perekaman untuk keakurasian data penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1993:110) bahwa “peneliti yang merekam apa-apa yang diperbuat di lapangan, meningkatkan akurasi catatan lapangan”. Kamera *handphone* digunakan sebagai media perekaman tuturan khotbah Sekolah Minggu anak usia *pratama* GKJW Jemaat Sidorejo.

## 3.4 Teknik Penganalisisan Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian tahapan guna mengidentifikasi data. Paton (dalam Moelong, 2001:103) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu bentuk pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Teknik analisis data digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sudah dirumuskan berupa teknik, diksi, dan gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif interpretatif. Teknik analisis deskriptif interpretatif merupakan teknik analisis data dengan menafsirkan data berdasarkan teori-teori yang terkait. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data,

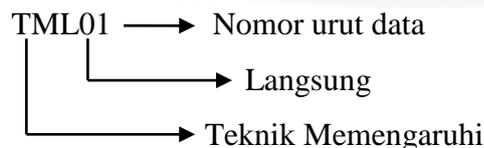
penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lebih jelasnya, dipaparkan langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut.

## 3.4.1 Teknik Reduksi Data

Tahap pertama dalam melakukan teknik analisis data kualitatif adalah reduksi data. Menurut Miles dan Huberman (1992:16) mendefinisikan reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi dalam reduksi data dilakukan pemilihan data-data yang diperlukan untuk bahan penelitian, menyederhanakannya, dan mengklasifikasikannya. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

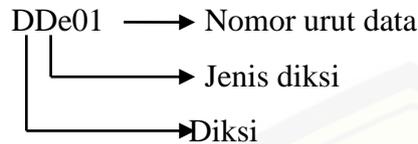
1. Data yang diperoleh kemudian dipilih, dipilah dan dikelompokkan berdasarkan teknik retorika persuasi, diksi dan gaya bahasa yang dipakai. Proses pengklasifikasian data dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut tidak menyimpang dari data yang diinginkan.
2. Selanjutnya adalah pemberian kode (*coding*) pada data. Pengkodean dilakukan untuk memudahkan jalannya peneliti dalam mengklasifikasian data lebih terperinci. Setelah data dikelompokkan berdasarkan obyek penelitian maka dilakukan proses pengkodean. Kode yang digunakan adalah sebagai berikut.
  - a) Kode yang digunakan untuk teknik persuasi (TP) antara lain langsung (L), tidak langsung (TL), majas (M), acuan (A), cerita (C), analogi (A), sebab akibat (SA).

Contoh pengkodean teknik persuasi.



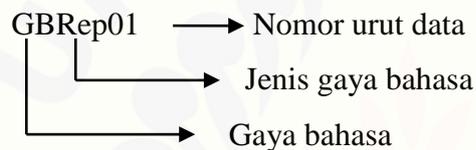
b) Kode untuk diksi (D) antara lain adalah denotatif (De), konotatif (Ko), kata umum (Ku), kata khusus (Kk), kata ilmiah (Ki) dan kata populer (Kp).

Contoh pengkodean diksi



c) Kode untuk gaya bahasa adalah (GB) antara lain klimaks (Kl), antiklimaks (Akl), paralelisme (P), anistesis (An), dan repetisi (R). Khusus untuk gaya bahasa repetisi dan retorik yang memiliki banyak jenis, maka kode untuk repetisi dan retorik mengikuti jenis yang dipakai.

Contoh untuk pengkodean gaya bahasa:



### 3.4.2 Teknik Penyajian Data

Tahap kedua dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Data yang telah dipilih dan diklasifikasikan dalam bentuk kode dimasukkan dalam tabel analisis data. Data tersebut kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan perumusan masalah satu, dua dan tiga. Penginterpretasian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori terkait.

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah tahap akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan penarikan secara menyeluruh dari analisis yang telah dilakukan. Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan sesuai dengan perumusan masalah satu, dua dan tiga. Kesimpulan tersebut didukung dengan data-data yang valid yang mampu dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu pada tahap ini disimpulkan teknik retorika persuasi, diksi dan gaya bahasa retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data dan penganalisisan data. Instrumen penelitian terbagi menjadi dua yaitu instrumen penelitian pengumpul data dan instrumen penelitian penganalisisan data. Kedua jenis instrumen penelitian ini masing-masing terdiri dari dua bagian yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu.

Instrumen penelitian pengumpul data yang utama adalah manusia atau peneliti. Peneliti bertugas untuk melakukan pengumpulan data dan dibantu dengan tabel pemandu pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data pembantu. Pada instrumen penelitian penganalisisan data manusia juga sebagai instrumen utama dan dibantu dengan tabel penganalisisan data. Menurut Moelong (2001:121) kedudukan peneliti sebagai instrumen penelitian utama cukup rumit. Peneliti sebagai perencana pelaksanaan pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.

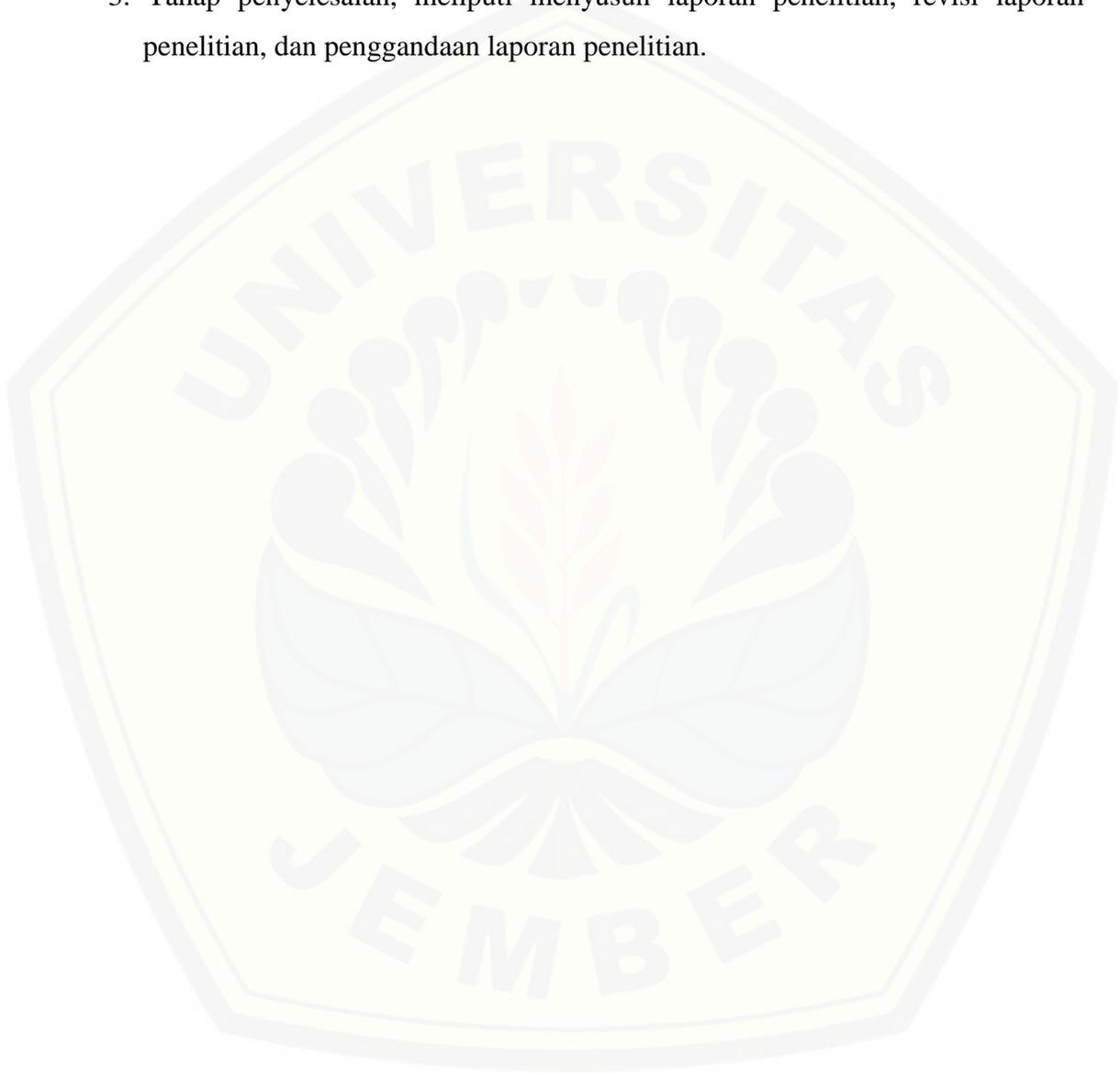
Selain peneliti sebagai instrumen utama, dalam penelitian ini digunakan instrumen pembantu. Instrumen pembantu dalam penelitian ini ada dua yaitu, instrumen pemandu pengumpul data dan instrumen pemandu penganalisisan data. Instrumen pemandu pengumpul data berupa tabel pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa segmen tutur khotbah Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo dan juga kamera *handphone* untuk merekam pamong saat menyampaikan materi khotbah. Instrumen pemandu analisis data berupa tabel analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan dan menginterpretasikan data yang sudah dikumpulkan.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berikut tahapan prosedur penelitian.

1. Tahap persiapan yaitu tahap, meliputi pemilihan judul, penetapan judul, pengadaan pustaka, dan penyusunan metodologi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan adalah tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini meliputi pengumpulan data, penganalisisan data berdasarkan teori yang telah ditentukan, dan penyimpulan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab 4 dan 5.
3. Tahap penyelesaian, meliputi menyusun laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan penggandaan laporan penelitian.



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dan saran dari penelitian Retorika Persuasi Khotbah Sekolah Minggu Anak Usia *Pratama* di GKJW Jemaat Sidorejo Jember. Kesimpulan dan saran dijabarkan sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu;

1. Teknik memengaruhi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember sebagian besar adalah teknik memengaruhi secara langsung. Teknik memengaruhi secara langsung digunakan oleh pamong agar materi khotbah dapat dengan mudah disampaikan kepada anak-anak usia pratama.
2. Diksi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember sebagian besar adalah diksi bermakna denotatif agar anak-anak usia pratama lebih mengerti atau memahami materi khotbah. Selain diksi denotatif, sebagian kecil diksi konotatif juga digunakan oleh pamong bila menyangkut hal ketuhanan yang abstrak.
3. Gaya bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama sebagian besar adalah gaya bahasa repetisi dan pertanyaan retorik. Gaya bahasa repetisi digunakan oleh pamong agar anak-anak mengingat hal-hal penting yang disampaikan oleh pamong sehingga pernyataan tersebut diulang-ulang oleh pamong. Gaya bahasa pertanyaan retorik digunakan oleh pamong agar perhatian anak-anak tidak terpecah ketika khotbah disampaikan sehingga anak-anak tidak gaduh ataupun tidak fokus.
4. Pemanfaatan kajian retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo bagi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pertimbangan alternatif materi menulis teks ceramah. Teknik-teknik memengaruhi, diksi, dan gaya bahasa pamong Sekolah Minggu dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks ceramah.

## 5.2 Saran

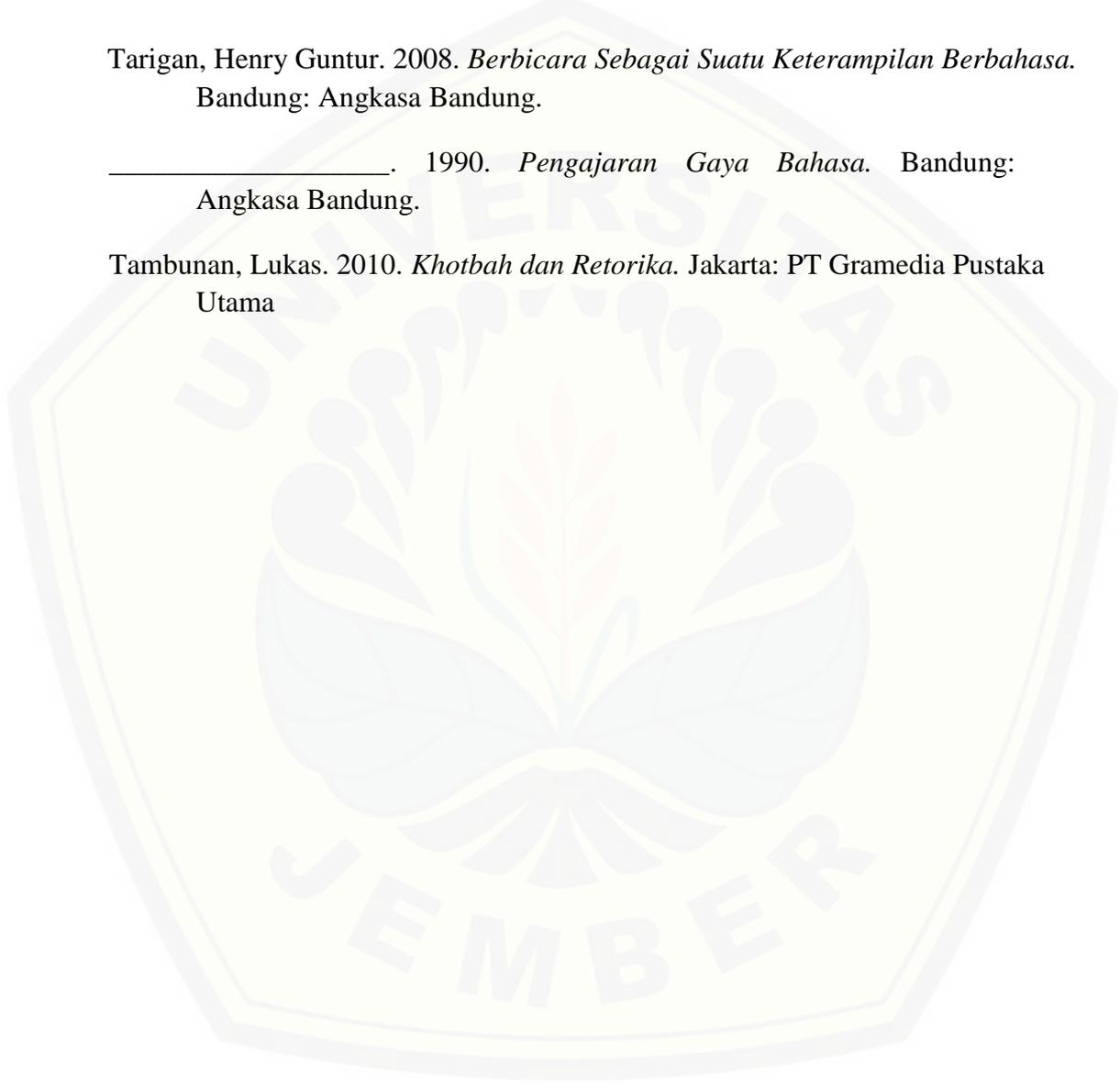
Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, disarankan hal sebagai berikut.

- a) Bagi guru Bahasa Indonesia, disarankan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan alternatif materi terkait keterampilan menulis teks ceramah dengan berdasarkan pada teknik-teknik memengaruhi yang sudah dibahas dalam penelitian ini.
- b) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini disarankan untuk mengembangkan aspek-aspek lain yang tidak terjangkau oleh peneliti, seperti pengembangan teknik-teknik memengaruhi dalam retorika persuasi.
- c) Bagi peneliti selanjutnya yang sebidang ilmu, disarankan untuk mengadakan penelitian yang sejenis khususnya tentang retorika persuasi dengan objek dan tempat penelitian yang berbeda dengan memakai teori yang sama.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2009. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kapeta, Rambu Pedi. 2014 . *Retorika Khotbah Berbahasa Indonesia di GPIB Getsemani Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember. FKIP UNEJ.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, H. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Killinger, John. 1998. *Dasar-Dasar Khotbah*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Miles, Mattew B dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Musaba, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: CV. ASWAJAYA PESSINDO.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Posdakarya.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1976. *Retorik: Sebuah Tinjauan Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Retorik: Kiat Bertutur*. Jakarta: PT Gramedia.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pouw, PH. 1995. *Uraian Singkat Tentang Homiletika Ilmu Berkhotbah*. Bandung: Kanisius.
- Suhandang, Kustadi. 2009. *Retorika Strategi Teknik dan Taktik Pidato*. Bandung: NUANSA
- Sukarno. 2013. *Retorika Persuasi Sebagai Upaya Memengaruhi Jamaah pada Teks Khotbah Jumat*. Jember: Tidak Dipublikasikan.

- Sutanto, Hasan. 2004. *Homiliteka: Prinsip dan Metode dalam Berkhotbah*. Bandung: PT Gramedia.
- Rahmayanti, Ika. 2004. *Retorika Dakwah Lisan Ustaz Imam Munawwir Berbahasa Indonesia dalam Acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember*. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tambunan, Lukas. 2010. *Khotbah dan Retorika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metodologi Penelitian				
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Prosedur Penelitian
Retorika Persuasi Khotbah Sekolah Minggu Anak Usia Pratama di GKJW Jemaat Sidorejo Jember.	1) Bagaimanakah teknik retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo? 2) Bagaimanakah diksi dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo? 3) Bagaimanakah gaya	Rancangan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif	Data : Segmen tutur khotbah Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo yang mengandung teknik retorika persuasi, diksi dan gaya	Teknik pengumpulan data: 1. Teknik Observasi 2. Teknik Rekam 3. Teknik Catat	Teknik Analisis Data (Deskriptif Evaluatif): 1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan Kesimpulan	1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap penyelesaian

	<p>bahasa dalam retorika persuasi khotbah Sekolah Minggu di GKJW Jemaat Sidorejo?</p>		<p>bahasa.</p> <p>Sumber data: Rekaman video khotbah lisan Sekolah Minggu anak usia pratama di GKJW Jemaat Sidorejo selama bulan Januari 2018 dan Februari 2018.</p>		
--	---	--	--	--	--

## B. TABEL PEMANDU PENGUMPUL DATA

## 1. Tabel Pengumpul Data Teknik Memengaruhi

No	Segmen Tutar	Koteks	Konteks	Teknik	Kode
1.	...Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita...	Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan Dia. <b>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita.</b> Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan.	Tuturan pamong kepada anak-anak pratama yang dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 yang mengajak anak-anak pratama untuk belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita, dengan hati yang gembira dan damai sejahtera.	Teknik memengaruhi secara langsung.	TML01
2.	...Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan...	Siapa yang merasakan berkat Tuhan? Sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan. <b>Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.</b> Bisa nyanyi bersyukur kepada Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong kepada anak-anak pratama pada tanggal 7 Januari 2018. Khotbah yang disampaikan memiliki topik Berkat Tuhan. Tuturan tersebut berisi ajakan untuk anak-anak pratama agar belajar bersyukur dan berterima kasih atas berkat yang telah mereka terima dari Tuhan.	Teknik memengaruhi secara langsung	TML02

3.	...Anak-anak tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat...	<p>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi hari ini bukan merupakan bacaan kutuk tetapi merupakan berkat. Kutuk dan berkat itu tidak sama, kalau berkat mendatangkan kebaikan kalau kutuk mendatangkan penderitaan. <b><i>Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat.</i></b> Kita belajar pada menjadi saluran berkat seperti pada bacaan ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong kepada anak-anak pratama pada tanggal 7 Januari 2018. Materi khotbah yang dituturkan oleh pamong bertema Berkat Tuhan. Tuturan tersebut berisi kalimat perintah larangan untuk anak-anak pratama agar tidak mengutuk orang-orang yang dicintainya seperti orang tua dan sahabat serta teman mereka.</p>	Teknik memengaruhi secara langsung	TML03
4.	..Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tetapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati, tetapi tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja...	<p>Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni. <b><i>Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati. Tetapi, tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja.</i></b> Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL04

		sempurna.			
5.	..contohnya ya kamu <i>goleki</i> kesalahan kamu ( <i>opo.o yo Tuhan kok memberi sakit? Oh aku di 2017 jarang berdoa. Aku di 2017 jarang ke gereja. Ketemu kesalahannya kan, anak yang baik harus berusaha memperbaiki kesalahan itu...</i>	<p>Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa). <b>Contohnya ya kamu goleki kesalahan kamu (opo.o yo Tuhan kok memberi sakit? Oh aku di 2017 jarang berdoa. Aku di 2017 jarang ke gereja). Ketemu kesalahannya kan, anak yang baik harus berusaha memperbaiki kesalahan itu. Yo wes, aku di tahun 2018 ini harus menjadi anak yang lebih semangat, gak boleh bermalas-malasan. Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan.</b></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL05
6.	..Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup, harus rajin bangun pag-pagi datang ke rumah Tuhan...	<p><b>Yo wes, aku di tahun 2018 ini harus menjadi anak yang lebih semangat, gak boleh bermalas-malasan. Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan.</b> Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL06

		kasih saja (Tuhan Yesus yang baik,terima kasih atas perlindunganmu semalam) itu saja Tuhan sudah senang.			
7.	..Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima kasih saja ( Tuhan Yesus yang baik, terima kasih atas perlindunganmu semalam), itu saja Tuhan sudah senang...	Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan. <b><i>Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima kasih saja (Tuhan Yesus yang baik,terima kasih atas perlindunganmu semalam) itu saja Tuhan sudah senang.</i></b> Itu saja Tuhan sudah dengar. Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan bacaan merupakan kutuk tetapi merupakan berkat	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL07
8.	...Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan, kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita...	Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji. <b><i>Ya,adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita.</i></b> Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL08

		kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita.			
9.	..Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janjinya. Percayalah, ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua...	Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita. <b><i>Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah! Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL09
10.	...Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa, air dan tanah, jadi kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik...	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. <b><i>Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah.</i></b> Jadi, kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL11
11.	...Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang....	Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL12

		yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya. Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. <b>Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.</b> Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak.	Sidorejo		
12.	...Kita di sini diingatkan Tuhan untuk selalu menjaga alam kita, selalu menjaga pohon-pohonan, bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak, maksudnya ya, kita harus memelihara ya, tadi menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang. Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering...	Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya. <b>Kita di sini diingatkan Tuhan untuk selalu menjaga alam kita, selalu menjaga pohon-pohonan bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak maksudnya kita harus memelihara, ya tadi menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang. Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering.</b> Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL13

		untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini.			
13.	...Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita...	<p>Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering. <b><i>Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita.</i></b> Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya. Dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air. Amin.</p>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL14
14.	...Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diberi apa tadi, diberi air biar seger, biar <i>gak</i> layu, karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik...	<p>Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman. <b><i>Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu, karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik.</i></b> Misalnya,</p>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL15

		caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya, biar tanamannya gak mati gimana yo, diapakan tanamannya biar gak mati, diberi air, disirami, diberi apa lagi yo, diberi pupuk.			
15.	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah maha kuasa dan dengan kemahakuasaanNya tidak bisa diselami oleh manusia. Dengan berbagai macam cara Dia menjumpai manusia dengan cara yang ajaib.	Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia. entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia. <i>Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.</i> Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL15
16.	...Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina, jangan sampai <i>kayak</i> pemungut cukai	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL16

	ya adik-adik...	keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil. <b>Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina. Jangan sampai kayak pemungut cukai ya adik-adik!</b> Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya.	tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo		
17.	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, adik-adik pasti banyak memiliki kekurangan di diri adik-adik, makanya adik-adik harus berusaha mulai sejak dini, kita tanamkan mulai sejak dini yaitu disiplin diri (waktunya ibadah ya ibadah, waktunya ibadah RIA ya ibadah RIA, jangan main sendiri, nonton TV, waktunya ibadah ramai sendiri, temannya <i>dijawili, dijiwiti</i> , diajak ngomong)...	Tuhan memberi kesempatan kepada Matius untuk menjadi lebih baik. <b>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, adik-adik pasti banyak memiliki kekurangan didiri adik-adik, makanya adik-adik harus berusaha mulai sejak dini, kita tanamkan mulai sejak dini (waktunya ibadah ya ibadah, waktunya ibadah RIA yang ibadah RIA, jangan main sendiri, nonton TV, waktunya ibadah ramai sendiri, temannya dijawili, dijiwit, diajak ngomong).</b> Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa <i>sih</i> adik-adik? Benar, untuk mendekatkan diri dengan Tuhan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL18
18.	...Nah, adik-adik, ibadah Minggu gunanya untuk apa adik-adik? Benar, untuk mendekatkan diri dengan Tuhan, makanya kalau	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, adik-adik pasti banyak memiliki kekurangan didiri adik-adik, makanya adik-adik harus berusaha mulai sejak dini, kita tanamkan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL19

	waktunya ibadah, waktunya mendengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri...	mulai sejak dini (waktunya ibadah ya ibadah, waktunya ibadah RIA yang ibadah RIA, jangan main sendiri, nonton TV, waktunya ibadah ramai sendiri, temannya <i>dijawili, dijiwit</i> , diajak ngomong). <b><i>Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa sih adik-adik? Benar, untuk mendekati diri dengan Tuhan, makanya, kalau waktunya ibadah, waktunya mendengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri.</i></b> Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik.	tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo		
19.	...Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita mendengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik, supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya...	Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa sih adik-adik? Benar, untuk mendekati diri dengan Tuhan, makanya, kalau waktunya ibadah, waktunya dengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri. <b><i>Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik. Supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya.</i></b> Nah, dari kisah di atas, kita dapat belajar kesempatan selalu	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL20

		tersedia bagi kita untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, kita tidak boleh menghukum diri sendiri atas kesalahan yang kita buat. Yang terpenting adalah kita mendengar panggilannya dan bersedia memperbaiki kesalahan			
20.	...Nah, dari kisah di atas, kita dapat belajar; kesempatan selalu tersedia bagi kita untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, kita tidak boleh menghukum diri sendiri atas kesalahan yang kita buat...	Supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya. <b><i>Nah, dari kisah di atas, kita dapat belajar kesempatan selalu tersedia bagi kita untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, kita tidak boleh menghukum diri sendiri atas kesalahan yang kita buat.</i></b> Yang terpenting adalah kita mendengar panggilannya dan bersedia memperbaiki kesalahan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL21
21.	Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut kelahiran Tuhan Yesus.	Tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar. <b><i>Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut siapa, menyambut kelahiran Tuhan Yesus.</i></b> Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL22

		yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh suka cita. Amin adik-adik			
22.	Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan. Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari(apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa).	Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018. <b><i>Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan. Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa).</i></b> Contohnya ya kamu <i>goleki</i> kesalahan kamu.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara langsung	TPL24
23.	Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini, baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.	Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa. <b><i>Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.</i></b> Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL01

		Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati.			
24.	Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. Memberkati berarti mencurahkan atau memberik kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna. Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani.	Tetapi, tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja. <b>Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna. Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani.</b> Kalau pertumbuhan jasmani tubuh anak tumbuh semakin besar, kalau pertumbuhan rohani anak menjadi anak yang tanggung jawab, tidak cengeng.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL02
25.	Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia, ya kasih karunia, mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.	Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. <b>Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia. Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL03

26.	Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira, Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia.	Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu. <b><i>Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia.</i></b> Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL04
27.	Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan, seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan.	Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita. <b><i>Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan. Seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan.</i></b> Siapa yang merasakan berkat Tuhan? Sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL05
28.	Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan.	Seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan. <b><i>Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan.</i></b> Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL06

29.	Dia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib, yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji.	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. <i>Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji.</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL08
30.	Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita.	Ya,adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita. <i>Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita.</i> Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita,percayalah.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL09
31.	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan	Allah datang kepada Abraham dalam rupa manusia dan Allah akan menyatakan anak itu. Tahun depan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki. <i>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, dan mengapa</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL10

	Allah kepada Abraham...	<i>Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya? Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.</i> Ya.adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.			
32.	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji.	Ya.adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1. <i>Ya,adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.</i> Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL11
33.	Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon, tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.	Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman. <i>Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL12

		<p><i>tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon. Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.</i> Tumbuhan ini dipersiapkan untuk makanan manusia, siapa di sini yang suka makan sayur? Siapa yang suka makan sayur? Nah, sayur itu tumbuhan bukan ya, sayur itu juga tumbuhan, siapa yang menciptakan sayur-sayuran.</p>			
34.	<p>Nah, tetapi perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak, dengan makin meningkatnya jumlah penduduk dunia, maka banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa, pabrik, terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan.</p>	<p>Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar. <i>Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik, terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan,</i> tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>Teknik memengaruhi secara tidak langsung</p>	<p>TPTL13</p>
35.	<p>Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada tanggung jawab untuk melindungi, memelihara</p>	<p>Coba deh kita bayangin, adik-adik bayangin, kalo misalnya manusia diciptakan yang pertama, manusia</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai</p>	<p>Teknik memengaruhi secara tidak langsung</p>	<p>TPTL14</p>

	alam sekitar seperti tumbuhan.	<p>mau memakan apa, masak kelaparan ya. <b><i>Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada tanggung jawab untuk melindungi, memelihara alam sekitar seperti tumbuhan. Tumbuhan kita beri pupuk, kita sirami, kita beri makan gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam.</i></b></p>	<p>pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>		
36.	<p>...Nah, tadi jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air. Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar...</p>	<p>Tanpa disadari perlahan namun pasti tanah makin berkurang dan bersamaan dengan tanah yang dialih fungsikan, maka ketersediaan air semakin berkurang, karena banyak sumber air yang mati karena pohon-pohon sebagai sumber ketersediaan air banyak yang ditebang. <b><i>Nah tadi, jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air. Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar.</i></b> Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>Teknik memengaruhi secara tidak langsung</p>	<p>TPTL15</p>

37.	...Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air...	Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita. <i>Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air.</i> Amin.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL16
38.	...Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak orang yang mencemooh, kenapa Tuhan kok mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak. Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir <i>ndek</i> rumahnya siapa? Ayo dibaca tadi ada. <i>Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh, kenapa Tuhan kok mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak. Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL17

		<i>akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi.</i> Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik			
39.	...Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik...	Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi. <i>Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik.</i> . Tuhan memberi kesempatan kepada Matius untuk menjadi lebih baik.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL18
40.	...Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa <i>sih</i> adik-adik, benar, untuk mendekatkan diri dengan Tuhan...	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, adik-adik pasti banyak memiliki kekurangan didiri adik-adik, makanya adik-adik harus berusaha mulai sejak dini, kita tanamkan mulai sejak dini (waktunya ibadah ya ibadah, waktunya ibadah RIA	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL19

		<p>yang ibadah RIA, jangan main sendiri, nonton TV, waktunya ibadah ramai sendiri, temannya <i>dijawili, dijiwit</i>, diajak ngomong). <b><i>Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa sih adik-adik? Benar, untuk mendekatkan diri dengan Tuhan.</i></b> Makanya, kalau waktunya ibadah, waktunya dengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri. Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik. Supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya</p>			
41.	<p>...Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai...</p>	<p>Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan sangat senang jika ada seorang yang mau mengakui kesalahannya. <b><i>Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai.</i></b> Tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>Teknik memengaruhi secara tidak langsung</p>	<p>TPTL20</p>

42.	...Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan...	<p>Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018. <b><i>Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan.</i></b> Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa).</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	Teknik memengaruhi secara tidak langsung	TPTL21
43.	...Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari, apakah kekurangan saya, kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku 2017 jarang berdoa...	<p>Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksean. <b><i>Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa).</i></b> Contohnya ya kamu <i>goleki</i> kesalahan kamu (<i>opo.o yo</i> Tuhan kok memberi sakit? Oh aku di 2017 jarang berdoa. Aku di 2017 jarang ke gereja).</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM01

44.	...Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan merupakan bacaan kutuk tetapi merupakan berkat....	Itu saja Tuhan sudah dengar. <i>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan bacaan merupakan kutuk tetapi merupakan berkat.</i> Kutuk dan berkat itu tidak sama.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM02
45.	...Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni...	Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa. <i>Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.</i> Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM03
46.	...Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati...	Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni. <i>Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati.</i> Tetapi, tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM04

47.	<p>...Di dalam kehidupan kita pun, kita sering tidak menyadari bahwa Tuhan Allah sudah banyak berkarya di dalam kehidupan kita, tetapi terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa itu adalah karya Allah yang telah Allah nyatakan kepada kehidupan kita...</p>	<p>Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, memahami kehadiran Allah itu tidak, memahami kehadiran Tuhan Allah itu tidaklah mudah. <b><i>Di dalam kehidupan kita pun kita sering tidak menyadari bahwa Tuhan Allah sudah banyak berkarya di dalam kehidupan kita, tetapi terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa itu adalah karya Allah yang telah Allah nyatakan kepada kehidupan kita.</i></b> Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>Teknik memengaruhi dengan majas.</p>	TPM05
48.	<p>...Nah, itulah tujuan Tuhan menciptakan manusia diberi terakhir dan diberi tanggung jawab untuk memelihara serta bertanggung jawab atas alam yang diberikan Tuhan, tetapi kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah...</p>	<p>Terus kalo hewan, misalnya kambing, kita beri makan, makanannya apa, rumput, kita beri makan, kalo sudah tumbuh kita sembelih kita masak kita makan. <b><i>Nah, itulah tujuan Tuhan menciptakan manusia di hari terakhir dan diberi tanggung jawab untuk memelihara serta bertanggung jawab atas alam yang diberikan oleh Tuhan. Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah,</i></b> contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	<p>Teknik memengaruhi dengan majas.</p>	TPM06

		adik-adik lakukan, memetikanya, adik-adik ingin memilikinya.			
49.	...Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai, tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan sangat senang jika ada seorang yang mau mengakui kesalahannya. <b><i>Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai. Tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar.</i></b> Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut siapa, menyambut kelahiran Tuhan Yesus	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM07
50.	...Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh suka cita...	Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut siapa, menyambut kelahiran Tuhan Yesus. <b><i>Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM08

		<i>suka cita</i> . Amin adik-adik			
51.	...Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang...	Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. <b><i>Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.</i></b> Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak. Terus kalau ada tanah yang kering, apa yang kita lakukan, tadi kayak tadi apa, menyiramnya jangan biarkan tanah itu kering kasihan tanamannya yang tumbuh nanti mati.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM09
52.	...Adik-adik yang dikasihai Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?...	Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati. <b><i>Adik-adik yang dikasihai Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?</i></b> Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, <i>trus</i> kehausan, <i>trus</i> mati. He.eh. Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi dengan majas.	TPM10
53.	...Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud	Ya, adek-adek yang dikasihai Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai	Teknik memengaruhi dengan acuan atau	TPR01

	<p>pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji. Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat “Tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya,demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku”...</p>	<p>atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <i>Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji. Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat “Tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya,demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku.</i> Lalu, adik-adik yang dikasihi Tuhan,siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah?</p>	<p>pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>referensi.</p>	
<p>54.</p>	<p>Nah, adek-adek yang dikasih Tuhan, bacaan pada pagi hari ini menjelaskan Matius sebagai pemungut cukai. Matius adalah salah satu siapa? Murid siapa? Murid Tuhan dan pekerjaan sebagai pemungut cukai. Pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan yang apa? Benar atau salah? Salah,yaitu perbuatan yang hina. Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki</p>	<p>Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena aku dapat bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Amin. <i>Nah adek-adek yang dikasih Tuhan, bacaan pada pagi hari ini menjelaskan Matius sebagai pemungut cukai. Matius adalah salah satu siapa? Murid siapa? Murid Tuhan dan pekerjaan sebagai pemungut cukai. Pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan</i></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>Teknik memengaruhi dengan cerita.</p>	<p>TPC01</p>

<p>tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak wis contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. <i>Gak cuma</i> satu tapi banyak. Maksud yang kedua yaitu alasan yang kedua yaitu petugas pemungut cukai biasanya menarik pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (biasae mek sepuluh ewu ditarik lima puluh ribu, seratus ribu) itu menurut alasan yang kedua. Ketentuannya cuma sepuluh ribu tetapi waktu ditarik diminta lima puluh ribu. Itu alasan pemungut cukai yang kedua. Mereka mengambil keuntungan sendiri yaitu dari lima puluh ribu berarti mendapat untung berapa, dari sepuluh ribu menjadi lima puluh ribu, mendapat lebih dari berapa, dari satu menjadi lima, mendapat empat puluh ribu. <i>Lha</i>, yang empat puluh ribu adalah</p>	<p><i>yang apa? Benar atau salah? Salah,yaitu perbuatan yang hina. Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak wis contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. Gak cuma satu tapi banyak. Maksud yang kedua yaitu alasan yang kedua yaitu petugas pemungut cukai biasanya menarik pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (biasae mek sepuluh ewu ditarik lima puluh ribu, seratus ribu) itu menurut alasan yang kedua. Ketentuannya cuma sepuluh ribu tetapi waktu ditarik diminta lima puluh ribu. Itu</i></p>			
--	--	--	--	--

	<p>keuntungannya si pemungut cukai tersebut. Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil. Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina. Jangan sampai kayak pemungut cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya.</p>	<p><i>alasan pemungut cukai yang kedua. Mereka mengambil keuntungan sendiri yaitu dari lima puluh ribu berarti mendapat untung berapa, dari sepuluh ribu menjadi lima puluh ribu, mendapat lebih dari berapa, dari satu menjadi lima, mendapat empat puluh ribu. Lha, yang empat puluh ribu adalah keuntungannya si pemungut cukai tersebut. Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil. Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina. Jangan sampai kayak pemungut cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir</i></p>			
--	---	--	--	--	--

		<i>ndek</i> rumahnya siapa? Ayo dibaca tadi ada.			
55.	...Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia, mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu...	Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini <b>Tuhan bermurah hati. Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia. Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	Teknik memengaruhi majas	TPM12
56.	...Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara...	Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia. <b>Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengankemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara.</b> Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi dengan analogi.	TPA01
57.	...Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya, ya karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada	Tahun depan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki. <b>Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, dan mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada	Teknik memengaruhi sebab akibat.	TPSA01

	Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham...	<i>malaikatnya? Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.</i> Ya.adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.	tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
58.	...Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini, oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita...	Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering. <b><i>Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita.</i></b> Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya. Dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air. Amin.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Teknik memengaruhi sebab akibat.	TPSA02

## 2. Tabel Pengumpul Data Diksi

No	Segmen Tutar	Koteks	Konteks	Diksi	Kode
1.	...Berkat adalah karunia pemberian Tuhan, pemberian Tuhan itu tidak ada yang jelek, semuanya pemberian Tuhan itu baik...	Semuanya pemberian Tuhan itu baik. Berkat adalah karunia tentang kebaikan yang menjadi kebutuhan manusia. <b>Berkat pemberian atau karunia yang baik-baik. Berkat Tuhan kepada manusia itu tidak ada yang jelek. Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik.</b> Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Konotatif	DKo01
2.	...Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini, yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa...	Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat. <b>Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa.</b> Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Konotatif	DKo02
3.	...Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji...	Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. <b>Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji.</b> Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat (tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya, demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku). Lalu, adik-adik yang dikasihi Tuhan, siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Konotatif	DKo03
4.	...Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia, ya kasih	Tuhan itu tidak bisa dilihat oleh manusia. Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. <b>Tuhan</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut	Konotatif	DKo04

	karunia...	<i>bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia.</i> Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.	dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
5.	...Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselam oleh manusia dengan berbagai macam cara...	Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia. <i>Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara.</i> Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Konotatif	DKo05
6.	...Ada dua alasan pemungut cukai sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu, yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi...	. Pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan yang apa? Benar atau salah? Salah,yaitu perbuatan yang hina. <i>Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi.</i> Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Konotatif	DKo06
7.	Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani, ada berkat kelihatan dan berkat tidak kelihatan...	Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik. <i>Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.</i> Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe01
8.	...Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi hari ini bukan bacaan kutuk tetapi berkat...	Itu saja Tuhan sudah dengar. <i>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan bacaan merupakan kutuk tetapi merupakan berkat.</i> Kutuk dan berkat itu tidak sama. Kalau	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama	denotatif	DDe02

		berkat mendatangkan kebaikan kalau kutuk mendatangkan penderitaan.	sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
9.	..Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira...	Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu. <b>Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira.</b> Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe03
10.	...Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita....	Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia. <b>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita.</b> Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe04
11.	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia...	Judul pada pagi hari ini Allah Hadir Kepada Abraham. <b>Adek-adek yang dikasih Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia.</b> Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe05
12.	...Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham...	Adek-adek yang dikasih Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia. <b>Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham.</b> Dalam Alkitab juga mencatat bahwa Allah pernah menampakkan diri dalam wujud manusia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe06

13.	...Hal ini ditunjukkan bahwa peristiwa Allah menjelma menjadi manusia di dalam diri Yesus bukanlah satu-satunya, hanya saja kita terlalu terfokus kepada karya Allah yang menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus saja...	Dalam Alkitab juga mencatat bahwa Allah pernah menampakkan diri dalam wujud manusia. <i>Hal ini ditunjukkan bahwa peristiwa Allah menjelma menjadi manusia di dalam diri Yesus bukanlah satu-satunya, hanya saja kita terlalu terfokus kepada karya Allah yang menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus saja.</i> Pertanyaannya adalah, mengapa Allah sampai mendatangi Abraham secara langsung?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe07
14.	...Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham...	Tahun depan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki. <i>Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, dan mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya? Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.</i> Ya, adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe08
	..Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, coba dibaca Kejadian ayat 1...	Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <i>Ya, adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.</i> Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo08
15.	..Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji...	Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <i>Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji.</i> Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe09

16.	...Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia...	Di dalam kehidupan kita pun kita sering tidak menyadari bahwa Tuhan Allah sudah banyak berkarya di dalam kehidupan kita, tetapi terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa itu adalah karya Allah yang telah Allah nyatakan kepada kehidupan kita. <b>Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia.</b> Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe10
17.	...Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib...	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. <b>Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.</b> Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe11
18.	..Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua	Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah! <b>Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo09
19.	...Nah,adik-adik yang dikasihi Tuhan, tadi adik-adik sudah melihat tanaman ya, ada dua tanaman tadi,yang satu seger, yang satu lemes katanya Mas Denis tadi yo...	Berarti kalo kering itu disiram ndak ya. Kurang air berarti ya tanamannya. <b>Nah,adik-adik yang dikasihi Tuhan, tadi adik-adik sudah melihat tanaman ya, ada dua tanaman tadi,yang satu seger, yang satu lemes katanya Mas Denis tadi yo.</b> Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di	konotatif	DKo10

		membutuhkan apa? Air.	GKJW Jemaat Sidorejo.		
20.	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman, sumber kehidupan bagi manusia gak ya?...	Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati. <b><i>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya?</i></b> Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan? Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, <i>trus</i> kehausan, <i>trus</i> mati.He.eh.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo11
21.	...Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman....	Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya. <b><i>Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman.</i></b> Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik,maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik. Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo12
22.	...Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diberi apa tadi, dibari air , biar seger, biar gak layu, karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik...	Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya. Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman. <b><i>Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik,maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik.</i></b> Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Denotatif	DDe12
23.	...Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya, biar	Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik. <b><i>Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati,</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama	konotatif	DKo13

	tanamannya gak mati gimana yo,diapakan tanamannya biar gak mati?..	<i>dengan cara gimana ya? Biar tanamannya gak mati gimana yo? Diapakan tanamannya biar gak mati?</i> Diberi air, disirami, diberi apa lagi yo, diberi pupuk. Trus,menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya.	sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
24.	..Menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya, caranya mematikan keran bila keran sudah gak dipakai...	Diapakan tanamannya biar gak mati? Diberi air, disirami, diberi apa lagi yo, diberi pupuk. <i>Trus,menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya. Caranya mematikan kran bila kran sudah gak dipakai.</i> Lek dibiarkan krane boros gak sama air? Boros.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo14
	...Kalau gak ada air manusia juga gak bisa hidup...	Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan? Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, <i>trus</i> kehausan, <i>trus</i> mati.He.eh. <i>Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup.</i> Nah,berarti juga menjadi sumber kehidupan bagi siapa? Bagi kita,bagi manusia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo15
	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa, Tuhan...	Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir. <i>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan.</i> Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Denotatif	DDe13
25.	...Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-	Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut	denotatif	DDe14

	tumbuhan berbiji, dan segala jenis pohon....	Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman. <b>Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon.</b> Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.	dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
27	...Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia...	Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon. <b>Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.</b> Tumbuhan ini dipersiapkan untuk makanan manusia, siapa di sini yang suka makan sayur? Siapa yang suka makan sayur? Nah, sayur itu tumbuhan bukan ya, sayur itu juga tumbuhan, siapa yang menciptakan sayur-sayuran?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe15
28	...Nah, tetapi perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak...	Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar. <b>Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak.</b> Iya gak? Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo16
29	Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi parik.	Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? <b>Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,</b> terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan, tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe16

	<p>Sekarang kita masih kecil, ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, sudah punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa, air dan tanah.</p>	<p>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. <b><i>Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah.</i></b> Jadi, kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	<p>konotatif</p>	<p>DKo17</p>
30	<p>Judul renungan pada pagi hari ini adalah tanah dan air...</p>	<p><b><i>Judul renungan pada pagi hari ini, Tanah dan Air.</i></b> Tadi khan kita sudah melihat tanaman sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi? Maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi? Bunga, bawahnya bunga? Tanah.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	<p>konotatif</p>	<p>DKo18</p>
	<p>Ini airnya, warna apa, bening ya, ini masih gak ada kumannya, ada sich kumannya cuman kumannya baik.</p>	<p>Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering. Ya, saya punya satu lagi, ini apa? Air. Ini apa? Tanah. <b><i>Ini, airnya warna apa? Bening ya, ini warna? Ini bisa diminum gak? Bisa ya, bisa diminum karena airnya masih bersih, masih bening, masih gak ada kumannya, ada sich kumannya cuman kumannya baik,</i></b> terus saya coba kasih tanah ini ya, coba kasih tanah ini, apa yang terjadi? Hitam, gak jernih lagi ya, kotor, bisa diminum?</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	<p>denotatif</p>	<p>DDe17</p>
31	<p>..Kalau bak mandinya sudah penuh, apa yang adik-adik lakukan, mematikannya ya, biar gak mubazir, buang-buang air gitu ya kan, kasian airna dibuang-buang...</p>	<p>Maksudnya begini, adik-adik kalau mandi menggunakan kran khan ya? <b><i>Kalau bak mandinya sudah penuh, apa yang adik-adik lakukan? Matikannya ya, biar gak mubazir, buang-buang air gitu ya khan kasian airnya dibuang-buang.</i></b> Tanah dan air adalah bagian dari ciptaan Allah,</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di</p>	<p>denotatif</p>	<p>DDe18</p>

		dengan terpisahnya air dan daratan, maka satu-persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah	GKJW Jemaat Sidorejo.		
32	...Allah menumbuhkan tumbuhan, Allah menumbuhkan segala pohon...	Tanah dan air adalah bagian dari ciptaan Allah, dengan terpisahnya air dan daratan, maka satu-persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah. <b>Allah menumbuhkan tumbuhan, Allah menumbuhkan segala pohon.</b> Pohon ini kalau gak ada tanah, pohon ini gak bisa tumbuh ya, kalau gak ada air dan tanah, pohon ini gak bisa tumbuh	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo19
33	..Jadi, air dan tanah menjadi sarana penunjang kehidupan manusia...	Tumbuhan inilah yang disiapkan Allah untuk makanan manusia, ya, tumbuhan-tumbuhan inilah yang ada di sekitar kita ini adalah tumbuh-tumbuhan yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia. <b>Jadi, air dan tanah menjadi sarana penunjang kehidupan.</b> Siapa yang hafal penciptaan Allah dari 1-6?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe19
34	Siapa yang hafal penciptaan Allah dari satu sampai enam, gak ada yang hafal ya, didengarkan ya, yang pertama Allah menciptakan terang dan gelap, yang kedua Allah menciptakan cakrawala.	Jadi, air dan tanah menjadi sarana penunjang kehidupan. <b>Siapa yang hafal penciptaan Allah dari 1-6? Gak ada yang hafal, ya didengarkan ya, yang pertama Allah menciptakan terang dan gelap, yang kedua Allah menciptakan cakrawala, apa cakrawala?</b> Langit, pinter, yang ketiga Allah menciptakan darat dan lautan (pinter), yang keempat Allah menciptakan matahari dan benda penerang ya, matahari, bintang dan bulan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe20
35	Yang keempat Allah menciptakan matahari dan benda penerang ya, matahari, bintang, dan bulan.	Gak ada yang hafal, ya didengarkan ya, yang pertama Allah menciptakan terang dan gelap, yang kedua Allah menciptakan cakrawala, apa cakrawala? Langit, pinter, yang ketiga Allah menciptakan darat dan lautan (pinter), <b>yang keempat Allah menciptakan matahari dan benda</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di	konotatif	DKo20

		<i>penerang ya, matahari, bintang dan bulan.</i> Yang kelima Allah menciptakan, yang tadi kita lihat, nah pohon, apa pohon itu, termasuk apa, tumbuhan dan satunya, temannya, hewan.	GKJW Jemaat Sidorejo.		
36	...Terus yang keenam Allah menciptakan apa, iya Allah menciptakan manusia...	Yang kelima Allah menciptakan, yang tadi kita lihat, nah pohon, apa pohon itu, termasuk apa, tumbuhan dan satunya, temannya, hewan. <b>Terus yang keenam Allah menciptakan apa, manusia.</b> Kenapa manusia diciptakan terakhir? Kok gak pertama, kok malah yang pertama itu terang dan gelap.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe21
37	...Contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya...	Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, <b>contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya.</b> Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo21
38	...Nanti, kalo sudah layu, adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya...	Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya. <b>Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya.</b> Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo22
39.	...Nah tadi, jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberika oksigen, menyimpan cadangan air..	Tanpa disadari perlahan namun pasti tanah makin berkurang dan bersamaan dengan tanah yang dialih fungsikan, maka ketersediaan air semakin berkurang, karena banyak sumber air yang mati karena pohon-pohon sebagai sumber ketersediaan air banyak yang ditebang. <b>Nah tadi, jika ada tanah</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di	denotatif	DDe22

		<i>yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air.</i> Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar.	GKJW Jemaat Sidorejo.		
40.	...Bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, engga, maksudnya kita harus memelihara, menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang...	Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar. Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya <i>bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak. Maksudnya kita harus memelihara, ya tadi menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang.</i> Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe23
41	...Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini...	Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering. <i>Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini.</i> Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita. Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe24
41	...Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga	Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita. <i>Tindakan kecil yang bisa kita</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong	denotatif	DDe25

	ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air...	<i>lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air.</i> Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya.	sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
42	...Tadi kalau udah mandi, kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya...	Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. <i>Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya.</i> Dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	konotatif	DKo25
43	...Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti...	Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. <i>Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti.</i> Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Denotatif	DDe27
44	...Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi...	Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. <i>Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak wis contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi.</i> Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Denotatif	DDe28
45	...Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya	Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak <i>wis</i> contoh-	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong	denotatif	DDe29

	<p>sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik...</p>	<p>contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. <b>Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. Gak cuma satu tapi banyak.</b></p>	<p>sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>		
46	<p>..Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil...</p>	<p>Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. <b>Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil.</b> Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	konotatif	DKo27
47	<p>..Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina...</p>	<p>Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil. <b>Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina.</b> Jangan sampai kayak pemungut cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	denotatif	DDe31
48	<p>Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir <i>ndek</i> rumahnya siapa?...</p>	<p><b>Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir <i>ndek</i> rumahnya siapa?</b> Ayo dibaca tadi ada. Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh , kenapa</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	konotatif	DKo28

		Tuhan <i>kok</i> mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak.			
49	...Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir <i>ndek</i> rumahnya siapa? Ayo dibaca tadi ada. <b><i>Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh</i></b> , kenapa Tuhan <i>kok</i> mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak. Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Denotatif	DDe32
50	...Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi...	Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh, kenapa Tuhan <i>kok</i> mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak. <b><i>Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi.</i></b> Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe33
51	...Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar	Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut	denotatif	DDe34

	biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik...	bekerja sebagai pemungut cukai lagi. <i>Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik.</i> Tuhan memberi kesempatan kepada Matius untuk menjadi lebih baik	dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
52	...Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik...	Makanya, kalau waktunya ibadah, waktunya dengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri, mas Anton minta tolong. <i>Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik.</i> Supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya.		denotatif	DDe35
53	...Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan sangat senang jika ada seorang yang mau mengakui kesalahannya. <i>Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai.</i> Tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	denotatif	DDe36
54	..Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita...	Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia. <i>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita.</i> Hari ini kita datang ke sini	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di	Kata khusus	DKhu01

		karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan.	GKJW Jemaat Sidorejo.		
55	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya perjanjian baru saja, tapi dalam masa pernjanjian lama...	Judul pada pagi hari ini Allah Hadir Kepada Abraham. <i>Adek-adek yang dikasih Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia.</i> Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Umum	DKU01
56	..Coba, tadi tanamannya seger ya, berarti sudah disiram ya, yang satunya lagi kering...	Lemes, <i>gak</i> ada airnya <i>yo, ndak sehat iki tanamannya gak ada seger.</i> Yang satu seger, yang satu kering. Ayo sudah kembali lagi. <i>Coba, tadi yang satu tanamannya seger ya, berarti sudah disiram</i> ya, yang satunya lagi, kering. Berarti kalo kering itu disiram ndak ya. Kurang air berarti ya tanamannya.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Umum	DKU02
57	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu membutuhkan apa, air, membutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak layu, biar bagus...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, tadi adik-adik sudah melihat tanaman ya, ada dua tanaman tadi, yang satu seger, yang satu lemes katanya Mas Denis tadi <i>yo. Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu membutuhkan apa? Air. Membutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak lemes, biar tanamannya gak layu, biar bagus,</i> pinter! Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU03

58	...Terus tadi di tanaman tadi ada apa ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya, gak bisa hidup...	Mebutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak lemes, biar tanamannya gak layu, biar bagus, pinter! <b>Berarti trus tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati.</b> Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU04
59	...Terus tidak membuang sampah di got atau di sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi, banjir...	Trus, menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya. Caranya mematikan kran bila kran sudah gak dipakai. <b>Lek</b> dibiarkan krane boros gak sama air? Boros. <b>Terus tidak membuang sampah di got atau sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi? Banjir.</b> Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU05
60	...Caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, diberi air, disirami, diberi apa lagi, diberi pupuk...	Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu, karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik. <b>Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya? Biar tanamannya gak mati gimana yo? Diapakan tanamannya biar gak mati? Diberi air, disirami, diberi apa lagi yo, diberi pupuk.</b> Trus, menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU06
61	..Nah, dengan terpisahnya daratan dan air maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi, tanaman...	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan. <b>Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman.</b> Allah menumbuhkan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	khusus	Dkhu02

		tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon.			
62	...Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji, dan segala jenis pohon...	Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan <b><i>mbak One tadi? Tanaman. Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon.</i></b> Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU07
63	...Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa, pabrik...	Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? <b><i>Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,</i></b> terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan, tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	khusus	DKhu03

64	Sekarang kita masih kecil ya, nanti kalau sudah besar, sudah punya anak, sudah punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa, air dan tanah.	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. <b><i>Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah.</i></b> Jadi, kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU08
65	...Tadi khan kita sudah melihat tanaman, sudah melihat tanah, dan apa adik-adik lihat tadi, maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi, bunga, bawahnya bunga...	Judul renungan pada pagi hari ini, Tanah dan Air. <b><i>Tadi khan kita sudah melihat tanaman sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi? Maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi? Bunga, bawahnya bunga? Tanah.</i></b> Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering. Ya, saya punya satu lagi, ini apa? Air.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU09
66	...Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering...	Tadi khan kita sudah melihat tanaman sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi? Maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi? Bunga, bawahnya bunga? Tanah. <b><i>Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering.</i></b> Ya, saya punya satu lagi, ini apa? Air. Ini apa? Tanah.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	umum	DKU10
67	...Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa, pabrik....	Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? <b><i>Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,</i></b> terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan, tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	populer	DKP01

68	...Jika tumbuhan mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar...	Nah tadi, jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air. <b><i>Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar.</i></b> Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu,enggak.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Khusus	Dkhu04
69	...Kita di sini diingatkan Tuhan untuk selalu menjaga alam kita, selalu menjaga pohon-pohonan, bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan gitu, enggak...	Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar. Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya. <b><i>Kita di sini diingatkan Tuhan untuk selalu menjaga alam kita, selalu menjaga pohon-pohonan bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu,enggak.</i></b> Maksudnya kita harus memelihara, ya tadi menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Populer	DKP02
70	....Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti....	Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. <b><i>Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti.</i></b> Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Khusus	Dkhu05
71	...Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak	Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong	Umum	DKU04

sawah, pajak sepeda motor, banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi...	membayar upeti. <i>Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor, banyak wis contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi.</i> Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleharganya sebagai pemungut cukai.	sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
---	---	---	--	--

### 3. Tabel Pengumpul Data Gaya Bahasa

No	Segmen Tutur	Koteks	Konteks	Gaya Bahasa	Kode
1.	...Berkat adalah karunia pemberian Tuhan, pemberian Tuhan itu tidak ada yang jelek, semuanya pemberian Tuhan itu baik...	Berkat pemberian atau karunia yang baik-baik. <i>Berkat Tuhan kepada manusia itu tidak ada yang jelek. Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik.</i> Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep01
2.	..Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani, berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan...	Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik. <i>Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.</i> Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Metafora	GBMe01
3.	..Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan...	Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018. <i>Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksean.</i> Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo..	Zeugma	GBZe01

		mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa)			
4.	...Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan...	Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. <b>Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan.</b> Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima kasih saja (Tuhan Yesus yang baik, terima kasih atas perlindunganmu semalam). Itu saja Tuhan sudah senang	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Metafora	GBMe02
5.	...Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk temannya, tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat...	Kutuk dan berkat itu tidak sama. Kalau berkat mendatangkan kebaikan kalau kutuk mendatangkan penderitaan. <b>Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat.</b> Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Sarkasme	GBSar01
6.	...Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini, baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni...	Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa. <b>Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.</b> Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Sinisme	GBSin01
7.	...Memberkati berarti mencurahkan atau memberi	Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. <b>Memberkati</b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut	Pleonasme	GBPleo01

	kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna...	<i>berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna.</i> Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani. Kalau pertumbuhan jasmani tubuh anak tumbuh semakin besar, kalau pertumbuhan rohani anak menjadi anak yang tanggung jawab, tidak cengeng.	dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
8.	...Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati...	Tuhan itu tidak bisa dilihat oleh manusia. <i>Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati.</i> Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Simile	GBSim01
9.	...Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia...	Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. <i>Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia.</i> Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep02
	...Seperti bangsa Israel yang	Hari ini kita datang ke sini karena kasih	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong	Repetisi	GBRep03

10.	mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan...	Tuhan dan berkat Tuhan. <i>Seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan.</i> Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuha	sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
11.	...Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna...	Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. <i>Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna.</i> Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani. Kalau pertumbuhan jasmani tubuh anak tumbuh semakin besar, kalau pertumbuhan rohani anak menjadi anak yang tanggung jawab, tidak cengeng .	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Tautotes	GBTau01
12.	...Siapa yang merasakan berkat Tuhan? Sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan...	Seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan. <i>Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan.</i> Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotosis	GBEro01
13.	...Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan...	Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan. <i>Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.</i> Bisa nyanyi? Bersyukur kepada Tuhan. Kiranya berkat Tuhan di tahun 2018 ini selalu diberikan kepada kalian semua. Amin.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Pleonasme	GBPleo02
14.	...Adek-adek yang dikasih Tuhan,Allah menampakkan diri kepada manusia bukan	Judul pada pagi hari ini Allah Hadir Kepada Abraham. <i>Adek-adek yang dikasih Tuhan,Allah menampakkan diri kepada</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai		GBRep04

	hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia...	<i>manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia.</i> Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham.	pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
15.	...Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji...	Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <i>Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji.</i> Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat (tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya, demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku). Lalu, adik-adik yang dikasihi Tuhan, siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah?	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep04
16.	...Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia..	Di dalam kehidupan kita pun kita sering tidak menyadari bahwa Tuhan Allah sudah banyak berkarya di dalam kehidupan kita, tetapi terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa itu adalah karya Allah yang telah Allah nyatakan kepada kehidupan kita. <i>Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia.</i> Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep05

		kehidupan manusia.			
17.	...Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib. Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji. Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita. Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita...	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. <b><i>Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib. Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji. Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita. Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita.</i></b> Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah! Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep06
18.	..Percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah!..	Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita. <b><i>Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah!</i></b> Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep07

19.	...Percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita,percayalah!	Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita. <b><i>Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita,percayalah!</i></b> Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Anastrof	GBAnas01
20.	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?..	Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati. <b><i>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?</i></b> Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, <i>trus</i> kehausan, <i>trus</i> mati.He.eh. Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotesis	GBEro02
21.	...Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya...	Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup. Nah,berarti juga menjadi sumber kehidupan bagi siapa? Bagi kita,bagi manusia. <b><i>Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya.</i></b> Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Hiperbola	GBHiper01
	...Agar tanaman kita dapat	Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong		GBEro03

22.	tumbuh dengan baik,maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik...	tempat tumbuhnya tanaman. <b>Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik,maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik.</b> Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya? Biar tanamannya gak mati gimana yo? Diapakan tanamannya biar gak mati?	sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotesis	
23.	...Terus tidak membuang sampah di got atau sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi? Banjir. Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir...	<i>Lek</i> dibiarkan krane boros gak sama air? Boros. <b>Terus tidak membuang sampah di got atau sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi? Banjir. Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir.</b> Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Hiperbola	GBHiper02
24.	...Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan...	Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir. <b>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan.</b> Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotesis	GBEro04
25.	...Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar...	Nah, sayur itu tumbuhan bukan ya, sayur itu juga tumbuhan, siapa yang menciptakan sayur-sayuran. <b>Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar.</b> Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotesis	GBEro05

		dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak.			
26.	...Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak...	Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar. <b><i>Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak.</i></b> Iya gak? Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Sarkasme	GBSar02
27.	...Kenapa tanah ,kalau gak ada hujan ya, kenapa tanah di tumbuhan itu bisa kering? Karena kita gak kasik minum, karena tidak ada hujan tidak ada air, dan manfaat air itu banyak sekali...	Hitam, gak jernih lagi ya, kotor, bisa diminum? <b><i>Kenapa tanah ,kalau gak ada hujan ya, kenapa tanah di tumbuhan itu bisa kering? Karena kita gak kasik minum, karena tidak ada hujan tidak ada air, dan manfaat air itu banyak sekali, apa manfaat air?</i></b> Untuk minum, untuk mandi, mencuci baju, untuk memasak, banyak ya, kegunaannya, jadi kalau kita misalnya, kita sangat butuh air ya,buat mandi juga, jadi kita harus menghemat air untuk generasi selanjutnya.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotosis	GBEro06
28.	...Kalau bak mandinya sudah penuh, apa yang adik-adik lakukan? Mematikannya ya, biar gak <i>mubazir</i> , buang-buang air gitu ya khan kasian airnya dibuang-buang...	Maksudnya begini, adik-adik kalau mandi menggunakan kran khan ya? <b><i>Kalau bak mandinya sudah penuh, apa yang adik-adik lakukan? Mematikannya ya, biar gak mubazir,buang-buang air gitu ya khan kasian airnya dibuang-buang.</i></b> Tanah dan air adalah bagian dari ciptaan Allah, dengan terpisahnya air dan daratan, maka satu-	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Personifikasi	GBPer01

		persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah			
29.	...Tumbuhan inilah yang disiapkan Allah untuk makanan manusia, ya, tumbuhan-tumbuhan inilah yang ada di sekitar kita ini adalah tumbuh-tumbuhan yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia...	Pohon ini kalau gak ada tanah, pohon ini gak bisa tumbuh ya, kalau gak ada air dan tanah, pohon ini gak bisa tumbuh. <b><i>Tumbuhan inilah yang disiapkan Allah untuk makanan manusia, ya, tumbuhan-tumbuhan inilah yang ada di sekitar kita ini adalah tumbuh-tumbuhan yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia.</i></b> Jadi, air dan tanah menjadi sarana penunjang kehidupan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Repetisi	GBRep08
30.	...Coba deh kita bayangin, adik-adik bayangin, kalo misalnya manusia diciptakan yang pertama, manusia mau memakan apa, masak kelaparan ya...	Terus yang keenam Allah menciptakan apa, manusia. Kenapa manusia diciptakan terakhir? Kok gak pertama, kok malah yang pertama itu terang dan gelap. <b><i>Coba deh kita bayangin, adik-adik bayangin, kalo misalnya manusia diciptakan yang pertama, manusia mau memakan apa, masak kelaparan ya.</i></b> Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada tanggung jawab untuk melindungi, memelihara alam sekitar seperti tumbuhan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Hiperbola	GBHiper03
31.	...Tumbuhan kita beri pupuk, kita sirami, kita beri makan gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam...	Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada tanggung jawab untuk melindungi, memelihara alam sekitar seperti tumbuhan. <b><i>Tumbuhan kita beri pupuk, kita sirami, kita</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat	Personifikasi	GBPer02

		<p><i>beri makan gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam.</i> Kan kita beri pupuk dulu baru bayam itu tumbuh dan kita masak, biasanya masak apa, sayur bayam, sayur bening ya, itu contohnya.</p>	Sidorejo.		
32.	<p>...Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang...</p>	<p>Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya. <i>Nanti, kalau sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.</i> Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	Personifikasi	GBPer03
33.	<p>...Dengan makin banyaknya jumlah penduduk di dunia (jumlah penduduk di dunia itu manusia semakin banyak diciptakan oleh Tuhan) banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang untuk menjadi permukiman, banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan rumah dan jalan...</p>	<p>Terus kalau ada tanah yang kering, apa yang kita lakukan, tadi kayak tadi apa, menyiramnya jangan biarkan tanah itu kering kasihan tanamannya yang tumbuh nanti mati. <i>Dengan makin banyaknya jumlah penduduk di dunia (jumlah penduduk di dunia itu manusia semakin banyak diciptakan oleh Tuhan) banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang untuk menjadi permukiman, banyak tanah yang ditutup menjadi</i></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	Antiklimaks	GBAKli01

		<i>bangunan rumah dan jalan.</i> Tanpa disadari perlahan namun pasti tanah makin berkurang dan bersamaan dengan tanah yang dialih fungsikan, maka ketersediaan air semakin berkurang, karena banyak sumber air yang mati karena pohon-pohon sebagai sumber ketersediaan air banyak yang ditebang.			
34.	...Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar,sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah...	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. <i>Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar,sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah.</i> Jadi,kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Antiklimaks	GBAKli02
35.	...Bisa menjaga tanaman ciptaan Tuhan dengan baik, tidak merusaknya, tidak boros dengan air, contohnya tadi, dengan apa? Cara kita menjaga agar gak boros dengan air tadi dengan apa? Airnya diapakan ya?..	Jadi,kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik. <i>Bisa menjaga tanaman ciptaan Tuhan dengan baik, tidak merusaknya, tidak boros dengan air, contohnya tadi, dengan apa? Cara kita menjaga agar gak boros dengan air tadi dengan apa? Airnya diapakan ya?</i> Iya, kalo sudah tidak digunakan harus ditutup krannya biar gak boros. Terus tanah, menjaga tanaman tadi dengan cara apa ya? Disiram, diberi pupuk, biar gak mati ya, amin adek-adek.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Erotesis	GBEro06

## LAMPIRAN C. TABEL ANALISIS DATA TEKNIK MEMENGARUHI

No	Segmen Tutar	Koteks	Konteks	Kode	Interpretasi
1.	...Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan...	Siapa yang merasakan berkat Tuhan? Sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan. <b>Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan.</b> Bisa nyanyi bersyukur kepada Tuhan.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong kepada anak-anak pratama pada tanggal 7 Januari 2018. Khotbah yang disampaikan memiliki topik Berkat Tuhan. Tuturan tersebut berisi ajakan untuk anak-anak pratama agar belajar bersyukur dan berterima kasih atas berkat yang telah mereka terima dari Tuhan.	TPL02	Teknik persuasi langsung tersebut dengan mengajak anak-anak untuk belajar bersyukur dan berterima kasih atas berkat Tuhan yang telah diterima. Data tersebut mengajak untuk selalu bersyukur apapun berkat yang telah diberikan oleh Tuhan.
2.	..Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tetapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati, tetapi tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja..	Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni. <b>Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati. Tetapi, tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja.</b> Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	TPL04	Data tersebut mengindikasikan teknik persuasi secara langsung dengan mengajak anak-anak untuk selalu rajin ke gereja setiap minggu.

		Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna.			
3.	...Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang...	Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya. Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. <b>Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.</b> Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	TPL12	Data tersebut mengindikasikan teknik persuasi secara langsung dengan mengajak anak-anak untuk menjaga tanaman, hal ini ditunjukkan dengan kalimat <i>kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak.</i> Kalimat inilah yang memberikan nasihat untuk menjaga dan memelihara tanaman.
4.	..Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air	Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan	TPTL17	Data tersebut merupakan persuasi secara tidak langsung karena data

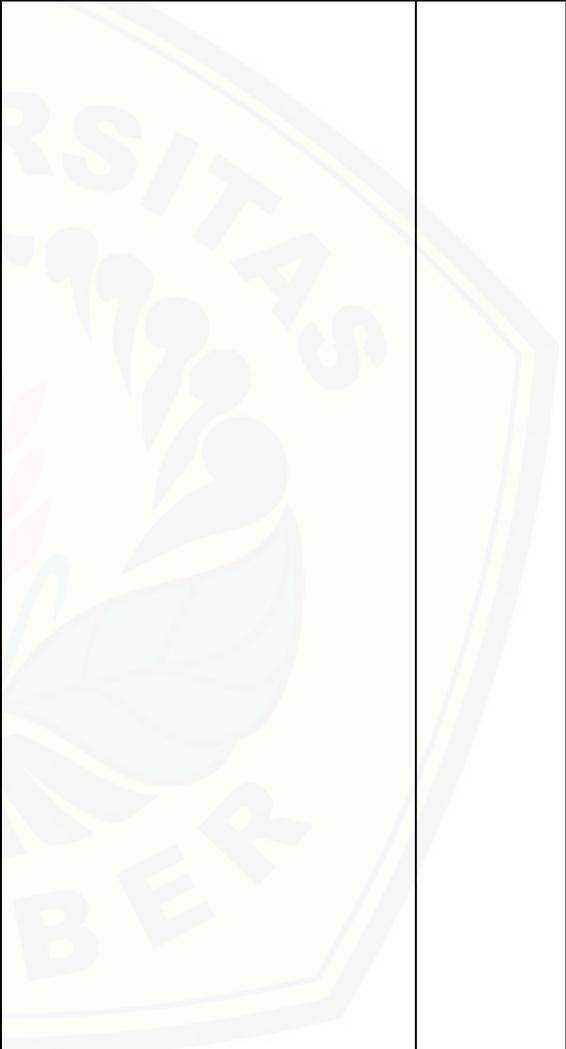
	dan tanah adalah mengurangi konsumsi air dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air...	hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita. <b>Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air.</b> Amin.	kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo		tersebut bermoduskan deklaratif dengan pesan yang mengajak untuk menjaga ketersediaan air dan tanah.
5.	...Dia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib, yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji...	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. <b><i>Dia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji.</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	TPTL09	Data tersebut teknik persuasi tidak langsung karena tidak mengandung kalimat perintah tetapi secara tidak langsung mengandung pesan ajakan untuk selalu percaya akan janji Allah karena Allah tidak akan pernah ingkar janji.

6.	..Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita...	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita. <b><i>Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita.</i></b> Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	TPTL10	Data tersebut mengandung teknik persuasi secara tidak langsung karena bermodus deklaratif dan mengandung pesan ajakan untuk percaya akan janji Tuhan.
7.	..Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan merupakan bacaan kutuk tetapi merupakan berkat...	Itu saja Tuhan sudah dengar. <b><i>Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan bacaan merupakan kutuk tetapi merupakan berkat.</i></b> Kutuk dan berkat itu	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal	TPM03	Data tersebut merupakan teknik persuasi majas dengan menggunakan majas pertentangan yaitu <i>bacaan kita pagi ini bukan merupakan bacaan kutuk tetapi merupakan berkat</i>

		tidak sama.	7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo		yang mengandung pesan bahwa semua bacaan yang berasal dari firman Tuhan itu adalah berkat Tuhan kepada manusia bukan merupakan kutukan.
8.	..Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh suka cita...	Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut siapa, menyambut kelahiran Tuhan Yesus. <b><i>Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh suka cita.</i></b> Amin adik-adik	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	TPM09	Data tersebut menggunakan majas antiklimaks sebagai teknik persuasi. Anti klimaks ditunjukkan dengan penggunaan kata <i>bulan</i> yang merupakan paling luas atau waktu yang paling lama jangkauannya hingga ke <i>minggu</i> . Pesan yang terkandung adalah pamong mengajak agar adik-adik mau memperbaiki sikap dan iman menjadi lebih baik dari pada bulan-bulan atau minggu-minggu kemarin.
9.	..Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah	Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. <b><i>Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal	TPM10	Data tersebut mengandung teknik persuasi majas yaitu personifikasi yang ditunjukkan dengan penggambaran bunga layaknya manusia yang bisa

	berkembang..	<i>pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang.</i> Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak. Terus kalau ada tanah yang kering, apa yang kita lakukan, tadi kayak tadi apa, menyiramnya jangan biarkan tanah itu kering kasihan tanamannya yang tumbuh nanti mati.	28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo		minum dan makan. Pesan yang terkandung yaitu pamong ingin mengajak anak-anak untuk lebih menjaga dan merawat tanaman.
10.	...Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji. Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat “Tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya,demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku”...	Ya,adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <b><i>Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji. Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat “Tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya,demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku.</i></b> Lalu,	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	TPR01	Data tersebut mengandung teknik persuasi referensi karena memakai referensi dari ayat-ayat. Kutipan ayat Alkitab tersebut digunakan untuk mendukung gagasan bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Ayat yang dikutip adalah Kejadian 15:4 yang bercerita tentang janji Allah kepada Abraham bahwa suatu hari nanti Abraham akan mempunyai seorang anak laki-laki. Allah tidak mengirim malaikatNya untuk menyampaikan janjiNya kepada Abraham melainkan Allah datang secara langsung dan

		adik-adik yang dikasihi Tuhan, siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah?			menyampaikan sendiri janjiNya kepada Abraham.
11.	..Nah, adek-adek yang dikasih Tuhan, bacaan pada pagi hari ini menjelaskan Matius sebagai pemungut cukai. Matius adalah salah satu siapa? Murid siapa? Murid Tuhan dan pekerjaan sebagai pemungut cukai. Pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan yang apa? Benar atau salah? Salah, yaitu perbuatan yang hina. Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. Adik-adik, yang pertama tadi,	Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena aku dapat bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Amin. <i>Nah adek-adek yang dikasih Tuhan, bacaan pada pagi hari ini menjelaskan Matius sebagai pemungut cukai. Matius adalah salah satu siapa? Murid siapa? Murid Tuhan dan pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan yang apa? Benar atau salah? Salah, yaitu perbuatan yang hina. Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo	TPC01	Data tersebut merupakan teknik persuasi cerita. Cerita yang digunakan adalah kisah Matius si pemungut cukai yang menjadi murid Yesus Kristus. Matius yang semula seorang pemungut cukai dikatakan sebagai <i>kaki tangan penjajah</i> karena bertugas untuk menarik upeti dari bangsa Israel. Matius yang mendengar Yesus ingin berkunjung ke rumahnya sangat senang sekali tetapi tidak dengan orang-orang di sekitar rumahnya karena pekerjaan Matius yang dianggap hina. Akan tetapi, Tuhan Yesus memberikan kesempatan kedua untuk Matius agar ia mau berubah dan menjadi muridNya. Pesan yang terkandung

<p>sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor, banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. <i>Gak cuma</i> satu tapi banyak. Maksud yang kedua yaitu alasan yang kedua yaitu petugas pemungut cukai biasanya menarik pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (<i>biasae mek sepuluh ewu ditarik lima puluh ribu, seratus ribu</i>) itu menurut alasan yang kedua.</p>	<p><b>Romawi. Adik-adik, yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor, banyak wis contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. Gak cuma satu tapi banyak. Maksud yang kedua yaitu alasan yang kedua yaitu petugas pemungut cukai biasanya menarik pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (biasae mek sepuluh ewu ditarik lima puluh ribu, seratus ribu) itu menurut alasan yang kedua. Ketentuannya cuma sepuluh ribu tetapi waktu ditarik</b></p>		<p>dalam cerita ini adalah, berikanlah kesempatan kedua untuk seseorang yang bersalah agar ia dapat merubah sikapnya dan tidak melakukan kesalahan kembali. Setiap orang berhak untuk mendapatkan kesempatan kedua dan juga kata maaf.</p>
--	--	--	--

<p>Ketentuannya cuma sepuluh ribu tetapi waktu ditarik diminta lima puluh ribu. Itu alasan pemungut cukai yang kedua. Mereka mengambil keuntungan sendiri yaitu dari lima puluh ribu berarti mendapat untung berapa, dari sepuluh ribu menjadi lima puluh ribu, mendapat lebih dari berapa, dari satu menjadi lima, mendapat empat puluh ribu. <i>Lha</i>, yang empat puluh ribu adalah keuntungannya si pemungut cukai tersebut. Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-</p>	<p><i>diminta lima puluh ribu. Itu alasan pemungut cukai yang kedua. Mereka mengambil keuntungan sendiri yaitu dari lima puluh ribu berarti mendapat untung berapa, dari sepuluh ribu menjadi lima puluh ribu, mendapat lebih dari berapa, dari satu menjadi lima, mendapat empat puluh ribu. Lha, yang empat puluh ribu adalah keuntungannya si pemungut cukai tersebut. Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-</i></p>			
--	--	--	--	--

	<p>tengah penderitaan rakyat kecil. Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina. Jangan sampai kayak pemungut cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya...</p>	<p><i>cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya.</i> Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir <i>ndek</i> rumahnya siapa? Ayo dibaca tadi ada.</p>		
12.	<p>..Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia...</p>	<p>Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini <b><i>Tuhan bermurah hati. Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia. Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.</i></b></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo</p>	<p>TPA01</p> <p>Data tersebut merupakan teknik persuasi analogi yaitu dengan menganalogikan kebaikan Tuhan dengan sinar matahari. Manusia tidak bisa menerima kebaikan Tuhan, karena manusia adalah makhluk Tuhan yang fana dan sering kali masih tetap berbuat dosa. Namun, Tuhan tetap bermurah hati dengan memeberikan kebaikannya (menyinari engkau dengan wajahNya) dan selalu memberkati manusia setiap hari (memberi engkau kasih</p>

					karunia).
13.	..Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya, ya karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham...	Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia. <b><i>Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengankemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara.</i></b> Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	TPSA01	Data tersebut merupakan teknik retorika persuasi sebab akibat. Pamong ingin memengaruhi anak-anak agar bahwa Allah tidak ingin mengutus malaikatnya untuk menepati janjinya melainkan Ia sendiri yang datang karena Allah ingin membuktikan kepada manusia bahwa Ia sendiri yang akan mewujudkan janji tersebut.
14.	..Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini, oleh sebab	Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering. <b><i>Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga</i></b>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW	TPSA02	Data tersebut merupakan teknik retorika persuasi sebab akibat. Pamong ingin memengaruhi anak-anak bahwa mereka harus menjaga dan merawat alam sekitar agar anak cucu

	itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita...	<b><i>mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita.</i></b> Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya. Dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air. Amin.	Jemaat Sidorejo.		mereka nanti bisa menikmati di masa depan.
--	--	--	------------------	--	--

## LAMPIRAN D. TABEL ANALISIS DIKSI

No	Segmen Tutar	Koteks	Konteks	Kode	Interpretasi
1.	...Kita belajar menjadi <b>saluran</b> berkat seperti pada bacaan pagi ini, yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa...	Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat. <i><b>Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa.</b></i> Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKo02	Diksi yang digunakan adalah makna konotasi yang ditunjukkan pada kata <i>saluran</i> yang memiliki dua makna yaitu sesuatu yang digunakan untuk mengalirkan air atau barang cair dan memiliki arti sebagai perantara.
2.	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan coba dibaca <b>Kejadian</b> ayat 1...	Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. <i><b>Ya, adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.</b></i> Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKo08	Diksi yang digunakan adalah makna konotasi karena kata <i>kejadian</i> memiliki dua makna yaitu peristiwa atau sesuatu yang terjadi dan makna yang kedua adalah salah satu buku dalam perjanjian lama yang memuat mengenai penciptaan alam semesta.

		Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.			
3.	..Inilah <b>bekal</b> untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua...	Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah! <i>Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.</i>	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKo09	Diksi yang digunakan adalah makna konotasi karena kata <i>bekal</i> memiliki dua makna yaitu sesuatu yang disediakan (makanan atau uang) untuk digunakan dalam perjalanan dan makna konotasi yaitu sebagai sesuatu yang dapat digunakan kelak apabila perlu (ilmu atau pengetahuan).
4.	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu membutuhkan apa, <b>air</b> , membutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak layu, biar bagus...	Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, tadi adik-adik sudah melihat tanaman ya, ada dua tanaman tadi, yang satu seger, yang satu lemes katanya Mas Denis tadi <i>yo. Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu membutuhkan apa? Air. Membutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak lemes, biar tanamannya gak layu, biar bagus</i> , pinter! Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKU03	Diksi yang digunakan adalah kata umum karena kata <i>air</i> memiliki ruang lingkup yang luas yang secara umum diartikan sebagai cairan jernih tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berbau. Kata khusus dari air adalah <i>air tanah, air abu, air aki</i> .

		tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati.			
5.	..Coba, tadi <b>tanamannya</b> seger ya, berarti sudah disiram ya, yang satunya lagi kering...	Lemes, <i>gak</i> ada airnya <i>yo,ndak sehat iki tanamannya gak ada seger</i> . Yang satu seger, yang satu kering. Ayo sudah kembali lagi. <i>Coba, tadi yang satu tanamannya seger ya, berarti sudah disiram</i> ya, yang satunya lagi, kering. Berarti kalo kering itu disiram ndak ya. Kurang air berarti ya tanamannya.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKU02	Diksi yang digunakan adalah <i>tanaman</i> karena tanaman memiliki daya lingkup luas dan memiliki makna tumbuhan yang biasa ditanam orang. Kata khusus <i>tumbuhan</i> adalah sayuran, buah-buahan, palawija, dll.
6.	..Terus tidak membuang <b>sampah</b> di got atau di sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi, banjir...	Trus, menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya. Caranya mematikan kran bila kran sudah gak dipakai. <i>Lek</i> dibiarkan krane boros gak sama air? Boros. <i>Terus tidak membuang sampah di got atau sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi? Banjir</i> . Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKU05	Diksi yang digunakan adalah kata umum karena kata sampah memiliki ruang lingkup luas yang secara umum diartikan barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Kata khusus <i>sampah</i> adalah <i>sampah oraganik, sampah anorganik, sampah masyarakat</i> .

7.	..Nah, dengan terpisahnya <b>daratan</b> dan air maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi, tanaman...	Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan. <i>Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman.</i> Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKhu02	Diksi yang digunakan adalah kata khusus yaitu pada kata <i>daratan</i> yang merupakan kata khusus dari tanah yang memiliki arti tanah yang luas.
8.	..Dengan makin banyaknya jumlah <b>penduduk</b> dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa, pabrik...	Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? <i>Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,</i> terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan,	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKP01	Diksi yang digunakan adalah kata populer yaitu pada kata <i>penduduk</i> yang memiliki kata ilmiah <i>populasi</i> .

		tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.			
9.	..Jika tumbuhan mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, <b>oksigen</b> bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar...	Nah tadi, jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air. <b><i>Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar.</i></b> Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	Dkhu04	Diksi yang digunakan adalah kata khusus yaitu kata <i>oksigen</i> adalah udara (gas) yang hanya bisa dihirup oleh manusia.
10.	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan, yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa	Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada	DKhu05	Diksi yang digunakan <i>upeti</i> yaitu kata khusus untuk pajak yang wajib yang dibayarkan oleh negara-negara kecil

	<p>Yahudi memiliki kewajiban membayar <b>upeti...</b></p>	<p>adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. <i>Adik-adik,yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti.</i> Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor,banyak <i>wis</i> contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi.</p>	<p>anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 4 Februari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>		<p>kepada raja atau negara yang berkuasa atau yang menaflukannya.</p>
11.	<p>..Caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, diberi air, disirami, diberi apa lagi, diberi <b>pupuk...</b></p>	<p>Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik,maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu,karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik. <i>Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya? Biar tanamannya gak mati gimana yo? Diapakan tanamannya biar gak mati? Diberi air, disirami, diberi</i></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	DKU06	<p>Diksi yang digunakan adalah <i>pupuk</i> yaitu kata umum karena pupuk memiliki daya lingkup yang luas.</p>

		<i>apa lagi yo, diberi pupuk.</i> Trus, menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya.			
12.	..Tadi khan kita sudah melihat tanaman, sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi, maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi, <b>bunga</b> , bawahnya <b>bunga</b> ...	Judul renungan pada pagi hari ini, Tanah dan Air. <b><i>Tadi khan kita sudah melihat tanaman sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi? Maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi? Bunga, bawahnya bunga? Tanah.</i></b> Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering. Ya, saya punya satu lagi, ini apa? Air.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DKU09	Diksi yang digunakan adalah <i>bunga</i> yaitu kata umum karena memiliki ruang lingkup yang luas. Kata khusus dari bunga adalah <i>mawar, melati, lili</i> .
13.	..Dia menjumpai manusia dengan cara yang sangat <b>ajaib</b> ...	Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. <b><i>Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib.</i></b> Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DDe11	Diksi yang digunakan adalah <i>ajaib</i> yang memiliki arti sebagai sesuatu yang aneh, jarang ada, tidak seperti biasa.

		Allah tidak pernah ingkar janji.			
14.	..Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatNya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abaraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham...	Tahun depan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki. <i>Ya,adek-adek yang dikasihi Tuhan, dan mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya? Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham.</i> Ya.adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	DDe08	Diksi yang digunakan adalah <i>malaikat</i> yang memiliki arti makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya,mempunyai tugas khusus dari Allah.

## LAMPIRAN E. TABEL ANALISIS GAYA BAHASA

No	Segmen Tutar	Koteks	Konteks	Kode	Interpretasi
1.	..Berkat adalah karunia <b>pemberian</b> Tuhan, <b>pemberian</b> Tuhan itu tidak ada yang jelek, semuanya <b>pemberian</b> Tuhan itu baik...	Berkat pemberian atau karunia yang baik-baik. <i><b>Berkat Tuhan kepada manusia itu tidak ada yang jelek. Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik.</b></i> Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pertama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBRep01	Gaya bahasa tersebut adalah repetisi epizeuksis yang bersifat langsung yaitu dengan mengulang kata <i>pemberian</i> berkali-kali berturut-turut.
2.	..Rajin bangun pagi-pagi datang ke <b>rumah Tuhan...</b>	Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. <i><b>Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan.</b></i> Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima kasih saja (Tuhan Yesus yang baik, terima kasih atas perlindunganmu semalam). Itu saja Tuhan sudah senang	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pertama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBMe02	Gaya bahasa tersebut adalah metafora dengan perbandingan <i>rumah Tuhan</i> dengan <i>gereja</i> .
3.	..Kita merasakan 2017 ada <b>kegagalan</b> dan ada <b>kesuksesan...</b>	Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018. <i><b>Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan.</b></i> Tuhan memberikan kegagalan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pertama sebagai pendengar. Tuturan	GBZe01	Gaya bahasa tersebut adalah zeugma karena terdapat dua buah kata yang mengandung ciri-ciri semantik yang bertentangan yaitu <i>kegagalan</i> dan <i>kesuksesan</i> .

		kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa)	tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo..		
4.	..Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini, baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni...	Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa. <i>Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni.</i> Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pertama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBSin01	Gaya bahasa tersebut merupakan sinisme yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan, yaitu pada kata <i>yang datang maupun yang tinggal.</i>
5.	..Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati...	Tuhan itu tidak bisa dilihat oleh manusia. <i>Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati.</i> Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pertama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada	GBSim01	Gaya bahasa tersebut adalah <i>simile</i> karena membandingkan dua hal yang berlainan yaitu <i>sinar matahari</i> dan <i>cahaya Tuhan.</i>

		wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia.	tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.		
6.	<b>..Percayalah</b> kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjiNya kepada kita...	Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita. <b><i>Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah!</i></b> Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 14 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBAnas01	Gaya bahasa tersebut adalah anastrof karena terdapat pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat yaitu pada kata <i>percayalah</i> .
7.	..Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. <b>Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?..</b>	Berarti <i>trus</i> tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati. <b><i>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?</i></b> Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, <i>trus</i> kehausan, <i>trus</i> mati. He.eh. Kalau gak ada air, manusia juga gak	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBero02	Gaya bahasa yang digunakan adalah <i>erotesis</i> karena berwujud pertanyaan dalam pidato yang bertujuan untuk mencapai efek yang mendalam dalam tulisan atau pidato, yaitu pada kalimat <i>sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan?</i>

		bisa hidup.			
8.	..Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, <b>kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya...</b>	Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup. Nah, berarti juga menjadi sumber kehidupan bagi siapa? Bagi kita, bagi manusia. <i>Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya.</i> Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman.	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBHiper01	Gaya bahasa yang digunakan adalah <i>hiperbola</i> karena mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya dengan maksud memberikan efek penekanan, yaitu pada kalimat <i>kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya.</i>
9.	..Nah, tetapi perilaku manusia kepada tanah dan air <b>sangat tidak ramah</b> karena cenderung merusak...	Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar. <i>Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak.</i> Iya gak? Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik,	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	GBSar02	Gaya bahasa yang digunakan adalah sarkasme karena mengandung sindiran pedas yang menyakitkan hati yaitu pada kalimat <i>sangat tidak ramah.</i>
10.	..Tumbuhan <b>kita beri pupuk, kita sirami, kita beri</b>	Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada	Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah.	GBPer02	Gaya bahasa yang digunakan adalah personifikasi karena

	<p><b>makan</b> gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam...</p>	<p>tanggung jawab untuk melindungi, memelihara alam sekitar seperti tumbuhan. <i>Tumbuhan kita beri pupuk, kita sirami, kita beri makan gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam.</i> Kan kita beri pupuk dulu baru bayam itu tumbuh dan kita masak, biasanya masak apa, sayur bayam, sayur bening ya, itu contohnya.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 28 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>		<p>membuat tumbuhan seolah-olah berperilaku seperti manusia.</p>
11.	<p>..Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo <b>kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak</b> kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah..</p>	<p>Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. <i>Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah.</i> Jadi, kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik.</p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 21 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.</p>	GBAKli01	<p>Gaya bahasa yang digunakan adalah anti klimaks yaitu pada kata <i>kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak</i> karena mengurutkan dari gagasan yang terpenting ke gagasan yang kurang penting.</p>
12.	<p>..Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, <b>berkembang</b></p>	<p>Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. <i>Memberkati berarti mencurahkan atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh,</i></p>	<p>Tuturan tersebut dituturkan oleh pamong sebagai penceramah. Tuturan tersebut dituturkan kepada anak-anak pratama sebagai</p>	GBPleo01	<p>Gaya bahasa yang digunakan adalah pleonasme karena pemakain kata yang berlebihan yang sebenarnya tidak perlu</p>

menjadi sempurna...	anak	<b><i>berkembang menjadi anak sempurna.</i></b> Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani. Kalau pertumbuhan jasmani tubuh anak tumbuh semakin besar, kalau pertumbuhan rohani anak menjadi anak yang tanggung jawab, tidak cengeng .	pendengar. Tuturan tersebut dituturkan pada tanggal 7 Januari 2018 di GKJW Jemaat Sidorejo.	yaitu pada kata <i>berkembang</i> yang sudah menjelaskan kata sebelumnya.
---------------------	------	--	---	---

**LAMPIRAN F. TRANSKRIP DATA**

Data : 7 Januari 2018

Pamong : Tutik

Anak-anak pada pagi ini kita berbicara tentang berkat. Tentang apa? Aku tadi diberi berkat oleh Tuhan, aku diberi uang oleh mamaku. Kita pada pagi ini berbicara tentang berkat. Apa itu yang namanya berkat, anak-anak Tuhan harus tahu. Berkat adalah karunia pemberian Tuhan. Pemberian Tuhan itu tidak ada yang jelek. Semuanya pemberian Tuhan itu baik. Berkat adalah karunia tentang kebaikan yang menjadi kebutuhan manusia. Berkat pemberian atau karunia yang baik-baik. Berkat Tuhan kepada manusia itu tidak ada yang jelek. Semua berkat yang diberikan kepada manusia itu baik karena Tuhan itu baik. Berkat ada berkat jasmani dan juga berkat rohani. Berkat yang kelihatan dan tidak kelihatan.

Anak-anak, kalau kamu memasuki tahun 2018 berarti umur kamu bertambah dan kamu diperkenankan masuk tahun 2018. Kita merasakan 2017 ada kegagalan dan ada kesuksesan. Tuhan memberikan kegagalan kepada manusia bukan berarti Tuhan menghukum, tetapi supaya manusia itu mempelajari (apakah kekurangan saya? Kok Tuhan tidak memberikan hal-hal yang enak kepadaku? Oh berarti aku tahun 2017 itu jarang berdoa). Contohnya ya kamu *goleki* kesalahan kamu. (*opo.o yo* Tuhan kok memberi sakit? Oh aku di 2017 jarang berdoa. Aku di 2017 jarang ke gereja). Ketemu kesalahannya kan, anak yang baik harus berusaha memperbaiki kesalahan itu. *Yo wes*, aku di tahun 2018 ini harus menjadi anak yang lebih semangat, *gak* boleh bermalas-malasan. Di tahun 2018 ini harus semangat, harus mempunyai semangat hidup. Rajin bangun pagi-pagi datang ke rumah Tuhan.

Tadi pagi yang berdoa siapa? Bangun pagi harus berdoa mengucapkan terima kasih saja < Tuhan Yesus yang baik, terima kasih atas perlindunganmu semalam.> itu saja Tuhan sudah senang. Itu saja Tuhan sudah dengar. Anak-anak yang dikasihi Tuhan, bacaan kita pada pagi ini bukan bacaan merupakan kutuk tetapi merupakan berkat. Kutuk dan berkat itu tidak sama. Kalau berkat mendatangkan kebaikan kalau kutuk mendatangkan penderitaan. Anak-anak Tuhan tidak boleh mengutuk orang tuanya, tidak boleh mengutuk teman-temannya tetapi harus mengucapkan berkat. Kita belajar menjadi saluran berkat seperti pada bacaan pagi ini yaitu Tuhan memberkati bangsa Israel melalui nabi Musa.

Pagi ini berkat yang diberikan kepada bangsa Israel oleh Tuhan, diberikan kepada kita yang datang pada pagi ini baik yang datang maupun yang tinggal di rumah itu Tuhan mengampuni. Si Ani misalnya, hari ini tidak ke gereja karena malas tapi Tuhan tetap mengampuni, Tuhan tetap memberkati. Tetapi, tidak boleh malas-malasan setiap minggu harus datang ke gereja. Tuhan memberkati engkau (contohnya ayat 24 ya) dan melindungi engkau. Memberkati berarti mencurahkan

atau memberi kekuatan, supaya hidup kita itu bertumbuh, berkembang menjadi anak sempurna. Baik pertumbuhan jasmani maupun pertumbuhan rohani. Kalau pertumbuhan jasmani tubuh anak tumbuh semakin besar, kalau pertumbuhan rohani anak menjadi anak yang tanggung jawab, tidak cengeng . Itu adalah berkat Tuhan. Contohnya di ayat 24 : <Kemudian Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya>. Wajah Tuhan itu *berklemetak* tidak bisa dilihat oleh manusia. Tuhan itu tidak bisa dilihat oleh manusia. Seperti sinar matahari siapa yang kena sinarnya akan jatuh artinya manusia tidak bisa menerima cahaya Tuhan, tetapi di sini Tuhan bermurah hati. Tuhan bermurah hati, Tuhan menyinari engkau dengan wajahnya dan memberi engkau kasih karunia. Ya, kasih karunia. Mengasihi kamu. Tidak hanya mengasihi kamu saja tetapi memberikan sesuatu yang menjadi kebutuhan kamu.

Berkat Tuhan menjadikan hati kita gembira. Tuhan menghadapkan wajahnya kepada anak-anak yang takut akan dia. Anak-anak yang dikasihi Tuhan, marilah kita belajar menerima berkat Tuhan dengan sukacita. Hari ini kita datang ke sini karena kasih Tuhan dan berkat Tuhan. Seperti bangsa Israel yang mendapatkan berkat, kita juga hari ini mendapatkan berkat dari Tuhan. Siapa yang merasakan berkat Tuhan, sakit gigi disembuhkan, sakit perut bisa sembuh itu juga berkat Tuhan. Marilah kita belajar bersyukur dan berterima kasih di dalam menerima berkat Tuhan. Bisa nyanyi? Bersyukur kepada Tuhan. Kiranya berkat Tuhan di tahun 2018 ini selalu diberikan kepada kalian semua. Amin.

Data : 14 Januari 2018

Pamong : Yudik

Halo semuanya selamat pagi! Halo semuanya selamat pagi!!

Judul pada pagi hari ini Allah Hadir Kepada Abraham. Adek-adek yang dikasih Tuhan, Allah menampakkan diri kepada manusia bukan hanya dalam perjanjian baru saja, tapi dalam masa perjanjian lama, Allah pun sudah menampakkan diri kepada manusia. Sudah terbukti dalam bacaan kita pada pagi hari ini sedemikian panjangnya Allah menampakkan diri kepada Abraham. Dalam Alkitab juga mencatat bahwa Allah pernah menampakkan diri dalam wujud manusia. hal ini ditunjukkan bahwa peristiwa Allah menjelma menjadi manusia di dalam diri Yesus bukanlah satu-

satunya, hanya saja kita terlalu terfokus kepada karya Allah yang menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus saja. Pertanyaannya adalah, mengapa Allah sampai mendatangi Abraham secara langsung? Pertanyaannya adalah mengapa Allah sendiri datang kepada Abraham secara langsung? Ada yang mau jawab? *Kok gak ngutus malaikae ae?* Allah sendiri datang kepada Abraham dengan wujud manusia secara langsung. Mengapa? Ada jawaban? Gak ada yang mau jawab? Salah tidak apa-apa. Karena Allah akan menepati janjinya kepada, apa janji Allah kepada Abraham? Ya, seorang anak laki-laki. Allah datang kepada Abraham dalam rupa manusia dan Allah akan menyatakan anak itu. Tahun depan kamu akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, dan mengapa Allah tidak mengirimkan pesan saja kepada malaikatnya? Ya, karena Allah itu ingin membuktikan sendiri, menyatakan sendiri kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. Ya, adek-adek yang dikasih Tuhan, coba di baca Kejadian ayat 1. Ya, adek-adek yang dikasihi Tuhan, Allah datang kepada Abraham, seperti yang pernah Allah janjikan atau seperti yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham. Allah ingin membuktikan kepada Abraham bahwa Allah tidak akan pernah ingkar janji. Wujud pembuktian Allah kepada Abraham adalah Allah tidak pernah ingkar janji. Terbukti pada Kejadian 15 ayat yang keempat (tetapi datanglah firman Tuhan kepadanya, demikian orang ini tidak akan menjadi ahli warisku melainkan anak kandungku dialah yang menjadi ahli warisku). Lalu, adik-adik yang dikasihi Tuhan, siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah? Siapa anak laki-laki yang akan dilahirkan oleh Sarah? Masak anak sebanyak ini tidak ada yang tahu? Yak, itu nanti PR nya dicari di rumah (seorang anak mencoba menjawab). Ya, ketemu di mana itu? Nanti kalian cari di rumah masing-masing.

Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, memahami kehadiran Allah itu tidak, memahami kehadiran Tuhan Allah itu tidaklah mudah. Di dalam kehidupan kita pun kita sering tidak menyadari bahwa Tuhan Allah sudah banyak berkarya di dalam kehidupan kita, tetapi terkadang kita tidak pernah menyadari bahwa itu adalah karya Allah yang telah Allah nyatakan kepada kehidupan kita. Allah mempunyai suatu cara yang unik, atau cara tersendiri untuk menjumpai manusia dengan berbagai macam cara yang Allah lakukan untuk menjumpai manusia. Entah itu menemui secara langsung melalui siapa-siapa itu, rencana Allah sendiri di dalam kehidupan manusia. Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, satu hal yang perlu kita yakini bahwa Allah yang maha kuasa dan dengan kemahakuasaannya tidak bisa diselami oleh manusia dengan berbagai macam cara. Dia menjumpai manusia menjumpai manusia dengan cara yang sangat ajaib. Yang dibutuhkan dari manusia adalah meyakini Allah tidak pernah ingkar janji. Ya, adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita sebagai anak-anak Tuhan kita harus meyakini bahwa Tuhan Allah atau Tuhan Yesus tidak akan pernah ingkar janji kepada kita. Sekali lagi, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita apapun yang Tuhan janjikan kepada kita, pasti Tuhan akan

menyatakan kepada kita atau Tuhan akan memberikan kepada kita. Maka dari itu, percayalah kepada Tuhan yang tidak pernah ingkar janji dan Allah kita pasti akan selalu menepati janji-janjinya kepada kita, percayalah! Ini bekal untuk kehidupan kita dan Tuhan memberkati kita semua.

Data : Minggu, 21 Januari 2018

Pamong : One

Judul bacaan pada pagi hari ini adalah Tanah dan Air ,apa? Coba Mbak One punya. Coba ke sini semua. Apa ini ya? Tanaman. *Kok* ada dua tanamannya ya. Coba ke sini, coba ke sini dilihat. Tanamannya ada airnya gak ini ya? Ada. Seger *gak*? Seger. Yang ini? kenapa? Tanamannya yang ini kenapa? Lemes. Lemes, *gak* ada airnya *yo, ndak sehat iki tanamannya gak ada seger*. Yang satu seger, yang satu kering. Ayo sudah kembali lagi.

Coba, tadi yang satu tanamannya seger ya, berarti sudah disiram ya, yang satunya lagi, kering. Berarti kalo kering itu disiram ndak ya. Kurang air berarti ya tanamannya. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, tadi adik-adik sudah melihat tanaman ya, ada dua tanaman tadi, yang satu seger, yang satu lemes katanya Mas Denis tadi *yo*. Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanaman itu membutuhkan apa? Air. Membutuhkan air biar tanamannya seger ya, biar tanamannya gak lemes, biar tanamannya gak layu, biar bagus, pinter! Berarti *trus* tadi di tanaman tadi ada apa tadi ya, ada tanahnya, kalau tanaman gak ada tanahnya bisa hidup gak ya? Gak bisa hidup, layu ya, mati bisa mati. Adik-adik yang dikasihi Tuhan, berarti tanah dan air adalah sumber kehidupan bagi tanaman. Sumber kehidupan bagi manusia gak ya? Kalau gak ada air, misalnya gak ada air, apa yang kita rasakan? Apa ya, mas Yosia ya? Gak ada air, *trus* kehausan, *trus* mati. He.eh. Kalau gak ada air, manusia juga gak bisa hidup.

Nah, berarti juga menjadi sumber kehidupan bagi siapa? Bagi kita, bagi manusia. Nah, dengan adanya air manusia bisa hidup, kalau gak ada air, katanya mas Yosia tadi, manusia bisa apa? Mati, bisa kehausan ya. Tadi kita telah melihat bahwa tanah adalah tempat tumbuhnya tanaman. Agar tanaman kita dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diberi apa tadi? Diberi air, biar seger, biar gak layu, karena tanah dan air penting bagi kita, maka kita perlu menjaga dengan baik. Misalnya, caranya kita menjaga tanaman gimana ya, biar tanamannya gak mati, dengan cara gimana ya? Biar tanamannya gak mati gimana yo? Diapakan tanamannya biar gak mati? Diberi air, disirami, diberi apa lagi yo, diberi pupuk. Terus, menjaga air, biar air itu gak habis, gimana caranya. Caranya mematikan kran bila kran sudah gak dipakai. *Lek* dibiarkan kran boros gak sama air? Boros. Terus tidak membuang sampah di got atau sungai, kalau kita membuang sampah di got apa yang terjadi? Banjir. Airnya tersumbat gak bisa mengalir terus banjir.

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, tanah dan air adalah bagian dari ciptaan siapa? Tuhan. Nah, tanah dan air adalah ciptaan Tuhan, dengan terpisahnya air dan daratan maka satu persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah menumbuhkan apa tadi, yang ditunjukkan mbak One tadi? Tanaman. Allah menumbuhkan tanaman, Allah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan berbiji dan segala jenis pohon. Tumbuhan inilah yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia. Tumbuhan ini dipersiapkan untuk makanan manusia, siapa di sini yang suka makan sayur? Siapa yang suka makan sayur? Nah, sayur itu tumbuhan bukan ya, sayur itu juga tumbuhan, siapa yang menciptakan sayur-sayuran. Kalau gak ada sayur-sayuran, kita bisa makan sayur gak ya, gak bisa makan sayur, gak bisa sehat padahal sayuran bikin kita apa, sehat., bikin pintar. Nah, tetapi, perilaku manusia kepada tanah dan air sangat tidak ramah karena cenderung merusak. Iya gak? Dengan makin banyaknya jumlah penduduk dunia, banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang menjadi apa? Pabrik, terus banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan, menjadi jalan, tanpa disadari perlahan namun pasti, tanah makin berkurang, gak bisa ditanami, kalau sudah dibangun menjadi bangunan bisa ditanami gak? Gak bisa.

Adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan untuk hari ini saja. Sekarang kita masih kecil ya nanti kalo kita sudah besar, sudah punya anak, punya cucu, anak-anak kita juga membutuhkan apa? Air dan tanah. Jadi, kita harus menjaga air, tanah yang diberikan kepada Tuhan kita dengan baik. Bisa menjaga tanaman ciptaan Tuhan dengan baik, tidak merusaknya, tidak boros dengan air, contohnya tadi, dengan apa? Cara kita menjaga agar gak boros dengan air tadi dengan apa? Airnya diapakan ya? Iya, kalo sudah tidak digunakan harus ditutup krannya biar gak boros. Terus tanah, menjaga tanaman tadi dengan cara apa ya? Disiram, diberi pupuk, biar gak mati ya, amin adek-adek.

Data : 28 Januari 2018

Pamong : Ingrid

Judul renungan pada pagi hari ini, Tanah dan Air. Tadi khan kita sudah melihat tanaman sudah melihat tanah dan apa yang adik-adik lihat tadi? Maksudnya apa yang adik-adik beri minum tadi? Bunga, bawahnya bunga? Tanah. Sebenarnya kita mau menyirami tanah yang kering, tapi tadi malam hujan mungkin ya, jadi kita tidak bisa melihat tanah yang kering. Ya, saya punya satu lagi, ini apa? Air. Ini apa? Tanah. Ini, airnya warna apa? Bening ya, ini warna? Ini bisa diminum gak? Bisa ya, bisa diminum karena airnya masih bersih, masih bening, masih gak ada kumannya, ada *sich* kumannya *cuman* kumannya baik, terus saya coba kasih tanah ini ya, coba kasih tanah ini, apa yang terjadi? Hitam, gak jernih lagi ya, kotor, bisa diminum? Kenapa tanah ,kalau gak ada hujan ya, kenapa tanah di tumbuhan itu bisa kering? Karena kita gak kasih minum, karena tidak ada hujan tidak ada air, dan manfaat air itu banyak sekali, apa manfaat air? Untuk minum, untuk mandi, mencuci baju, untuk memasak, banyak ya, kegunaannya, jadi kalau kita misalnya, kita sangat butuh air ya, buat mandi juga, jadi kita harus menghemat air untuk generasi selanjutnya. Maksudnya begini, adik-adik kalau mandi menggunakan kran khan ya? Kalau bak mandinya sudah penuh, apa yang adik-adik lakukan? Mematikkannya ya, biar gak *mubazir*, buang-buang air gitu ya khan kasian airnya dibuang-buang.

Tanah dan air adalah bagian dari ciptaan Allah, dengan terpisahnya air dan daratan, maka satu-persatu Allah memunculkan kehidupan yang dimulai dengan Allah. Allah menumbuhkan tumbuhan, Allah menumbuhkan segala pohon. Pohon ini kalau gak ada tanah, pohon ini gak bisa tumbuh ya, kalau gak ada air dan tanah, pohon ini gak bisa tumbuh. Tumbuhan inilah yang disiapkan Allah untuk makanan manusia, ya, tumbuhan-tumbuhan inilah yang ada di sekitar kita ini adalah tumbuh-tumbuhan yang dipersiapkan Allah untuk makanan manusia. Jadi, air dan tanah menjadi sarana penunjang kehidupan. Siapa yang hafal penciptaan Allah dari 1-6? Gak ada yang hafal, ya didengarkan ya, yang pertama Allah menciptakan terang dan gelap, yang kedua Allah menciptakan cakrawala, apa cakrawala? Langit, pinter, yang ketiga Allah menciptakan darat dan lautan (pinter), yang keempat Allah menciptakan matahari dan benda penerang ya, matahari, bintang dan bulan. Yang

kelima Allah menciptakan, yang tadi kita lihat, nah pohon, apa pohon itu, termasuk apa, tumbuhan dan satunya, temannya, hewan. Terus yang keenam Allah menciptakan apa, manusia. Kenapa manusia diciptakan terakhir? Kok gak pertama, kok malah yang pertama itu terang dan gelap. Coba deh kita bayangin, adik-adik bayangin, kalo misalnya manusia diciptakan yang pertama, manusia mau memakan apa, masak kelaparan ya. Jadi, tujuan Tuhan menciptakan manusia terakhir biar manusia tidak kelaparan dan biar ada tanggung jawab untuk melindungi, memelihara alam sekitar seperti tumbuhan. Tumbuhan kita beri pupuk, kita sirami, kita beri makan gitu ya, terus nanti tumbuhan itu kalau tumbuh, kita makan seperti bayam. Kan kita beri pupuk dulu baru bayam itu tumbuh dan kita masak, biasanya masak apa, sayur bayam, sayur bening ya, itu contohnya. Terus kalo hewan, misalnya kambing, kita beri makan, makanannya apa, rumput, kita beri makan, kalo sudah tumbuh kita sembelih kita masak kita makan. Nah, itulah tujuan Tuhan menciptakan manusia di hari terakhir dan diberi tanggung jawab untuk memelihara serta bertanggung jawab atas alam yang diberikan oleh Tuhan. Tetapi, kadang kala perilaku manusia terhadap tanah dan air sangat tidak ramah, contohnya jika adik-adik melihat bunga yang bagus, warnanya warna-warni apa yang adik-adik lakukan, memetikinya, adik-adik ingin memilikinya. Nanti, kalo sudah layu adik-adik apa, buang, jadi kan kasihan bunganya ya. Jadi, yang baik itu kalau ada bunga yang bagus, kita beri minum, kita beri air, kita beri pupuk, supaya tanaman itu tambah banyak, tambah berkembang. Jadi kita lihatnya kan bunga itu bagus dan banyak. Terus kalau ada tanah yang kering, apa yang kita lakukan, tadi kayak tadi apa, menyiramnya jangan biarkan tanah itu kering kasihan tanamannya yang tumbuh nanti mati. Dengan makin banyaknya jumlah penduduk di dunia (jumlah penduduk di dunia itu manusia semakin banyak diciptakan oleh Tuhan) banyak tanah yang dialih fungsikan, banyak hutan yang ditebang untuk menjadi permukiman, banyak tanah yang ditutup menjadi bangunan rumah dan jalan. Tanpa disadari perlahan namun pasti tanah makin berkurang dan bersamaan dengan tanah yang dialih fungsikan, maka ketersediaan air semakin berkurang, karena banyak sumber air yang mati karena pohon-pohon sebagai sumber ketersediaan air banyak yang ditebang. Nah tadi, jika ada tanah yang kering, tumbuhannya mati, tumbuhan itu berfungsi untuk memberikan oksigen, menyimpan cadangan air. Jika tumbuhan itu mati, tumbuhan itu ditebang maka apa yang terjadi, air kurang, oksigen bisa-bisa oksigen sekali hirup kita bayar. Misalnya, kita bayar seribu rupiah setiap hari, kalau tiga puluh hari, kalau pertahun, banyak banget ya bukan menjaga kayak satpam bawa pentungan kayak gitu, enggak. Maksudnya kita harus memelihara, ya tadi menyirami, memberi pupuk, kalau ada tanaman yang bagus jangan dipetik, kan kasian, kalau sudah layu nanti kalian buang. Kalau ada tanaman yang kering aja boleh kita petik, kita buang supaya tanaman yang lain tidak ikut kering. Kita perlu menyadari bahwa hidup kita bukan hanya untuk hari ini, anak cucu kita yang hidup kemudian juga mempunyai hak untuk hidup sejahtera seperti kita saat ini. Oleh sebab itu, kita perlu mengubah pikiran kita dan perilaku kita. Tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menjaga ketersediaan air dan tanah adalah mengurangi konsumsi air. Tadi kalau udah mandi, kalau mau mandi kita mengisi

bak, baknya sudah penuh, kita matikan kerannya. Dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk menanam pohon untuk menjaga ketersediaan air. Amin.

Data : 28 Januari 2018

Pamong : Anton

Adek-adek yang dikasihi Tuhan, bacaan pada pagi hari ini yaitu menceritakan tentang siapa? Matius. Matius sebagai apa? Pemungut cukai. Nah, adek-adek yang dikasihi Tuhan, judul pada pagi hari ini yaitu Menjadi Lebih Baik. Apa adek-adek? Menjadi lebih baik, seperti ayat nasnya yang ayat ke-13, ayo kita baca bersama-sama ya, bisa semua kan baca, ayo kita lihat bersama-sama ya, satu, dua, tiga. Jadilah pergilah dan pelajarilah arti firman ini yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena aku dapat bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Amin.

Nah adek-adek yang dikasih Tuhan, bacaan pada pagi hari ini menjelaskan Matius sebagai pemungut cukai. Matius adalah salah satu siapa? Murid siapa? Murid Tuhan dan pekerjaan sebagai pemungut cukai. Pekerjaan sebagai pemungut cukai adalah pekerjaan yang apa? Benar atau salah? Salah, yaitu perbuatan yang hina. Ada dua alasan sebagai pekerjaan hina, yang pertama siapa yang tahu? Yang pertama pemungut cukai adalah kaki tangan penjajah, yaitu bangsa Yahudi yang saat itu dijajah oleh bangsa Romawi. Adik-adik, yang pertama tadi, sebagai bangsa yang dijajah, maka bangsa Yahudi memiliki kewajiban membayar upeti. Kalau di sini yaitu bayar pajak, pajak tanah, pajak sawah, pajak sepeda motor, banyak *wis* contoh-contohnya seperti yang dialami oleh bangsa Yahudi yaitu dijajah oleh bangsa Romawi. Dimintai pendapatan yang dihasilkan oleh warganya sebagai pemungut cukai. Untuk menarik upeti ini, bangsa Romawi tidak menarik sendiri, tetapi menunjuk orang Yahudi sebagai penarik-penarik. *Gak cuma* satu tapi banyak. Maksud yang kedua yaitu alasan yang kedua yaitu petugas pemungut cukai biasanya menarik pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (biasae *mek sepuluh ewu* ditarik lima puluh ribu, seratus ribu) itu menurut alasan yang kedua. Ketentuannya cuma sepuluh ribu tetapi waktu ditarik diminta lima puluh ribu. Itu alasan pemungut cukai yang kedua. Mereka mengambil keuntungan sendiri yaitu dari lima puluh ribu berarti mendapat untung berapa, dari sepuluh ribu menjadi lima puluh ribu, mendapat lebih dari berapa, dari satu menjadi lima, mendapat empat puluh ribu. *Lha*, yang empat puluh ribu adalah keuntungannya si pemungut cukai tersebut. Baik atau tidak adik-adik? Tidak baik karena apa, karena ketentuannya sepuluh ribu kenapa kok dimintai lima puluh ribu, itu buat menindas masyarakat kecil. Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, hal ini yang membuat rakyat tidak menyukai pemungut cukai sebab mereka mengambil keuntungan di tengah-tengah penderitaan rakyat kecil. Kedua alasan ini yang menyebabkan pekerjaan pemungut cukai adalah pekerjaan yang hina. Jangan sampai *kayak* pemungut cukai ya adik-adik! Jadi, bisa dibayangkan betapa gembiranya Matius bahwa Yesus memanggil dirinya dan mau mampir di rumahnya.

Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan Yesus memanggil Matius untuk mengikut Tuhan dan Tuhan apa adik-adik, akhirnya Tuhan mampir *ndek* rumahnya siapa? Ayo dibaca tadi ada. Tuhan mampir di rumahnya siapa, di rumahnya Matius, untuk apa, untuk makan bersama dengan Tuhan Yesus, tetapi banyak yang mencemooh, kenapa Tuhan *kok* mau makan di rumahnya si pemungut cukai, manusia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus tidak menolak. Tuhan Yesus tidak pilih kasih dan akhirnya Matius dirangkul oleh Tuhan, dan akhirnya Matius tidak bekerja sebagai pemungut cukai lagi. Nah, pengalaman Matius ini merupakan anugerah yang luar biasa adik-adik, sebab ia yang tadinya dianggap hina oleh masyarakat, tetapi Tuhan Yesus tidak menganggap dirinya rendah, bahkan Tuhan Yesus memberi kesempatan untuknya menjadi lebih baik. Tuhan memberi kesempatan kepada Matius untuk menjadi lebih baik. Adik-adik yang dikasihi Tuhan, adik-adik pasti banyak memiliki kekurangan diri adik-adik, makanya adik-adik harus berusaha mulai sejak dini, kita tanamkan mulai sejak dini (waktunya ibadah ya ibadah, waktunya ibadah RIA yang ibadah RIA, jangan main sendiri, nonton TV, waktunya ibadah ramai sendiri, temannya *dijawili, dijiwit*, diajak ngomong).

Nah, adik-adik ibadah Minggu itu gunanya untuk apa *sih* adik-adik? Benar, untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. makanya, kalau waktunya ibadah, waktunya dengarkan Firman Tuhan, jangan ramai sendiri, mas Anton minta tolong. Ibadah dengan Tuhan cuman satu jam paling lama, kita dengarkan firman Tuhan, kita resapi, dan kita jalankan dalam kehidupannya adik-adik. Supaya apa, supaya hidupnya adik-adik benar dan penuh kasih sayang, seperti Tuhan Yesus menyayangi murid-muridNya. Nah, dari kisah di atas, kita dapat belajar kesempatan selalu tersedia bagi kita untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, kita tidak boleh menghukum diri sendiri atas kesalahan yang kita buat. Yang terpenting adalah kita mendengar panggilannya dan bersedia memperbaiki kesalahan.

Nah, adik-adik yang dikasihi Tuhan, Tuhan sangat senang jika ada seorang yang mau mengakui kesalahannya. Tuhan pasti mengampuni, seperti Tuhan Yesus mengampuni Matius si pemungut cukai tersebut yang tidak disukai orang karena pekerjaannya sebagai pemungut cukai. Tetapi akhirnya masyarakat disekitarnya setelah Tuhan Yesus merangkul Matius untuk tidak jadi pemungut cukai sehingga Matius disegani oleh masyarakat di sekitar. Kita mulai di saat ini, kita harus mulai belajar menjadi lebih baik, apalagi kita sebentar lagi akan menyambut siapa, menyambut kelahiran Tuhan Yesus. Makanya adik-adik yang dikasihi Tuhan, kita siapkan untuk menjadi lebih baik adik-adik, daripada bulan-bulan yang kemarin, minggu-minggu yang kemarin, kita siapkan hati kita dengan penuh suka cita. Amin adik-adik. Amin.

## AUTOBIGRAFI

**Debora Kurnia Putri Ellysea.** penulis skripsi ini lahir di Jember, 4 Juni 1996. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri, bapak Sofyan dan ibu Ninik yang bertempat tinggal di Dusun Krajan Desa Sidorejo rt 3 rw 3 Umbulsari Jember. Penulis memulai pendidikan di TK Martha Sidorejo lulus pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDK Mgr. Soegijapranata Tanggul lulus pada tahun 2008, lalu melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMPK Mgr. Soegijapranata Tanggul. Kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMAK Mater Dei Probolinggo lulus pada tahun 2014. Lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2014 melalui jalur SBMPTN. Program studi yang diambil adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Selama menempuh pendidikan di Universitas Jember, penulis tercatat menjadi anggota HMP IMABINA FKIP UNEJ sebagai anggota bidang Keanggotaan. Penulis dapat ditemui di [deborakurnia75@gmail.com](mailto:deborakurnia75@gmail.com).